



RENSTRA

2025-2029

**KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
SURABAYA**

Jl. Raya Bandara Juanda,
Sedati, Sidoarjo

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dokumen Rencana Strategis (Renstra) Kantor Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya Tahun 2025–2029 dapat disusun sebagai pedoman perencanaan jangka menengah dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang pencarian dan pertolongan.

Renstra ini disusun sebagai tindak lanjut atas amanat kebijakan pembangunan nasional sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025–2045. Pemerintahan hasil Pemilu 2024 mengusung visi pembangunan nasional Asta Cita, yang salah satu agendanya menekankan pentingnya penguatan sistem pertahanan dan keamanan negara serta kemandirian bangsa, termasuk peningkatan kesiapsiagaan terhadap bencana dan keadaan darurat.

Sebagai bagian dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas), Kantor Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya turut mendukung lima sasaran strategis Basarnas, seperti peningkatan efektivitas operasi SAR, kepuasan pemangku kepentingan, penguatan kapasitas SDM dan potensi SAR, ketersediaan infrastruktur yang andal, serta tata kelola organisasi yang baik. Pada level Unit Pelaksana Teknis, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya telah menetapkan enam sasaran kegiatan yang mencerminkan komitmen dalam memberikan pelayanan SAR yang cepat, tepat, dan profesional.

Selama periode 2020–2024, berbagai capaian penting telah diraih, antara lain: peningkatan kecepatan tanggap dari 19,65 menit menjadi 19,42 menit, peningkatan indeks kepuasan masyarakat dari 91,26 menjadi 83,41, serta peningkatan indeks kesiapsiagaan dari 80,59 menjadi 85,32. Tingkat keberhasilan operasi SAR mencapai rata-rata 72,51% hingga 99,89%. Meskipun demikian, keterbatasan dalam ketersediaan sarana dan prasarana, yang hanya mencapai 55% pada dua tahun terakhir, menjadi tantangan utama yang perlu diatasi ke depan.

Sebagai kelanjutan dari *Master Plan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya Tahun 2025–2045*, Renstra ini dirancang sebagai tahapan awal dari strategi jangka panjang, yaitu fase *Penguatan Transformasi (2025–2029)*. Fokus pembangunan lima tahun ke depan diarahkan pada modernisasi infrastruktur, peningkatan kompetensi SDM, serta optimalisasi teknologi digital dalam pelaksanaan operasi SAR.

Kami menyadari bahwa keberhasilan pelaksanaan Renstra ini sangat bergantung pada sinergi dan kolaborasi antara seluruh pemangku kepentingan, baik di tingkat pusat, daerah, maupun mitra potensi SAR lainnya. Semoga dokumen ini dapat menjadi landasan kuat dalam mewujudkan layanan SAR yang profesional, adaptif, dan berdaya saing tinggi untuk mendukung keselamatan dan kesejahteraan masyarakat Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya serta memperkuat ketahanan nasional.

Surabaya, Agustus 2025

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Surabaya



Nanang Sigit P H, S.IP., M.M.

Pembina Tk. I (IV/b)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	10
1.1. Kondisi Umum.....	10
1.1.1. Tugas dan Fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya	10
1.1.2. Kondisi Wilayah dan Lingkup Kerja.....	11
1.1.3. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya Tahun 2020-2024	22
1.2. Potensi Dan Permasalahan.....	28
1.2.1. Potensi yang dimiliki	28
1.2.2. Permasalahan Utama	30
1.2.3. Peluang	32
1.2.4. Tantangan.....	33
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	35
2.1. Visi dan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya.....	35
2.1.1.Visi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya.....	35
2.1.2.Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya.....	35
2.2. Tujuan dan Sasaran Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.....	37
2.2.1. Tujuan Badan Nasional Pencarian danPertolongan	37
2.2.2. Sasaran Strategis (SS) Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan	38
2.3. Tujuan dan Sasaran Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya	42

BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI,	
KERANGKAKELEMBAGAAN	45
3.1. Arah Kebijakan Dan Strategi	45
3.1.1. Program dan Kegiatan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya	46
3.1.2. Indikator Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya	53
3.1.3. Kegiatan Prioritas Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya	77
3.2. Kerangka Regulasi	79
3.3. Kerangka Kelembagaan	88
3.3.1. Pengembangan Struktur Organisasi	88
3.3.2. Kegiatan Strategis Pengembangan Struktur Organisasi	88
3.3.3. Penguatan Sumber Daya Manusia	90
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....	101
4.1. Target Kinerja Tahun 2025-2029	101
4.1.1. Indikator Kinerja Sasaran Strategis	101
4.1.1. Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan....	104
4.2. Kerangka Pendanaan Tahun 2025-2029	105
BAB V PENUTUP	110
Lampiran 1	113
Lampiran 2	116
Lampiran 3	119
Lampiran 4	124
Lampiran 5	151

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Peta Administrasi Provinsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya	11
Gambar 1. 2. Wilayah Kerja kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya.....	20
Gambar 1. 3. Sebaran Operasi SAR Tahun 2022-2024.....	21
Gambar 2. 1. Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2025-2029.....	38
Gambar 2. 2. Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya Tahun 2025-2029.....	42
Gambar 3. 1. Keterkaitan Program, Sasaran Program dan Kegiatan pada Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan bencana	49
Gambar 3. 2. Keterkaitan Program, Sasaran Program dan Kegiatan pada Program Dukungan Manajemen.....	50
Gambar 3. 3. Struktur Organisasi Kantor SAR	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1.	Luas Wilayah Provinsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya menurut Kabupaten/Kota	12
Tabel 1. 2.	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten/Kota se-Provinsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya Tahun 2020 – 2023	15
Tabel 1. 3.	Proyeksi (Ribuan Orang) dan Distribusi Penduduk Provinsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020-2035	17
Tabel 1. 4.	Proyeksi Penduduk Provinsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya Menurut Kelompok Umur Tahun 2020-2035.....	18
Tabel 1. 5.	Intensitas Musibah Tahun 2025-2029	21
Tabel 1. 6.	Jumlah Korban Tahun 2025-2029	21
Tabel 1. 7.	Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya Tahun 2025-2029	23
Tabel 1. 8.	Realisasi Anggaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya Tahun 2025-2029	25
Tabel 3. 1.	Arah Kebijakan Pembangunan Nasional 2025-2029	45
Tabel 3. 2.	Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana pada Kantor Pencarian Pertolongan Kelas A Surabaya	51
Tabel 3. 3.	Program Dukungan Manajemen pada Kantor Pencarian Pertolongan Kelas A Surabaya	52
Tabel 3. 4.	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2025-2029	54
Tabel 3. 5.	Indikator Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya Tahun 2025-2029	56
Tabel 3. 6.	Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya Tahun 2025-2029	75
Tabel 3. 7.	Prioritas Sarana dan Prasarana Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya Tahun 2025-2029	77
Tabel 3. 8.	Kebutuhan Regulasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2025-2029	81
Tabel 3. 9.	Tabel Pendidikan dan Latihan Kantor Pencarian dan Pertolongan	

Surabaya.....	92
Tabel 3. 10. Kebutuhan Pos SAR dan Unit Siaga SAR Tahun 2025-2029.....	92
Tabel 3. 11. Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya Tahun 2025-2029.....	93
Tabel 3. 12. Kebutuhan Sumber Daya Manusia Pos Pencarian dan Pertolongan Trenggalek Tahun 2025-2029	97
Tabel 3. 13. Kebutuhan Sumber Daya Manusia Pos Pencarian dan Pertolongan Sumenep Tahun 2025-2029.....	97
Tabel 3. 14. Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kantor Pencarian dan Pertolongan Banyuwangi Tahun 2025-2029.....	98
Tabel 3. 15. Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kantor Pencarian dan Pertolongan Jember Tahun 2025-2029	98
Tabel 3. 16. Kebutuhan Sumber Daya Manusia Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Malang Tahun 2025-2029	99
 Tabel 4. 1. Target Indikator Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya 2025-2029.....	 102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Matriks Kinerja dan Pendanaan
Lampiran 2	Matriks Pendanaan Anggaran APBN dan Sumber Pendanaan Lainnya yang Sah terhadap Kegiatan Prioritas/Proyek Prioritas
Lampiran 3	Daftar Kerjasama Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya
Lampiran 4	Daftar Diklat Tenaga SAR Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya
Lampiran 5	Sarana dan Peralatan SAR

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum

Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) yang bertugas menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan (SAR) di wilayah darat, laut, dan udara, khususnya di Provinsi Jawa Timur dan sekitarnya. Wilayah ini memiliki karakteristik geografis dan demografis yang beragam serta terus berkembang, termasuk pertumbuhan kawasan industri, pariwisata, dan transportasi, yang berdampak langsung pada peningkatan potensi risiko kedaruratan dan kecelakaan.

Pelaksanaan tugas Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya selama periode 2020–2024 menunjukkan kemajuan dalam aspek respons operasi dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Namun demikian, tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia, sarana prasarana, dan cakupan wilayah yang luas masih menjadi perhatian utama. Seiring arah pembangunan nasional menuju Indonesia Emas 2045 dan kebijakan baru pemerintahan hasil Pemilu 2024, tuntutan terhadap profesionalisme, kesiapsiagaan, dan efisiensi organisasi SAR juga semakin tinggi.

Renstra 2025–2029 disusun sebagai pedoman strategis jangka menengah untuk memperkuat kelembagaan, meningkatkan kapasitas layanan SAR, serta mendukung kebijakan nasional dalam membangun sistem penanggulangan bencana dan kedaruratan yang tangguh dan adaptif di wilayah Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya.

1.1.1. Tugas dan Fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya

Berdasarkan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Kepala Basarnas Nomor 16 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas:

“Melaksanakan siaga, latihan, operasi, pengelolaan komunikasi, sarana dan prasarana, bimbingan teknis tenaga dan potensi, serta pemasyarakatan pencarian dan pertolongan di wilayah kerjanya.”

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya menyelenggarakan fungsi-fungsi berikut:

1. Penyusunan rencana dan program kerja serta evaluasi dan pelaporan Kantor Pencarian dan Pertolongan;
2. Pelaksanaan siaga Pencarian dan Pertolongan;
3. Pelaksanaan latihan operasi Pencarian dan Pertolongan;
4. Pelaksanaan tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan;
5. Koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan;
6. Pengelolaan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi Pencarian dan Pertolongan;
7. Pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis tenaga Pencarian dan Pertolongan;
8. Pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis potensi Pencarian dan Pertolongan;
9. pelaksanaan pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan; dan
10. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, kehumasan, kerja sama, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan Kantor Pencarian dan Pertolongan.

1.1.2. Kondisi Wilayah dan Lingkup Kerja

1. Geografi

Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya terletak di Provinsi Jawa Timur (atau juga diakronimkan sebagai Jatim) adalah sebuah wilayah provinsi yang terletak di bagian timur Pulau Jawa, Indonesia. Ibu kotanya adalah Kota Surabaya. Luas wilayahnya yakni 48.033 km², dengan jumlah penduduk sebanyak 41.644.099 jiwa (tahun 2023) dan kepadatan penduduk 867 jiwa/km². Hampir seperempat dari jumlah penduduk Jawa Timur bermukim di wilayah metropolitan Surabaya.

Jawa Timur memiliki wilayah terluas di antara enam provinsi di pulau Jawa, dan memiliki jumlah penduduk terbanyak kedua di Indonesia setelah Jawa Barat. Wilayah Provinsi Jawa Timur berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara, Selat Bali (Provinsi

Bali) di sebelah timur, Samudra Hindia di sebelah selatan, serta Provinsi Jawa Tengah di sebelah barat. Wilayah Provinsi Jawa Timur juga meliputi Pulau Madura, Pulau Bawean, Pulau Kangean, Kepulauan Kangean serta sejumlah pulau-pulau kecil di Laut Jawa yakni: Kepulauan Masalembu, Pulau Sempu dan Nusa Barung.

Provinsi Jawa Timur dikenal sebagai pusat industri dan keuangan kawasan Tengah dan Timur Indonesia, yang memiliki signifikansi perekonomian cukup tinggi, yakni berkontribusi sekitar 15% terhadap Produk Domestik Bruto nasional.

Gambar 1. 1. Peta Administrasi Provinsi Jawa Timur



Sumber : <https://mediaindonesia.com/nusantara/641962/peta-jawa-timur-demografi-batas-dan-kota>

Secara administratif, Jawa Timur terdiri atas 29 kabupaten, dan 9 kota, menjadikan Jawa Timur sebagai provinsi yang memiliki jumlah kabupaten/kota terbanyak di Indonesia.

Tabel 1. 1. Luas Wilayah Provinsi Jawa Timur menurut Kabupaten/Kota

No	Wilayah	Jumlah Kecamatan	Kelurahan/Desa	Luas Wilayah (Km ²)
1.	Kabupaten Bangkalan	18	8/273	1.301,03
2.	Kabupaten Banyuwangi	25	28/189	3.593,06

No	Wilayah	Jumlah Kecamatan	Kelurahan/Desa	Luas Wilayah (Km ²)
3.	Kabupaten Blitar	22	28/220	1.754,21
4.	Kabupaten Bojonegoro	28	11/419	2.313,60
5.	Kabupaten Bondowoso	23	10/209	1.554,99
6.	Kabupaten Gresik	18	26/330	1.253,18
7.	Kabupaten Jember	31	22/226	3.313,45
8.	Kabupaten Jombang	21	4/302	1.109,84
9.	Kabupaten Kediri	26	1/343	1.523,45
10.	Kabupaten Lamongan	27	12/462	1.752,32
11.	Kabupaten Lumajang	21	7/198	1.797,10
12.	Kabupaten Madiun	15	8/198	1.113,63
13.	Kabupaten Magetan	18	28/207	706,44
14.	Kabupaten Malang	33	12/378	3.464,50
15.	Kabupaten Mojokerto	18	5/299	984,64
16.	Kabupaten Nganjuk	20	20/264	1.289,07
17.	Kabupaten Ngawi	19	4/213	1.395,80
18.	Kabupaten Pacitan	12	5/166	1.433,60
19.	Kabupaten Pamekasan	13	11/178	795,15
20.	Kabupaten Pasuruan	24	24/341	1.491,66
21.	Kabupaten Ponorogo	21	26/281	1.418,62
22.	Kabupaten Probolinggo	24	5/325	1.724,51
23.	Kabupaten Sampang	14	6/180	1.228,25
24.	Kabupaten Sidoarjo	18	31/322	726,53
25.	Kabupaten Situbondo	17	4/132	1.653,57
26.	Kabupaten Sumenep	27	4/330	2.084,02
27.	Kabupaten Trenggalek	14	5/152	1.249,23
28.	Kabupaten Tuban	20	17/311	1.972,92
29.	Kabupaten Tulungagung	19	14/257	1.144,53
30.	Kota Batu	3	5/19	194,17
31.	Kota Blitar	3	21/-	33,2
32.	Kota Kediri	3	46/-	67,23
33.	Kota Madiun	3	27/-	36,13
34.	Kota Malang	5	57/-	111,08
35.	Kota Mojokerto	3	18/-	20,22

No	Wilayah	Jumlah Kecamatan	Kelurahan/Desa	Luas Wilayah (Km ²)
36.	Kota Pasuruan	4	34/-	39
37.	Kota Probolinggo	5	29/-	54,68
38.	Kota Surabaya	31	154/-	335,28

Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Jawa_Timur#Pembagian_administratif

Secara fisiografi, wilayah Provinsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya dapat dikelompokkan dalam tiga zona: zona selatan (plato), zona tengah (gunung berapi), dan zona utara (lipatan). Dataran rendah dan dataran tinggi pada bagian tengah (dari Ngawi, Blitar, Malang, hingga Bondowoso) memiliki tanah yang cukup subur. Pada bagian utara (dari Bojonegoro, Tuban, Gresik, hingga Pulau Madura) terdapat Pegunungan Kapur Utara, dan Pegunungan Kendeng yang relatif tandus.

Pada bagian tengah terbentang rangkaian pegunungan berapi. Di perbatasan dengan Jawa Tengah terdapat Gunung Lawu (3.265 meter). Di sebelah barat daya dan selatan Kabupaten Nganjuk terdapat Gunung Wilis (2.169 meter) dan Gunung Liman (2.563 meter). Pada koridor tengah terdapat kelompok Anjasmoro dengan puncak-puncaknya Gunung Arjuno (3.339 meter), Gunung Welirang (3.156 meter), Gunung Butak (2.868 meter), Gunung Anjasmoro (2.277 meter), Gunung Kawi (2.551 meter), dan Gunung Kelud (1.731 meter); pegunungan tersebut terletak di sebagian Kabupaten Kediri, Kabupaten Blitar, Kabupaten Malang, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Mojokerto, dan Kabupaten Jombang. Kelompok Tengger memiliki puncak Gunung Bromo (2.329 meter) dan Gunung Semeru (3.676 meter). Semeru, dengan puncaknya yang disebut Mahameru adalah gunung tertinggi di Pulau Jawa. Di daerah Tapal Kuda terdapat dua kelompok pegunungan: Pegunungan Iyang dengan puncaknya Gunung Argopuro (3.088 meter), dan Pegunungan Ijen dengan puncaknya Gunung Raung (3.344 meter).

2. Demografi

Berdasarkan Sensus Penduduk Indonesia 2010 dari 37.205.052 jiwa, mayoritas suku penduduk Jawa Timur adalah suku asli setempat yakni

dengan rincian Jawa 80,69% dan Madura 17,53%. Etnisitas di Jawa Timur lebih heterogen, terutama suku Jawa yang juga mempunyai banyak subsuku. Suku Jawa menyebar hampir di seluruh wilayah Jawa Timur daratan (kecuali di Situbondo dan Bondowoso). Suku Madura utamanya mendiami wilayah Pulau Madura dan sebagian daerah Tapal Kuda (Jawa Timur bagian timur), terutama di daerah pesisir utara dan timur. Di sejumlah kawasan Tapal Kuda, Suku Madura Pendalungan yang merupakan mayoritas di wilayah tersebut. Hampir di seluruh kota di Jawa Timur terdapat minoritas suku Madura, umumnya mereka bekerja di sektor informal.

Suku Kangean mendiami Pulau Kangean di Kepulauan Kangean. Suku Bawean mendiami Pulau Bawean di bagian utara Kabupaten Gresik. Suku Tengger yang merupakan sub-suku Jawa yang konon adalah keturunan pelarian Kerajaan Majapahit, tersebar di Pegunungan Tengger, dan sekitarnya. Suku Osing yang merupakan sub-suku Jawa yang terpengaruh oleh Suku Bali tinggal di sebagian wilayah Banyuwangi. Suku Samin tinggal di sebagian pedalaman Bojonegoro.

Selain penduduk pribumi, Jawa Timur juga merupakan tempat tinggal bagi kaum etnis lain yang beragam. Orang Tionghoa adalah minoritas yang cukup signifikan, dan mayoritas di beberapa tempat, diikuti dengan Arab, Pakistani/Punjab, India, dan Korea-Indonesia; mereka umumnya tinggal di daerah perkotaan. Suku Bali juga tinggal di sejumlah desa di Banyuwangi dan termasuk minoritas yang dapat ditemui hampir di seluruh Kabupaten di Jawa Timur. Dan juga banyak ekspatriat yang tinggal di Jawa Timur, terutama di Surabaya, dan sejumlah kawasan industri lainnya.

Tabel 1. 2. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten/Kota se-Provinsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya Tahun 2020 – 2023

Kabupaten/Kota	Penduduk		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki dan Perempuan
Kabupaten			
Pacitan	297 014	295 902	592 916
Ponorogo	481 540	482 713	964 253
Trenggalek	371 527	368 142	739 669
Tulungagung	552 835	552 502	1 105 337

Blitar	624 631	615 691	1 240 322
Kediri	836 025	819 995	1 656 020
Malang	1 353 154	1 332 746	2 685 900
Lumajang	562 257	574 970	1 137 227
Jember	1 279 947	1 287 771	2 567 718
Banyuwangi	866 723	865 008	1 731 731
Bondowoso	384 676	396 741	781 417
Situbondo	339 230	352 030	691 260
Probolinggo	572 137	587 828	1 159 965
Pasuruan	809 968	809 067	1 619 035
Sidoarjo	1 058 552	1 044 849	2 103 401
Mojokerto	569 966	563 618	1 133 584
Jombang	673 386	662 586	1 335 972
Nganjuk	561 677	555 356	1 117 033
Madiun	375 368	382 297	757 665
Magetan	333 605	344 738	678 343
Ngawi	435 470	441 962	877 432
Bojonegoro	660 216	654 909	1 315 125
Tuban	603 875	605 668	1 209 543
Lamongan	686 117	685 392	1 371 509
Gresik	670 835	661 829	1 332 664
Bangkalan	535 522	551 098	1 086 620
Sampang	488 673	495 489	984 162
Pamekasan	420 612	437 206	857 818
Sumenep	548 419	588 213	1 136 632
Kotal Municipality			
Kediri	144 876	144 542	289 418
Blitar	75 587	76 373	151 960
Malang	420 897	425 229	846 126
Probolinggo	120 545	122 655	243 200
Pasuruan	105 753	105 744	211 497
Mojokerto	66 611	67 739	134 350
Madiun	97 370	101 822	199 192
Surabaya	1 431 041	1 456 182	2 887 223
Batu	109 119	107 616	216 735
Jawa Timur	20 525 756	20 624 218	41 149 974

Sumber :BPS Susenas Maret 2022 / The March 2022 Susenas *) Proyeksi Hasil Interim Jawa Timur, 2020-2023/Interim Prediction Result for East Java, 2020-2023

Persebaran penduduk adalah Penduduk Provinsi Jawa Timur pada 2020 didominasi oleh Kota Surabaya, Kabupaten Malang, dan Kabupaten Jember dengan distribusi masing-masing sebesar 7,08 persen, 6,52 persen, dan 6,24 persen. Kota Mojokerto memiliki distribusi paling kecil sebesar 0,33 persen dengan jumlah penduduk 132,07 ribu orang pada tahun 2020.

**Tabel 1. 3. Proyeksi (Ribuan Orang) dan Distribusi Penduduk Provinsi Jawa Timur
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020-2035**

Kabupaten/Kota	2020	2025	2030	2035
Kabupaten Pacitan	585,59	589,03	589,06	584,95
Kabupaten Ponorogo	947,52	966,11	977,70	982,32
Kabupaten Trenggalek	729,91	747,61	759,46	765,35
Kabupaten Tulungagung	1 087,89	1 119,59	1 143,47	1 158,78
Kabupaten Blitar	1 221,71	1 273,45	1 318,01	1 354,68
Kabupaten Kediri	1 636,58	1 702,26	1 757,28	1 799,75
Kabupaten Malang	2 648,97	2 755,44	2 839,58	2 901,39
Kabupaten Lumajang	1 117,45	1 152,26	1 179,57	1 197,99
Kabupaten Jember	2 531,93	2 620,14	2 690,81	2 741,04
Kabupaten Banyuwangi	1 710,54	1 764,54	1 809,81	1 844,24
Kabupaten Bondowoso	774,93	796,30	813,76	826,09
Kabupaten Situbondo	684,91	704,24	718,71	727,37
Kabupaten Probolinggo	1 150,36	1 193,27	1 228,58	1 255,56
Kabupaten Pasuruan	1 602,88	1 669,40	1 721,87	1 760,05
Kabupaten Sidoarjo	2 076,68	2 193,69	2 295,21	2 379,31
Kabupaten Mojokerto	1 116,98	1 162,70	1 199,23	1 226,44
Kabupaten Jombang	1 315,10	1 373,79	1 424,27	1 465,34
Kabupaten Nganjuk	1 101,86	1 138,60	1 168,69	1 191,79
Kabupaten Madiun	743,11	760,95	773,00	779,54
Kabupaten Magetan	669,35	689,21	705,55	718,19
Kabupaten Ngawi	868,95	887,17	898,41	902,35
Kabupaten Bojonegoro	1 300,03	1 330,52	1 349,69	1 357,69
Kabupaten Tuban	1 196,22	1 231,37	1 255,52	1 268,92
Kabupaten Lamongan	1 341,74	1 386,39	1 420,81	1 442,55
Kabupaten Gresik	1 307,37	1 377,29	1 437,72	1 487,80
Kabupaten Bangkalan	1 057,94	1 112,96	1 159,98	1 196,94
Kabupaten Sampang	966,84	1 027,54	1 077,53	1 117,34
Kabupaten Pamekasan	847,87	893,33	932,01	962,75
Kabupaten Sumenep	1 124,51	1 159,40	1 184,64	1 199,65
Kota Kediri	286,01	301,20	315,44	328,02
Kota Blitar	148,70	156,33	163,34	169,46
Kota Malang	841,75	879,87	912,07	937,79
Kota Probolinggo	239,00	252,09	263,91	274,10

Kota Pasuruan	207,20	222,33	236,46	249,29
Kota Mojokerto	132,07	138,61	144,26	149,00
Kota Madiun	194,58	203,55	212,15	219,70
Kota Surabaya	2 874,08	2 931,61	2 965,39	2 977,00
Kota Batu	212,30	225,12	236,16	245,18
Provinsi Jawa Timur	40 601,37	42 089,27	43 279,08	44 145,66

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur Tahun 2023

Tabel 1. 4. Proyeksi Penduduk Provinsi Jawa Timur menurut Kelompok Umur
Tahun 2020-2035

Tahun	0– 14 Tahun (000)	15–64 Tahun (000)	65+ Tahun (000)
2020	8 687,90	28 525,13	3 388,34
2025	8 667,95	29 164,94	4 256,38
2030	8 559,10	29 472,26	5 247,72
2035	8 474,67	29 390,12	6 280,87

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur Tahun 2023

3. Lingkup Kerja

Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya memiliki 4 Pos SAR dan 2 Unit Siaga SAR yang bertugas membantu Kantor Pencarian dan Pertolongan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Pos SAR dan Unit Siaga SAR dipimpin oleh Koordinator yang bertanggung jawab kepada Kepala Kantor. Berikut posisi pos sar:

- a. Pos SAR Trenggalek
 - Jl Raya Karangsono, Kecamatan Karangsono, Kabupaten Trenggalek (7°22'15.80"S 112°46'42.33" E)
 - (0355) 794710
- b. Pos SAR Jember
 - Jln. Supriadi Desa Patemon Kec. Pakusari Kab. Jember (8°07'40.49"S 113°44'38.60"E)
 - (0331) 540811
- c. Pos SAR Banyuwangi
 - Pelabuhan LCM Ketapang, Bulusan, Kec. Kalipuro, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur 68455 (8° 08' 44.4" S 114° 24' 01.6" E)
 - (0333) 4466038
- d. Pos SAR SAR Sumenep

- Jl. Raya Pelabuhan Kalianget No. 14 Pandukerso Kec. Kalianget Kab. Sumenep 69471 (07°03'16.2" S 113°56'21.5" E)
- (0238) 6775871

- e. Unit Siaga SAR Bojonegoro
 - Jl. Raya Sukowati No.413, Sukolilo, Sukowati, Kec. Kapas, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur 62181 (7°10'44"S 111 °54'21"E)
 - (0353) 8940007

- f. Unit siaga SAR Malang Raya
 - Jl. Raya Punten No.8A, Punten, Kec. Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur 65338 (7°50'24"S 112°31'42"E)
 - (0341) 2310020

Selain Pos Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya menempatkan Anak Buah Kapal (ABK) sejumlah 17 orang dan honorer ABK sebanyak 10 orang di Dermaga Navigasi Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya maupun di Pos SAR Banyuwangi dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Sumenep untuk mengawaki kapal diantaranya:

- a. KN SAR Antasena penempatan Dermaga Distrik Navigasi Tanjung Perak Surabaya
- b. KN SAR Permadi penempatan Dermaga Distrik Navigasi Tanjung Perak Surabaya
- c. KN SAR Widura penempatan Dermaga Distrik Navigasi Tanjung Perak Surabaya
- d. KN SAR Srikandi penempatan Dermaga Distrik Navigasi Tanjung Perak Surabaya
- e. RIB 01 Surabaya penempatan Unit Siaga SAR Sumenep
- f. RIB 02 Surabaya penempatan Pos SAR Banyuwangi
- g. RIB 03 Surabaya penempatan Pos SAR Banyuwangi
- h. RIB 06 Surabaya penempatan Dermaga Distrik Navigasi Tanjung Perak Surabaya
- i. RBB Surabaya penempatan Pos SAR Banyuwangi

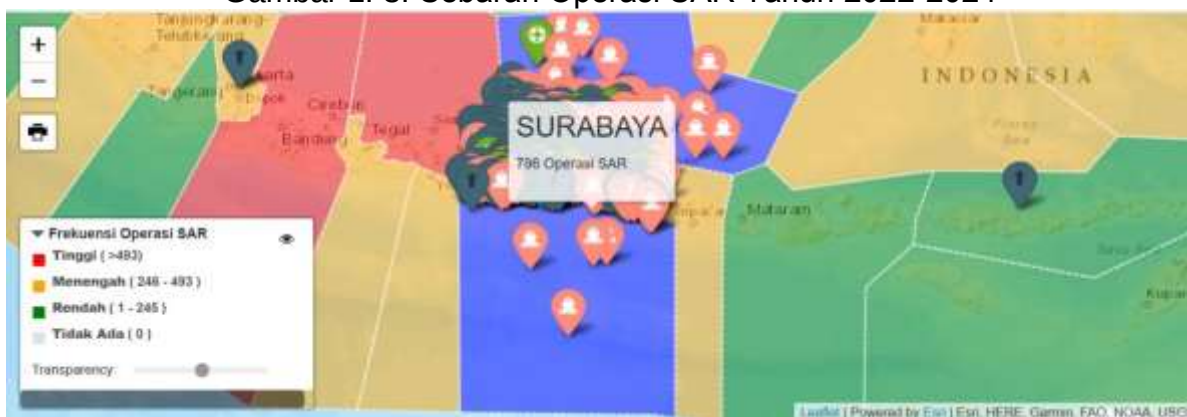
pelaksana SAR di wilayah ini, serta menjadi dasar dalam penguatan kapasitas operasional ke depan:

Tabel 1. 5. Intensitas Kecelakaan dan Bencana Tahun 2020-2024

No.	Jenis Kejadian	Tahun					Jumlah
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Kecelakaan Pesawat Udara	0	0	0	1	0	1
2	Kecelakaan Kapal	39	33	31	47	35	185
3	Kondisi Membahayakan Manusia	114	121	121	17	97	470
4	Bencana	2	10	9	2	7	30
5	Kecelakaan Khusus	0	4	3	0	3	10
Total		158	168	164	155	142	787

Sumber : QR SAR Basarnas Tahun 2020-2024

Gambar 1. 3. Sebaran Operasi SAR Tahun 2022-2024



Sumber : QR SAR Basarnas Tahun 2022-2024

Tabel 1. 6. Jumlah Korban Tahun 2020-2024

No.	Jenis Kejadian	2020			2021			2022			2023			2024			Jumlah
		S	MD	H	S	MD	H	S	MD	H	S	MD	H	S	MD	H	
1	Kecelakaan Pesawat Udara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	4
2	Kecelakaan Kapal	187	14	16	79	32	30	62	20	4	170	42	23	298	26	19	1022
3	Kondisi Membahayakan Manusia	15	83	35	23	99	22	25	119	18	39	88	17	10	8	1	602
4	Bencana	1	0	0	136	99	36	490	4	0	0	1	0	130	87	10	994

5	Kecelakaan Khusus	0	0	0	0	0	0	4	4	0	2	0	0	41	0	0	51
Total		203	97	51	241	232	88	581	147	22	211	135	40	475	121	30	2674
		351			561			750			386			626			

Sumber : QR SAR Basarnas Tahun 2020-2024

Keterangan :

S : Selamat, MD : Meninggal Dunia, H : Hilang

1.1.3. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya Tahun 2020-2024

Periode pelaksanaan Rencana Strategis tahun 2020-2024 merupakan fase penting dalam memperkuat peran Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) dalam memberikan layanan tanggap darurat secara cepat, tepat, dan profesional di wilayah Provinsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya dan sekitarnya.

Selama lima tahun terakhir, Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya telah menunjukkan peningkatan kinerja di berbagai bidang utama, terutama dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, kesiapsiagaan sumber daya manusia dan peralatan, serta pembinaan potensi SAR. Hal ini terlihat dari data operasional yang mencerminkan efektivitas pelaksanaan tugas, seperti meningkatnya jumlah operasi SAR yang tertangani, membaiknya waktu tanggap (*response time*), serta tingkat keberhasilan evakuasi korban yang relatif tinggi.

Capaian lainnya juga ditunjukkan melalui peningkatan indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan SAR serta peningkatan indeks kesiapsiagaan unit. Kinerja ini tidak terlepas dari kolaborasi yang baik antara Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk TNI, Polri, pemerintah daerah, dan potensi SAR lainnya.

Namun demikian, capaian tersebut juga masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama terkait keterbatasan sarana dan prasarana serta kebutuhan penguatan kapasitas kelembagaan. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kinerja 2020–2024 menjadi pijakan penting untuk menyusun strategi dan arah kebijakan yang lebih terarah dan berkelanjutan dalam rencana lima tahun ke depan (2025–2029).

Tabel 1. 7. Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya Tahun 2020-2024

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TAHUN 2020			TAHUN 2021			TAHUN 2022			TAHUN 2023			TAHUN 2024		
				Targ et	Realis asi	Capaia n	Target	Realis asi	Capaia n	Target	Realis asi	Capaia n	Target	Realis asi	Capaia n	Target	Realis asi	Capaia n
1	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	25 menit	19,65 menit	121,41 %	25 menit	18,26 menit	126,94 %	25 menit	18,95 menit	124,2 %	20 Menit	19,17 menit	104,15 %	20 Menit	19.42 menit	102.9 %
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100 %	72,51 %	98.19 %	100 %	89,36 %	89,36 %	100 %	99,83 %	99,83 %	100 %	95,20 %	95,20 %	100 %	99.98 %	99.98 %
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	88	91,26	103,70 %	90	90,67	100,74 %	90	83.41	92.67 %
2	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	100 %	100%	100%	100 %	100%	100%	70	80,59	116,96 %	80	77	96,25 %	80	85.32 %	106.65 %
3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100 %	100%	100%	100 %	100%	100%	95 %	N/A	N/A	100 %	100%	100%	95 %	98.87 %	98.87 %
4	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	100 %	100%	100%	100 %	100%	100%	95 %	76,62	80,65 %	95 %	79,70 %	83,89 %	95 %	99.98 %	105.24 %

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TAHUN 2020			TAHUN 2021			TAHUN 2022			TAHUN 2023			TAHUN 2024		
				Targ et	Realis asi	Capaia n	Target	Realis asi	Capaia n	Target	Realis asi	Capaia n	Target	Realis asi	Capaia n	Target	Realis asi	Capaia n
			yang bernilai baik berdasarkan evaluasi															
5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100 %	76,01 %	76,01 %	100 %	81,95 %	81,95 %	90 %	96,77 %	107,52 %	100 %	100%	100%	100 %	96,77 %	107,52 %
6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	100 %	62,68 %	62,68 %	100 %	64,64 %	64,64 %	50 %	53,32 %	106,65 %	55 %	98,06 %	196,12 %	55 %	99,40 %	99,40 %
7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90 %	95,82	106,47 %	90 %	82,34	91,49 %	90 %	98,11	102,20 %	90	90,45	100,50 %	90	99,23 %	110,25 %
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	90	91,17	101,30 %	85	91,08 %	107,15 %	85	99,46 %	117,01 %
		11	Nilai SAKIP	BB	B (64,03)	91,45 %	BB	65,82 (B)	94,02 %	BB	BB (70,9)	100%	BB	BB	100%	BB	70,1 (BB)	100%

Sumber : LAKIP Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya Tahun 2020-2024

Tabel 1. 8. Realisasi Anggaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya Tahun 2020-2024

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		SASARAN KEGIATAN	TAHUN ANGGARAN				
					2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	2,199,923,670	2,318,700,000	1.824.226.500	2.057.527.300	2.476.438.750
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	Koordinasi (3948.AEA)	n/a	160.000.000	n/a	159.974.572	20.865.994
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)	5.446.471.663	4.751.152.355	6.701.599.639	5.895.889.120	6.345.155.668
				OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)	n/a	n/a	239.093.900	124.717.000	304.043.100
				Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)	198,442,800	173.189.000	766.493.638	526.768.182	397.762.869
				Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	2,199,923,670	688,809,000	1.824.226.500	2.057.527.300	20.865.994
				Koordinasi (3948.AEA)	n/a	160,00,000	n/a	159.974.572	20.865.994
2	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)	5.446.471.663	4.751.152.355	6.701.599.639	5.895.889.120	6.345.155.668
				OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)	n/a	n/a	239.093.900	124.717.000	304.043.100
				OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL)	244.175.500	379.883.929	479.279.832	249.788.450	334.906.540
				Koordinasi (3972.AEA)	150,000,000	120,000,000	112.938.000	247.843.160	248.201.000

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		SASARAN KEGIATAN	TAHUN ANGGARAN				
					2020	2021	2022	2023	2024
				Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA)	234,466,000	98.240.000	453.336.000	328.915.000	291.608.000
3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (6931.QDC)	n/a	n/a	n/a	n/a	588.000.000
				Fasilitasidan Pembinaan Masyarakat (3971.QDC)	n/a	225.000.000	n/a	169.913.000	n/a
				BDD Fasilitasidan Pembinaan Kelompok Masyarakat (3971.BDD)	n/a	n/a	n/a	34.389.100	n/a
4	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	Koordinasi (3972.AEA)	150,000,000	120,000,000	112.938.000	247.843.160	248.201.000
5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)	198,442,800	173.189.000	766.493.638	526.768.182	397.762.869
6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.CAP)	89,925,000	89.100.000	89.910.000	119.880.000	89.910.000
				(3946.CAF)	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
				Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RAP)	n/a	n/a	n/a	600.000.000	n/a
				Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB)	n/a	n/a	1.079.728.865	402.707.130	697.800.750
7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBA)	n/a	n/a	n/a	16.012.841.355	17.188.528.139
				Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)	116,072,000	36,484,000	136.755.464	148.556.741	196.011.431
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian,	Layanan Manajemen SDM Internal (3941.EBC)	n/a	n/a	n/a	n/a	98.058.000

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		SASARAN KEGIATAN	TAHUN ANGGARAN				
					2020	2021	2022	2023	2024
			pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)	13.860.643.580	14.823.697.609,00	17.247.798.352	6.286.982.820	6.282.736.387
				Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD)	n/a	139.378.723	101.518.913	9.859.790	10.000.000
				OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)	n/a	n/a	43.067.571	53.560.000	42.024.000
		11	Nilai SAKIP	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)	179.478.839	36.984.270	136.755.464	148.556.741	196.011.431

Sumber : Aplikasi SAKTI Kementerian Keuangan Tahun 2020-2024

Secara umum, capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya dalam periode 2020–2024 menunjukkan hasil yang sangat baik. Dengan adanya peningkatan rata-rata pada hampir semua indikator kinerja, baik dari aspek operasional maupun manajerial, Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya semakin siap dalam menjalankan tugas dan fungsinya secara lebih efektif dan efisien. Ke depan, capaian ini perlu dijaga dan ditingkatkan melalui optimalisasi sumber daya, dukungan anggaran yang memadai, serta perencanaan strategis yang berkelanjutan dalam rangka mendukung penguatan kelembagaan.

1.2. Potensi Dan Permasalahan

1.2.1. Potensi yang dimiliki

Dalam menghadapi berbagai tantangan dan isu strategis yang dihadapi, Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya tetap memiliki sejumlah potensi yang dapat dioptimalkan untuk memperkuat kapasitas kelembagaan serta meningkatkan kualitas layanan SAR kepada masyarakat. Potensi tersebut mencakup kekuatan internal yang telah dimiliki saat ini, serta peluang eksternal yang mendukung peran dan eksistensi kantor secara lebih luas di wilayah strategis Provinsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya dan sekitarnya. Adapun potensi-potensi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Potensi Internal

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Personel yang loyal, disiplin, dan memiliki kompetensi dasar SAR, didukung semangat kerja tinggi dan kemampuan adaptif dalam operasi darurat.

2. Sarana dan Prasarana Operasional

Tersedia rescue truck, kapal, RBB/RIB, rubber boat, alat evakuasi, gedung kantor, gudang peralatan, dan mess personel meski masih perlu peningkatan.

3. Sistem Operasional dan Administratif

Prosedur operasi standar (SOP) telah terbentuk dengan sistem koordinasi yang berjalan baik di internal kantor dan lintas bidang.

4. Citra Institusi yang Positif

Capaian tinggi dalam indeks kepuasan masyarakat mencerminkan

layanan yang profesional dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

5. Stabilitas Pendanaan

Adanya dukungan anggaran rutin yang memungkinkan pelaksanaan kegiatan operasional, pembinaan, serta pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkelanjutan.

b. Potensi Eksternal

1. Pertumbuhan Wilayah Strategis dan Sektor Penunjang

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi eksternal yang besar untuk pertumbuhan wilayah strategis dan sektor penunjang Kantor Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS) Surabaya. Lokasi strategis Jawa Timur yang dekat dengan jalur pelayaran internasional dan nasional, serta sumber daya alam yang melimpah, menjadikan provinsi ini sebagai salah satu pusat ekonomi dan industri di Indonesia.

Jawa Timur memiliki lokasi strategis yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan wilayah strategis dan sektor penunjang BASARNAS Surabaya. Provinsi ini terletak di ujung timur Pulau Jawa, yang membuatnya menjadi pintu gerbang masuk dan keluar barang dan jasa dari dan ke Indonesia. Selain itu, Jawa Timur juga memiliki beberapa pelabuhan laut yang besar, seperti Pelabuhan Tanjung Perak di Surabaya, yang merupakan salah satu pelabuhan laut terbesar di Indonesia.

Jawa Timur memiliki sumber daya alam yang melimpah, termasuk minyak, gas, dan mineral lainnya. Sumber daya alam ini dapat mendukung pertumbuhan industri dan ekonomi di provinsi ini. Selain itu, Jawa Timur juga memiliki potensi pariwisata yang besar, termasuk pantai, gunung, dan situs sejarah.

Jawa Timur memiliki sektor penunjang yang kuat, termasuk transportasi, komunikasi, dan energi. Provinsi ini memiliki infrastruktur transportasi yang baik, termasuk bandara, pelabuhan, dan jalan tol. Selain itu, Jawa Timur juga memiliki

jaringan komunikasi yang luas, termasuk internet dan telekomunikasi.

Jawa Timur memiliki beberapa kawasan ekonomi khusus (KEK) yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dan industri. Selain itu, provinsi ini juga memiliki beberapa kawasan industri yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dan industri.

2. Dukungan Pemerintah Daerah dan Kolaborasi Potensi SAR

Dukungan dari pemerintah daerah, instansi vertikal, dan potensi SAR di daerah (seperti organisasi relawan, TNI/Polri, dan komunitas penyelam atau pecinta alam) memberikan peluang besar untuk membangun sistem kolaboratif yang tangguh dalam penanganan kondisi kedaruratan dan bencana di Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya dan wilayah sekitarnya.

1.2.2. Permasalahan Utama

Secara umum, pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya belum sepenuhnya optimal akibat berbagai tantangan yang dihadapi. Tantangan ini mencakup aspek sumber daya manusia yang belum ideal, keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, infrastruktur yang belum memadai, serta alokasi anggaran yang masih terbatas. Selain itu, cakupan wilayah kerja yang luas, kompleksitas medan operasi, serta belum maksimalnya sinergi dengan potensi SAR turut mempengaruhi efektivitas layanan. Permasalahan-permasalahan ini menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas pelayanan pencarian dan pertolongan secara cepat, tepat, dan terintegrasi. Berikut ini adalah gambaran umum permasalahan utama yang dihadapi:

1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) Strategis dan Teknis

Masih belum tersedianya sejumlah jabatan fungsional strategis seperti Pranata Humas, Arsiparis, Pranata Komputer, Statistisi, hingga SDM teknis operasional (seperti ABK, Instruktur, dan Pengelola Komunikasi SAR), menyebabkan tumpang tindih peran dan beban kerja, serta mengganggu fokus tugas utama para personel, terutama rescuer.

2. Terbatasnya Kompetensi dan Pengembangan Kapasitas SDM

Sebagian besar personel belum memiliki sertifikasi keahlian yang sesuai

dengan standar nasional maupun internasional, seperti IAMSAR, First Responder, Medical First Responder, serta keahlian spesifik SAR (seperti jungle rescue, water rescue, high angle rescue dan underwater rescue). Keterbatasan akses pelatihan, kurangnya frekuensi latihan gabungan lintas instansi, dan belum terbangunnya sistem pembinaan berjenjang menyebabkan stagnasi kompetensi. Hal ini berdampak langsung terhadap kecepatan, ketepatan, dan keamanan dalam pelaksanaan operasi SAR di lapangan.

3. Kekurangan dan Keterbatasan Sarana Prasarana Operasional dan Penunjang

Ketersediaan peralatan SAR, APD, kendaraan operasional, serta fasilitas komunikasi seperti repeater dan modem satelit masih belum memadai. Begitu pula dengan kebutuhan penambahan gedung operasional, media latihan, dermaga kapal, dan prasarana kehumasan belum terpenuhi secara optimal.

4. Permasalahan Infrastruktur dan Fasilitas Kantor

Terbatasnya ruang operasional dan fasilitas penunjang seperti loker, ruang medis, meubelair administrasi, serta lahan kantor yang belum memadai berdampak pada efektivitas kerja dan kenyamanan lingkungan kerja. Beberapa pos SAR juga membutuhkan revitalisasi fasilitas yang ada.

5. Efisiensi Anggaran yang Berdampak Langsung pada Operasional

Kebijakan efisiensi anggaran menyebabkan minimnya alokasi untuk pemeliharaan sarana-prasarana, pengadaan obat-obatan, hingga keterbatasan dalam mendukung pelaksanaan operasi SAR secara maksimal. Kegiatan pelatihan, kesiapsiagaan, dan koordinasi pun terdampak.

6. Minimnya Pelibatan Potensi SAR dan Keterbatasan Kompensasi

Keterlibatan potensi SAR dalam operasi dan siaga SAR khusus masih rendah, salah satunya disebabkan oleh keterbatasan dukungan anggaran untuk pemberian kompensasi maupun pengembangan kapasitas potensi yang telah dilatih.

7. Cakupan Wilayah yang Luas namun Belum Terjangkau Optimal

Kondisi geografis wilayah kerja yang luas tidak sebanding dengan

jangkauan komunikasi radio dan distribusi peralatan. Selain itu, masih terdapat kebutuhan pembentukan unit siaga baru di daerah rawan untuk mempercepat respon saat kejadian.

8. Kebutuhan Penguatan Manajemen dan Koordinasi Kelembagaan
Diperlukan penguatan manajemen internal, baik dari sisi struktur organisasi, perencanaan kegiatan yang matang, hingga koordinasi lintas sektor melalui rapat dan penyusunan rencana kontinjensi secara rutin.

1.2.3. Peluang

Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya memiliki sejumlah peluang strategis yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat kapasitas kelembagaan dan meningkatkan kualitas layanan SAR di masa depan. Salah satu peluang utama adalah posisi geografis Provinsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya yang berada di kawasan Pesisir pantai di sekitar Paiton, Probolinggo, dan Situbondo, yang menjadikannya sebagai jalur pelayaran dan transportasi laut yang cukup padat serta memiliki tingkat risiko tinggi terhadap insiden pelayaran dan bencana alam, sehingga diperlukan pembentukan Unit Siaga SAR Situbondo.

Pertumbuhan dan pembangunan wilayah yang sangat dinamis juga menjadi peluang besar, seperti pengembangan Bandar Udara Banyuwangi dan juga diketahui sebelumnya sebagai Bandar Udara Blimbingsari, terletak di Desa Blimbingsari, Kecamatan Blimbingsari, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Pengembangan Pelabuhan Ketapang di Banyuwangi difokuskan pada peningkatan kapasitas dan fasilitas untuk menghadapi peningkatan lalu lintas penyeberangan, terutama dengan adanya rencana pembangunan tol Probwangi. Beberapa upaya pengembangan yang diusulkan antara lain penambahan dermaga, perluasan bufferzone, dan pembangunan skybridge.. Kondisi ini menunjukkan semakin meningkatnya intensitas aktivitas transportasi, logistik, dan pembangunan infrastruktur, yang berimplikasi langsung terhadap meningkatnya kebutuhan layanan SAR.

Selain itu, potensi pariwisata bahari di berbagai wilayah yang terus berkembang juga membuka peluang keterlibatan aktif SAR dalam mendukung keselamatan wisatawan dan kelestarian lingkungan. Citra positif institusi SAR di mata masyarakat, serta potensi kemitraan dengan

pemerintah daerah, TNI/Polri, instansi teknis, dunia usaha, dan lembaga kemanusiaan turut menjadi peluang besar untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan efektivitas layanan SAR secara terpadu.

Peluang-peluang tersebut perlu direspons secara adaptif dan progresif melalui perencanaan strategis, penguatan kelembagaan, dan kolaborasi lintas sektor demi tercapainya pelayanan SAR yang cepat, tepat, dan profesional.

1.2.4. Tantangan

Di tengah berbagai peluang yang tersedia, Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya juga dihadapkan pada sejumlah tantangan yang memerlukan perhatian serius dalam perencanaan dan penguatan kapasitas kelembagaan. Tantangan utama terletak pada keterbatasan sumber daya manusia, baik secara kuantitas maupun kualitas, terutama pada jabatan strategis dan teknis SAR yang berperan langsung dalam operasi penyelamatan. Keterbatasan ini berdampak pada kecepatan, efektivitas, dan cakupan penanganan operasi di wilayah yang cukup luas dan kompleks.

Sarana dan prasarana pendukung operasi juga masih belum memadai, baik dari sisi jumlah, kondisi, maupun kesesuaian dengan karakteristik wilayah. Minimnya alat utama SAR, keterbatasan kendaraan operasional, dan fasilitas pos siaga yang belum tersebar secara merata menjadi kendala signifikan dalam respons awal dan mobilisasi tim secara cepat.

Efisiensi anggaran juga menjadi tantangan yang berdampak langsung terhadap pelaksanaan program, pembinaan potensi SAR, pengadaan peralatan, serta dukungan logistik operasional. Kondisi ini diperberat oleh luasnya wilayah kerja yang mencakup laut, perbukitan, dan daerah terpencil, yang memerlukan pendekatan operasi berbasis risiko dan dukungan logistik yang kuat.

Di sisi lain, tantangan dalam hal koordinasi lintas sektor, keterlibatan potensi SAR lokal, serta kurangnya regulasi pendukung di tingkat daerah turut memperlambat proses sinergi dalam operasi SAR terpadu. Peningkatan ekspektasi masyarakat terhadap kecepatan dan kualitas layanan juga mendorong perlunya pembaruan sistem kerja, pemanfaatan teknologi, serta peningkatan kapasitas manajemen kelembagaan.

Dengan mengenali tantangan ini secara komprehensif, Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya dapat merumuskan strategi penguatan kelembagaan dan operasional yang lebih adaptif, responsif, dan berkelanjutan untuk menjawab dinamika tantangan ke depan.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

2.1. Visi dan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya

2.1.1. Visi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya

Sebagai bentuk dukungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan guna perwujudan Visi Presiden dan Wakil Presiden 2025-2029, khususnya dalam bidang pencarian dan pertolongan, maka Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan memiliki visi untuk periode Pembangunan Nasional 2025-2029 sebagai berikut:

**“TERWUJUDNYA PENYELENGGARAAN PENCARIAN DAN
PERTOLONGAN YANG ANDAL DAN EFEKTIF DALAM MENDUKUNG
PERWUJUDAN VISI DAN MISI PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN:
“BERSAMA INDONESIA MAJU MENUJU INDONESIA EMAS 2045”.**

Visi Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya selaras dan mendukung dengan Visi Lembaga yaitu:

**“MENJADI PUSAT PENYELENGGARAAN PENCARIAN DAN
PERTOLONGAN YANG UNGGUL, TANGGAP, DAN EFISIEN
DI WILAYAH KERJA UNTUK MENDUKUNG TERCAPAINYA
INDONESIA EMAS 2045.”**

2.1.2. Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya

Mengacu pada tugas, fungsi, dan wewenang yang dimandatkan oleh peraturan perundang-undangan kepada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, serta sebagai penjabaran dari Misi Presiden dan Wakil Presiden 2025–2029, maka misi Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya diselaraskan dengan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk periode 2025–2029, sebagai berikut:

Misi 1 (M.1) :

Menyelenggarakan pencarian dan pertolongan yang andal, efektif, terintegrasi dan terkoordinir antar lembaga secara efisien, berstandar internasional, serta mitigasi, kesiapsiagaan dan operasi pada kecelakaan, bencana mau pun kejadian yang membahayakan manusia

Misi 2 (M.2) :

Meningkatkan manajemen penyelenggaraan pencarian dan pertolongan melalui pemenuhan kebutuhan tenaga dan potensi pencarian pertolongan yang terlatih dan berpengalaman, pendanaan yang cukup serta kelembagaan yang kuat.

Misi ke-1 (M.1) merupakan misi eksternal dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam menyelenggarakan layanan publik berupa operasi pencarian dan pertolongan pada saat terjadi kecelakaan, bencana, mau pun kejadian yang membahayakan manusia. Layanan pencarian dan pertolongan tersebut dilakukan secara efektif (dengan tingkat keberhasilan operasi yang tinggi), terintegrasi dan terkoordinir (memadukan seluruh potensi pencarian dan pertolongan), dan berstandar internasional (sesuai dengan SOP yang berlaku secara internasional). Di samping itu Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan melakukan mitigasi dan kesiapsiagaan sebagai bagian dari upaya pencegahan untuk meminimalisir korban dalam kecelakaan, bencana, mau pun kejadian yang membahayakan manusia.

Misi ke-2 (M.2) merupakan misi internal Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam meningkatkan manajemen penyelenggaraan pencarian dan pertolongan melalui beberapa aspek pokok, yakni: (1) pemenuhan kebutuhan (jumlah, kompetensi, dan penempatan) SDM baik tenaga internal maupun potensi pencarian dan pertolongan, (2) optimalisasi pengintegrasian seluruh potensi, serta (3) penguatan kerangka regulasi berupa pembuatan peraturan perundang-undangan dalam bentuk pedoman dan SOP, (4) kelembagaan berupa pembentukan

organisasi yang efektif serta (5) pendanaan yang mencukupi.

Misi Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya untuk mewujudkan misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, antara lain:

1. Menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan yang cepat, tepat, dan terkoordinasi di wilayah lautan, daratan, dan udara.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya manusia, peralatan, dan teknologi terkini untuk meningkatkan efektivitas dan keandalan operasi SAR.
3. Memperkuat jejaring kerja sama dan koordinasi dengan semua pemangku kepentingan (TNI, Polri, instansi pemerintah, swasta, relawan, dan masyarakat) dalam pencegahan dan penanggulangan kecelakaan.
4. Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme personel SAR melalui pelatihan berkelanjutan dan penyiapan satuan siap siaga.
5. Melaksanakan kampanye keselamatan dan edukasi masyarakat untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan mengurangi risiko terjadinya kecelakaan.

2.2. Tujuan dan Sasaran Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

2.2.1. Tujuan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

Berikut ini adalah tujuan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan :

- T.1. Terselenggaranya layanan Pencarian dan Pertolongan dalam mendukung pencapaian sasaran pembangunan nasional
- T.2. Terjalinnya koordinasi dengan instansi nasional dan internasional serta terwujudnya peningkatan partisipasi masyarakat tentang pengetahuan dan keterampilan SAR dalam rangka memaksimalkan potensi SAR
- T.3. Terciptanya standar dan kualitas kompetensi sumber daya manusia pencarian dan pertolongan yang andal dan profesional
- T.4. Tersedianya sarana dan prasarana operasi, peralatan komunikasi dan teknologi informasi SAR sesuai dengan kebutuhan

T.5. Terselenggaranya dukungan manajemen untuk penyelenggaraan pencarian dan pertolongan melalui perencanaan organisasi dan sumber daya manusia, pengelolaan keuangan, layanan umum, hukum, hubungan masyarakat, pelatihan, teknologi informasi, serta pengawasan kelembagaan yang akuntabel dan berintegritas.

2.2.2. Sasaran Strategis (SS) Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan

Proses perumusan Sasaran Strategis (SS), Sasaran Program (SP), dan Sasaran Kegiatan (SK) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2025-2029, serta dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Rumusan Sasaran Strategis (SS) untuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC). Dengan menggunakan pendekatan BSC, maka penjelasan dan rumusan tentang susunan sasaran dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2025 – 2029 adalah sebagai berikut:

Gambar 2. 1. Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2025-2029



Sumber : Renstra Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2025-2029

Oleh karena itu, di dalam BSC Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

untuk periode 2025-2029 ditetapkan Sasaran Strategis (SS) sebagai berikut:

- SS1 : Meningkatnya efektivitas penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan
- SS2 : Meningkatnya kepuasan pemangku kepentingan dalam layanan pencarian dan pertolongan
- SS3 : Meningkatnya kuantitas dan kualitas Tenaga dan Potensi SAR
- SS4 : Meningkatnya pemenuhan dan keandalan infrastruktur pencarian dan pertolongan
- SS5 : Meningkatnya tata kelola organisasi

Kelima Sasaran Strategis di atas dapat dijelaskan dalam tiap perspektif *Balanced Score Card* sebagai berikut :

1. Perspektif Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Perspective*)

Pada *stakeholder perspectives*, maka *level* sasaran pada peta strategi BSC Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah yang mewakili perspektif pemberi mandat bidang pencarian dan pertolongan kepada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya UU No. 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan Nasional. Pemberi mandat tertinggi adalah masyarakat yang pada periode pemerintahan 2025-2029 memberikan mandat kepada Presiden-Wakil Presiden 2025-2029 untuk mengkoordinir seluruh K/L untuk mewujudkan sasaran nasional yang diperjanjikan di dalam RPJMN Tahun 2025-2029.

Dalam konteks ini, maka Sasaran Strategis (SS) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan pada level *stakeholder perspectives* merepresentasikan pencapaian tertinggi yang ditugaskan oleh Presiden kepada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk mewujudkannya. Sesuai dengan tujuan dibentuknya Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, maka sasaran strategis tertingginya terkait dengan bidang pencarian dan pertolongan adalah MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PENYELENGGARAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur sasaran strategis tersebut ada 2 yaitu :

- IKSS.1 Indeks efektivitas Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan

IKSS.2 Indeks Tingkat Pemberdayaan Masyarakat akan Pencarian dan Pertolongan

Sasaran strategis ini berkaitan dengan Tujuan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang pertama (T.1) yaitu “Terselenggaranya layanan Pencarian dan Pertolongan dalam mendukung pencapaian sasaran pembangunan nasional”.

2. Perspektif Pelanggan (*Customer Perspective*)

Dalam konsep *Balanced Scorecard (BSC)*, perspektif *Customer Perspectives (CP)* mewakili kepentingan para pengguna jasa layanan pencarian dan pertolongan, yakni masyarakat pengguna dan pelaku jasa transportasi laut dan udara, serta masyarakat luas dalam konteks kejadian yang membahayakan manusia. Secara spesifik, perwujudan tujuan dan sasaran pada level *Customer Perspectives (CP)* menjadi perhatian utama dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam menyediakan layanan publik berupa operasi pencarian dan pertolongan yang mampu memenuhi harapan masyarakat.

Dari perspektif pelanggan, bagaimana Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan memberikan pelayanan dalam bentuk penyelenggaraan pencarian dan pertolongan diukur melalui tingkat kepuasan pemangku kepentingan. Sehingga pada perspektif ini sasaran strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah **MENINGKATNYA KEPUASAN PEMANGKU KEPENTINGAN**. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur sasaran ini adalah:

IKSS.3 Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan dalam layanan pencarian dan pertolongan.

Sasaran strategis ini berkaitan dengan Tujuan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang kedua (T.2) yaitu “Terjalinnnya koordinasi dengan instansi nasional dan internasional serta terwujudnya peningkatan partisipasi masyarakat tentang pengetahuan dan keterampilan SAR dalam rangka memaksimalkan potensi SAR”

3. Perspektif Proses Bisnis Internal (*Internal Business Process*)

Pada *Balanced Scorecard (BSC)*, perspektif *Internal Business Process (IBP)* ini merepresentasikan perspektif internal dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam menjalankan tugas dan fungsinya (khususnya tugas dan fungsi teknis) di bidang pencarian dan pertolongan. Hal ini akan diisi SS teknis

yang dilakukan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sesuai dengan struktur organisasi yang juga menggambarkan aspek teknis dari penyelenggaraan bidang Pencarian dan Pertolongan, yakni berkaitan dengan:

(1) MENINGKATNYA KUANTITAS DAN KUALITAS TENAGA DAN POTENSI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN, yang diukur menggunakan indikator :

IKSS.4 Rasio Pranata Pencarian dan Pertolongan per unit layanan SAR

IKSS.5 Persentase pemenuhan kompetensi Tenaga Pencarian dan Pertolongan

IKSS.6 Persentase pemenuhan kompetensi Potensi Pencarian dan Pertolongan

(2) MENINGKATNYA KEANDALAN SARANA PRASARANA, SISTEM KOMUNIKASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN. yang diukur menggunakan indikator:

IKSS.7 Persentase tingkat pemenuhan Infrastruktur pencarian dan pertolongan

IKSS.8 Persentase tingkat keandalan Infrastruktur pencarian dan pertolongan

Sasaran strategis yang pertama di perspektif ini berkaitan dengan Tujuan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang ketiga (T.3) yaitu “Terciptanya standar dan kualitas kompetensi sumber daya manusia pencarian dan pertolongan yang andal dan profesional”. Sedangkan Sasaran Strategis yang kedua di perspektif ini berkaitan dengan Tujuan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang ketiga (T.4) yaitu “Tersedianya sarana dan prasarana operasi, peralatan komunikasi dan teknologi informasi SAR sesuai dengan kebutuhan”.

4. Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

Sesuai konsep *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan merepresentasikan kebutuhan pemenuhan modal dasar dari organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik (efisien dan efektif). Dukungan modal dasar organisasi ini berupa tata kelola organisasi yang diwujudkan dalam bentuk penyediaan SDM yang profesional, sesuai kualitas dan kuantitasnya, keuangan, data dan informasi, sarana dan prasarana pendukung, serta sistem regulasi dan kelembagaan yang dikoordinir pelaksanaannya oleh Sekretariat

Utama. Oleh karena itu perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan diisi dengan MENINGKATNYA TATA KELOLA ORGANISASI. Sasaran ini diukur pencapaiannya menggunakan indikator:

IKSS.9 Nilai Reformasi Birokrasi dan SAKIP.

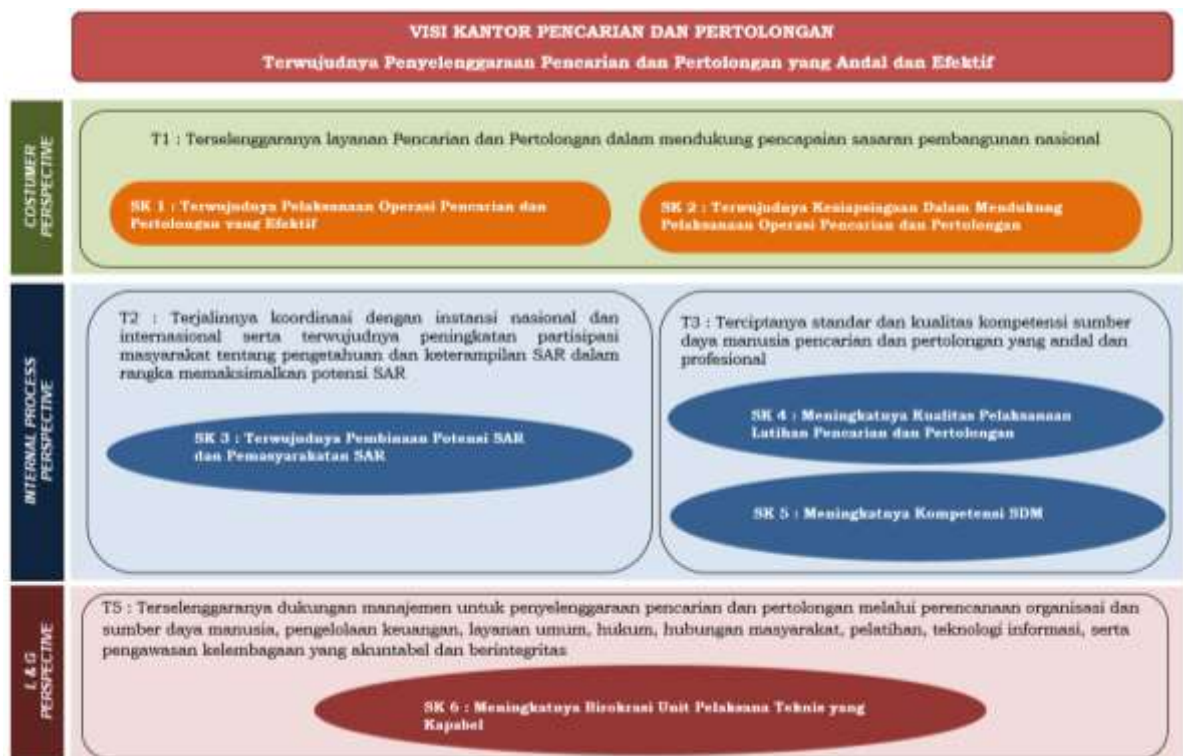
Sasaran strategis ini berkaitan dengan Tujuan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang kelima (T.5) yaitu “Terselenggaranya dukungan manajemen untuk penyelenggaraan pencarian dan pertolongan melalui perencanaan organisasi dan sumber daya manusia, pengelolaan keuangan, layanan umum, hukum, hubungan masyarakat, pelatihan, teknologi informasi, serta pengawasan kelembagaan yang akuntabel dan berintegritas”.

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan juga mendukung kesetaraan dari setiap SDM nya untuk bekerja dan berkembang bersama dalam organisasi tanpa memandang gender ataupun status sosial di masyarakat tanpa terkecuali.

2.3. Tujuan dan Sasaran Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya

Peta Strategis untuk Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya Sasaran tersebut diturunkan secara berjenjang dan selaras dari Sasaran Program Kedeputan, yang juga merupakan turunan dari Sasaran Strategis Badan Nasional Pencariandan Pertolongan.

Gambar 2. 2. Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya
Tahun 2025-2029



Ada 3 tujuan dan 6 Sasaran Kegiatan yang dimiliki oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya.

Tujuan 1 (T1)

Terselenggaranya layanan Pencarian dan Pertolongan dalam mendukung pencapaian sasaran pembangunan nasional. Sasaran Kejadiannya ada 2 yaitu:

SK.1.

Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif

SK.2.

Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan Operasi pencarian dan pertolongan

Tujuan 2 (T2)

Terjalinnnya koordinasi dengan instansi nasional dan internasional serta terwujudnya peningkatan partisipasi masyarakat tentang pengetahuan dan keterampilan SAR dalam rangka memaksimalkan potensi SAR. Sasaran Kejadiannya ada 1 yaitu:

SK.3.

Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR

Tujuan 3 (T3)

Terciptanya standar dan kualitas kompetensi sumber daya manusia pencarian dan pertolongan yang andal dan profesional. Sasaran Kegiatannya ada 2 yaitu:

SK.4.

Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan

SK 5.

Meningkatnya kompetensi SDM

Tujuan 5 (T5)

Terselenggaranya dukungan manajemen untuk penyelenggaraan pencarian dan pertolongan melalui perencanaan organisasi dan sumber daya manusia, pengelolaan keuangan, layanan umum, hukum, hubungan masyarakat, pelatihan, teknologi informasi, serta pengawasan kelembagaan yang akuntabel dan berintegritas.. Sasaran Kegiatannya ada 1 yaitu:

SK.6.

Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1. Arah Kebijakan Dan Strategi

menjadi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) untuk periode 5 tahun. Dalam penyusunan Rancangan Teknokratik Rencana Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2025 – 2029, dokumen yang digunakan sebagai acuan adalah Rancangan Akhir RPJPN 2025 – 2045 yang telah disusun oleh Bappenas.

Dengan mengacu pada dokumen tersebut, Visi Indonesia Emas 2045 adalah Negara Nusantara berdaulat, maju dan berkelanjutan sehingga sesuai narasi Rancangan Akhir RPJPN Tahun 2025 - 2045, untuk mencapai visi, misi, dan sasaran pembangunan nasional yang telah ditetapkan, maka rumusan tentang arah kebijakandan strategi umum pembangunan nasional disampaikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 1. Arah Kebijakan Pembangunan Nasional 2025-2029

No	Misi / Agenda Pembangunan	Arah Kebijakan Pembangunan	Strategi Implementasi
1.	Transformasi Ekonomi	1. Integrasi ekonomi domestik dan global 2. Perkotaan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi	Pembangunan ekonomi akan dipacu untuk tumbuh lebih tinggi, inklusif dan berdaya saing melalui: 1. Pengelolaan sumber daya ekonomi yang mencakup pemenuhan pangan dan pertanian serta pengelolaan kemaritiman, kelautan dan perikanan, sumber daya air, sumber daya energi, serta kehutanan; dan 2. Akselerasi peningkatan nilai tambah pertanian dan perikanan, kemaritiman,

No	Misi / Agenda Pembangunan	Arah Kebijakan Pembangunan	Strategi Implementasi
			energi, industri, pariwisata, serta ekonomi kreatif dan digital
2.	Transformasi Tata Kelola	Asas serta tata kelola yang berintegritas, tangkas dan kolaboratif	1. Perubahan budaya dan etos kerja dengan landasan kebijakan yang mendukung tata kelola yang lebih baik dan pastikan kebijakan tersebut sesuai dengan peraturan dan standar terkini, serta 2. Pemanfaatan Teknologi dan Sistem Informasi
3.	Ketahanan Sosial Budaya dan Ekologi	Manusia merupakan modal utama pembangunan nasional untuk menuju pembangunan yang inklusif dan merata di seluruh wilayah	1. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang masalah sosial, budaya, dan ekologi. Ini termasuk edukasi tentang pentingnya keberlanjutan, pelestarian budaya lokal, dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. 2. Mempersiapkan masyarakat untuk menghadapi bencana alam dengan rencana darurat, pelatihan evakuasi, dan infrastruktur yang kuat.

Sumber : *Visi Indonesia Emas*

3.1.1. Program dan Kegiatan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya

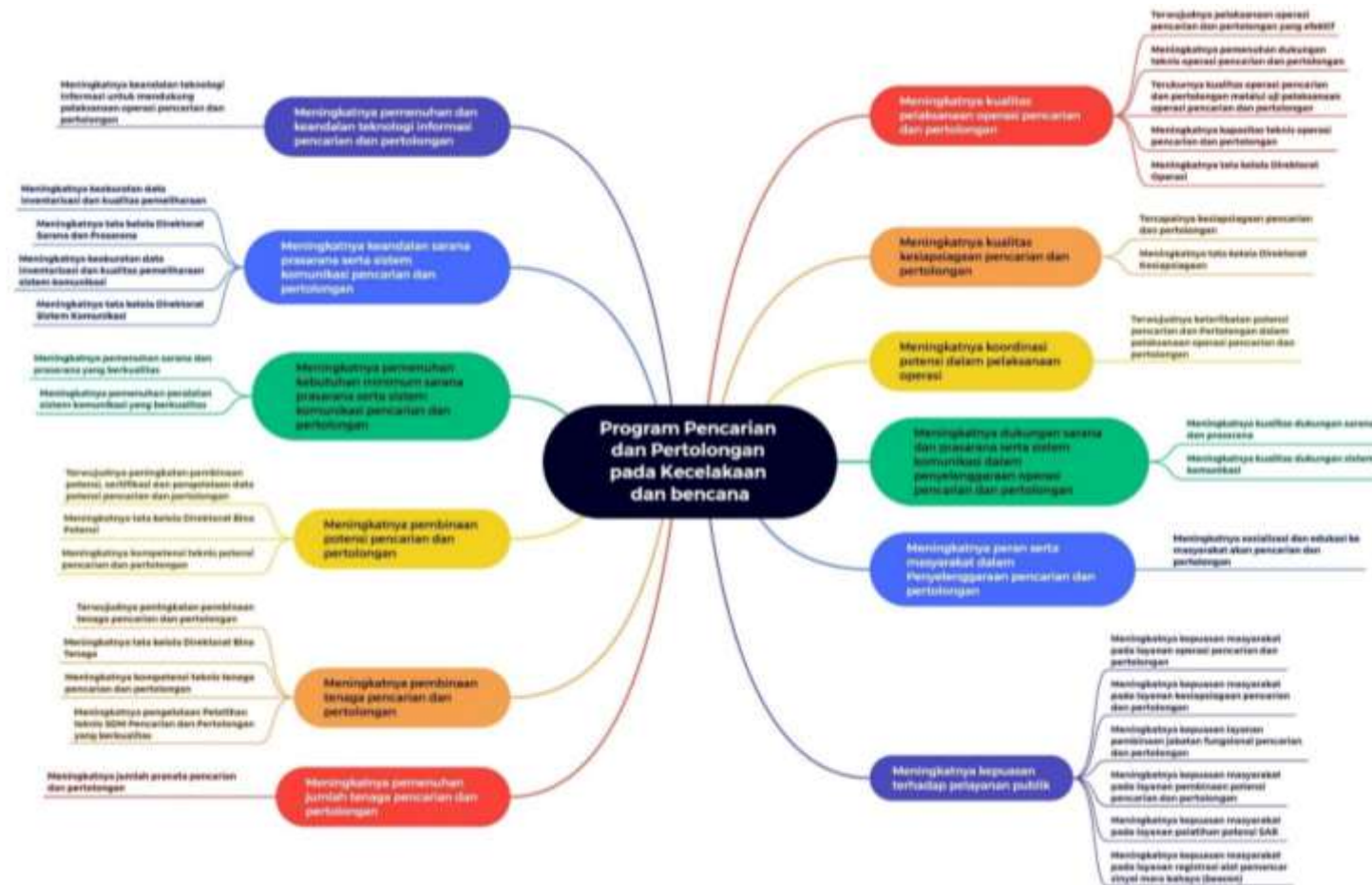
Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan tugas dan fungsi utama melakukan pencarian dan pertolongan yang terkait dengan kecelakaan, bencana dan kejadian yang membahayakan manusia memiliki 2 program yaitu :

1. Program teknis; yaitu program pencarian dan pertolongan pada kecelakaan dan bencana. Program ini menaungi semua kegiatan teknis yang perlu dilakukan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam kaitan dengan tugas dan fungsinya sesuai amanat Undang-Undang yaitu melakukan pencarian dan pertolongan. Program ini memiliki sasaran program sebagai berikut :
 - a. Meningkatnya kualitas pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan
 - b. Meningkatnya kualitas kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan
 - c. Meningkatnya koordinasi potensi dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan
 - d. Meningkatnya dukungan sarana dan prasarana serta sistem komunikasi dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan
 - e. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan
 - f. Meningkatnya kepuasan terhadap pelayanan publik
 - g. Meningkatnya pemenuhan jumlah pranata pencarian dan pertolongan
 - h. Meningkatnya pembinaan tenaga pencarian dan pertolongan
 - i. Meningkatnya pembinaan potensi pencarian dan pertolongan
 - j. Meningkatnya pemenuhan kebutuhan minimum sarana prasarana serta sistem komunikasi pencarian dan pertolongan
 - k. Meningkatnya keandalan sarana prasarana serta sistem komunikasi pencarian dan pertolongan
 - l. Meningkatnya pemenuhan dan keandalan teknologi informasi pencarian dan pertolongan
2. Program generik; yaitu Program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Semua kegiatan yang sifatnya mendukung kegiatan teknis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tercakup dalam program generik ini. Program ini memiliki sasaran program sebagai berikut :
 - a. Meningkatnya penyediaan dan penyebaran data dan informasi kepada semua pihak yang berkepentingan

- b. Meningkatnya profesionalitas ASN Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
- c. Meningkatnya kinerja pengelolaan keuangan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
- d. Meningkatnya efektivitas pemanfaatan teknologi informasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
- e. Meningkatnya efektivitas regulasi dan kerja sama di bidang pencarian dan pertolongan
- f. Meningkatnya kualitas kelembagaan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
- g. Meningkatnya kualitas pengawasan intern

Adapun keterkaitan antara Program, Sasaran Program dan Kegiatan pada Program Teknis dan Program Generik adalah sebagai berikut:

Gambar 3. 1. Keterkaitan Program, Sasaran Program dan Kegiatan pada Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan bencana



Sumber : Renstra Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2025-2029

Gambar 3. 2. Keterkaitan Program, Sasaran Program dan Kegiatan pada Program Dukungan Manajemen



Sumber : Renstra Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2025-2029

Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya mencakup unit kerja bagian operasi dan potensi dengan sasaran kegiatan (*output*) yaitu:

Tabel 3. 2. Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana pada Kantor Pencarian Pertolongan Kelas A Surabaya

No	Kegiatan	Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)
1	Pengelolaan operasi SAR	Pelaksanaan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan
		Penyusunan Laporan Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan
2	Pengelolaan Kesiapsiagaan SAR	Pelaksanaan Siaga SAR Rutin dan Siaga SAR Khusus
		Penyusunan Laporan Siaga Pencarian dan Pertolongan
		Penyusunan Rencana Kontingensi dan Pelaksanaan Rapat Koordinasi
3	Pengelolaan Tenaga SAR	Penyiapan tenaga Pencarian dan Pertolongan
		Uji Periodik tenaga Pencarian dan Pertolongan
		Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan
4	Pengelolaan Potensi SAR	Pelaksanaan Pelatihan Potensi SAR
		Pelaksanaan Pemasayarakatan SAR
5	Pengelolaan Sarana dan Prasarana	Pemeliharaan sarana Pencarian dan Pertolongan
		Pemeliharaan prasarana Pencarian dan Pertolongan
		Pengadaan prasarana Pencarian dan Pertolongan
		Pemeliharaan Sarana Pencarian dan

No	Kegiatan	Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)
		Pertolongan Laut
		Pemeliharaan Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat
6	Pengelolaan Sistem Komunikasi SAR	Pemeliharaan perangkat komunikasi
		Penyusunan dokumen pengelolaan operasi dan pengembangan sistem komunikasi

Program Dukungan Manajemen pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya mencakup unit kerja mencakup unit kerja umum, perencanaan dan kepegawaian dengan sasaran kegiatan (*output*) yaitu:

Tabel 3. 3. Program Dukungan Manajemen pada Kantor Pencarian Pertolongan Kelas A Surabaya

No	Kegiatan	Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)
1	Penyusunan Rencana Program, Evaluasi Pelaporan, dan Pengelolaan Keuangan	Layanan Dukungan Manajemen Satker
		Penyusunan laporan analisa dan evaluasi program dan kegiatan
2	Penyusunan Organisasi Tata Laksana dan Pengelolaan Kepegawaian	Pelaksanaan Pengelolaan Kepegawaian
3	Pengelolaan Administrasi, Perlengkapan, Kehumasan dan Protokol	Pelaksanaan layanan perkantoran
		Pelaksanaan ketatausahaan dan protokoler
		Pelaksanaan pengelolaan keuangan
		Pelaksanaan pengelolaan kehumasan
4	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pembangunan prasarana kantor
		Pengadaan sarana kantor

3.1.2. Indikator Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya

Tolak ukur keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasaran tersebut perlu ditetapkan indikator kinerja kegiatan (IKK). Indikator Kinerja Kegiatan merupakan alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian keluaran (*output*) dari suatu kegiatan. Indikator Kinerja Kegiatan ditetapkan secara spesifik untuk mengukur pencapaian kinerja berkaitan dengan sasaran kegiatan (*output*).

Dari penjelasan pada BAB II, telah dibahas terkait Tujuan dan Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan. Dari 3 Tujuan dan 6 Sasaran Kegiatan terdapat 13 Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya.

Indikator Kinerja Kegiatan merupakan ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan. Indikator Kinerja Kegiatan dalam Struktur Manajemen Kinerja merupakan sasaran kinerja kegiatan yang secara akuntabilitas berkaitan dengan Unit Pelaksana Teknis. Karakteristik yang harus terdapat dalam rumusan Indikator Kinerja Kegiatan dengan Metode *Smart (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound)* antara lain:

1. Indikator harus secara jelas menyatakan apa yang ingin dicapai, tidak multitafsir, dan sesuai dengan unit kerja, sasaran, serta fungsinya.;
2. Harus dapat diukur secara kuantitatif atau kualitatif, sehingga bisa dinilai capaian keberhasilannya;
3. Target indikator harus realistis dicapai dengan sumber daya dan waktu yang tersedia, namun tetap menantang (*challenging*);
4. Indikator harus relevan dengan tugas pokok dan fungsi instansi/unit kerja serta mendukung capaian program dan kebijakan nasional; dan
5. Indikator harus memiliki kerangka waktu pencapaian yang jelas (bulanan, triwulanan, tahunan)

Tabel 3. 4. Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2025-2029

Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Satuan	Rumusan
SS.1 Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan Pencarian dan Pertolongan	IKSS.1 Indeks kepuasan masyarakat	Nilai	Indikator ini menghitung rata-rata indeks kepuasan masyarakat terhadap: a. unit layanan pencarian dan pertolongan b. unit layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya, dan c. unit layanan pembinaan potensi
SS.2 Meningkatnya efektivitas pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	IKSS.2 Waktu tanggap Pencarian dan Pertolongan	Menit	Indikator ini menghitung waktu yang diperlukan dari terima berita dinyatakan valid sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi.
	IKSS.3 Persentase keberhasilan evakuasi korban pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	%	Persentase korban kecelakaan pesawat udara, kapal, kondisi membahayakan manusia, bencana dan penanganan khusus yang berhasil dievakuasi
SS.3 Meningkatnya keandalan sumber daya Pencarian dan Pertolongan	IKSS.4 Tingkat pemenuhan kebutuhan minimum sumber daya	%	Mengukur rata-rata persentase pemenuhan kebutuhan minimal tenaga pencarian dan pertolongan, sarana dan prasarana, serta sistem komunikasi Basarnas

Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Satuan	Rumusan
	Pencarian dan Pertolongan		
	IKSS.5 Tingkat kesiapan sarana dan prasarana serta sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan	%	Rata-rata tingkat keandalan/kesiapan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan
	IKSS.6 Persentase SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi yang bersertifikat	%	Persentase SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi SAR yang telah memiliki sertifikat.
SS.4 Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (<i>Good Governance</i>)	IKSS.7 Nilai Indeks Reformasi Birokrasi	Nilai	Mengukur hasil penilaian pelaksanaan Reformasi Birokrasi yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB.

Sumber : SK KBSN Tentang IKU di Lingkungan Basarnas Tahun 2025-2029

Sasaran Kegiatan pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya mendukung sasaran Program kedeputiandan Sekretaris Utama dan Sasaran Program mendukung sasaran Strategis Lembaga. Pada tabel dibawah ini adalah Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja, Rumus dan Definisi dari Unit Pelaksana Teknis Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya.

Tabel 3. 5. Indikator Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya Tahun 2025-2029

TUJUAN		SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
T.1	Terselenggaranya peningkatan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	1	Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Menit	S (Spesific) Waktu tanggap adalah waktu yang digunakan Basarnas untuk mengukur seberapa cepat, tepat, aman, dan respon yang terkoordinasi untuk menangani operasi pencarian dan pertolongan. Sesuai dengan Perban No 6 Tahun 2022, bahwa batas waktu respons telah ditentukan paling lama 25 menit mulai dari mencatat data pelapor dan informasi kejadian, sampai dengan pemberangkatan SRU (<i>Search and Rescue Unit</i>), serta dapat dipercepat secara simultan. Selama maksimal 25 menit, Basarnas sudah harus mencatat data dan informasi kejadian dari pelapor, melapor kepada pimpinan, pencarian dengan komunikasi awal, mengecek kebenaran informasi, Untuk itu, diperlukan dukungan dari personel, peralatan, deteksi dini, telekomunikasi dan sistem informasi, serta sarana dan prasarana yang memadai. M (Measurable) Waktu respons dapat diukur dengan menghitung rata-rata waktu (dalam satuan menit) saat berita diterima Basarnas sampai dengan waktu yang diperlukan untuk memastikan SRU dalam kondisi siap untuk dikerahkan. SRU harus memiliki standar operasional prosedur (SOP) khusus agar waktu yang digunakan

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
					untuk meluncur ke lokasi kejadian dapat dimaksimalkan terutama dalam mempersiapkan personel, peralatan, dan logistik. Penjelasan tersebut dapat dirumuskan dengan formula berikut ini: Waktu Tanggap = Rata-rata (T1-T0) T1 = Waktu SRU siap berangkat T0 = Waktu Terima Berita A (Achievable) Data waktu respon pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan dapat diperoleh melalui Aplikasi QR SAR yang dicatat/diarsipkan oleh Petugas Siaga Komunikasi. R (Relevant) Waktu respon yang cepat menunjukkan efektivitas Basarnas dalam menangani operasi pencarian dan pertolongan. Semakin singkat <i>response time</i> semakin tinggi peluang keberhasilan operasi. T (Time-Bound) Penilaian Waktu respon dilakukan setiap pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.
		2	Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Menit	S (Spesific) Waktu tempuh adalah jangka waktu yang dihitung sejak SRU dikerahkan sampai dengan tiba di lokasi kejadian. Waktu tempuh memerlukan dukungan personel, telekomunikasi dan sarana yang memadai. Waktu tempuh sangat ditentukan oleh jarak, kecepatan, kondisi lalu lintas dan jalan, rute yang dipilih, hingga faktor cuaca. Sesuai Perban Nomor 6 Tahun 2022 batas waktu tempuh telah ditentukan

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
					paling lama 150 menit serta dapat dipercepat secara simultan. M (Measurable) Waktu tempuh dapat diukur dengan menghitung rata-rata waktu (dalam satuan menit) saat SRU siap untuk dikerahkan hingga waktu SRU tiba di Lokasi. Penjelasan tersebut dapat dirumuskan dengan formula berikut ini: Waktu Tempuh = Rata-rata (T3-T2) T3 = Waktu SRU tiba dilokasi T2 = Waktu SRU dikerahkan A (Achievable) Data waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan dapat diperoleh melalui Aplikasi QR SAR yang dicatat/diarsipkan oleh Petugas Siaga Komunikasi. R (Relevant) Waktu tempuh Basarnas yang optimal dapat memberikan gambaran efektivitas dari penanganan operasi pencarian dan pertolongan. Indikator ini memberikan gambaran bahwa semakin singkat waktu yang ditempuh SRU sejak dikerahkan hingga tiba di lokasi, maka semakin tinggi peluang keberhasilan Operasi pencarian dan pertolongan. T (Time-Bound) Penilaian Waktu tempuh dilakukan setiap pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
		3	Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan	%	S (Spesific) Keberhasilan evakuasi korban dapat dilihat melalui jumlah korban jiwa yang dapat dievakuasi dalam Operasi pencarian dan pertolongan baik dalam kondisi selamat maupun meninggal dunia pada kecelakaan pesawat, kecelakaan kapal, kondisi membahayakan manusia dan bencana. M (Measurable) Keberhasilan evakuasi korban dapat diukur dengan menghitung persentase korban jiwa yang dapat dievakuasi yaitu dengan membandingkan jumlah korban yang selamat maupun meninggal dengan total korban. Penjelasan tersebut dapat dirumuskan dengan formula berikut ini: % Jumlah Korban terevakuasi = $\frac{\sum \text{Korban terevakuasi (Selamat dan meninggal)}}{\text{Total Korban}} \times 100\%$ A (Achievable) Persentase keberhasilan evakuasi korban pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan dapat diperoleh melalui Aplikasi QR SAR yang dicatat/diarsipkan oleh Petugas Siaga Komunikasi.

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
					R (Relevant) Persentase keberhasilan evakuasi korban dapat optimal melalui penanganan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif dan efisien. Sehingga, indikator ini memberikan gambaran bahwa semakin banyak korban yang terevakuasi baik selamat maupun meninggal, maka semakin meningkat persentase keberhasilannya. T (Time-Bound) Penilaian kepuasan atas keberhasilan evakuasi korban dilakukan setiap waktu.
		4	Indeks Kepuasan Masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Nilai (1-100)	S (Specific) Indeks kepuasan masyarakat adalah nilai hasil survei yang menggambarkan tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Basarnas dalam penanganan operasi pencarian dan pertolongan. Indeks ini melibatkan penilaian masyarakat mengenai kecepatan, profesionalisme, kesiapan, dan koordinasi Basarnas dalam pelaksanaan Operasi pencarian dan pertolongan. M (Measurable) Indeks kepuasan masyarakat dapat diukur melalui survei yang dirancang untuk mendapatkan penilaian dari masyarakat mengenai pengalaman mereka terhadap layanan yang diberikan Basarnas dalam penanganan operasi pencarian dan pertolongan. A (Achievable) Indeks kepuasan masyarakat Basarnas pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan dapat

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
					diperoleh melalui Hasil Survei yang direkapitulasi dan dilaporkan oleh Seksi Operasi dan Siaga. R (Relevant) Indeks kepuasan masyarakat Basarnas dapat optimal melalui penanganan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif dan efisien. Sehingga, indikator ini memberikan gambaran bahwa semakin tinggi nilai indeks kepuasan masyarakat, maka semakin tinggi tingkat kepuasan masyarakat terhadap penanganan operasi pencarian dan pertolongan. T (Time-Bound) Penilaian atas indeks kepuasan masyarakat Basarnas dilakukan setiap selesai pelaksanaan Operasi pencarian dan pertolongan.
	SK.2 Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan Operasi pencarian dan pertolongan	5	Indeks Kesiapsiagaan	Nilai (1-100)	S (Spesific) Indeks kesiapsiagaan adalah nilai yang menggambarkan tingkat kesiapsiagaan dan kemampuan dari Basarnas dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan. Komponen yang digunakan untuk menilai indeks kesiapsiagaan Basarnas dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yaitu melalui perbandingan dari 3 aspek, yaitu ketersediaan petugas siaga, kualifikasi petugas siaga dan kesiapan sarana sesuai Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 5 Tahun 2025 tentang Siaga Pencarian dan Pertolongan. M (Measurable) Indeks kesiapsiagaan Basarnas dapat diukur dengan mempertimbangkan hasil persentase dari

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
					ketersediaan petugas siaga, kualifikasi petugas siaga dan kesiapan sarana dengan satuan nilai 1 sampai dengan 100. Formula yang digunakan adalah, sebagai berikut: % ketersediaan petugas siaga = (Jumlah Petugas Siaga/ Jumlah Standar Petugas Siaga) x 100% (Bobot 30%) % kualifikasi petugas siaga = (Jumlah petugas siaga sesuai kualifikasi/ Jumlah Standar kualifikasi Petugas Siaga) x 100% (Bobot 30%) % kesiapan sarana = (Jumlah Hari <i>Serviceable</i>/ 365 hari) x 100% (Bobot 40%) A (Achievable) Indeks kesiapsiagaan Basarnas dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dapat diperoleh melalui formulir perhitungan Indeks kesiapsiagaan dari Seksi/ Sub Seksi Sumber Daya dan Seksi/ Sub Seksi Operasi dan Siaga. R (Relevant) Indeks kesiapsiagaan Basarnas yang optimal dapat mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan secara efektif dan efisien. Indikator ini memberikan gambaran bahwa semakin tinggi ketersediaan personel dan kualifikasi petugas siaga serta kesiapan sarana maka semakin meningkat persentase kesiapsiagaan Basarnas. T (Time-Bound) Penilaian atas indeks kesiapsiagaan Basarnas

TUJUAN		SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
						dilakukan setiap bulan.
T.2	Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional	SK.3	Terwujudnya Pembinaan SAR dan pertolongan dan pemasyarakatan SAR	6	Persentase pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan pemasyarakatan SAR	% S (Spesific) Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR adalah upaya memperkuat kapasitas serta efektivitas tim untuk memaksimalkan respon cepat dalam operasi pencarian dan pertolongan. Kegiatan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pelatihan dan pendidikan, penguatan infrastruktur, simulasi dan latihan bersama, sosialisasi, kerjasama dengan pihak terkait, hingga evaluasi dan peningkatan kapasitas. Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR menggunakan anggaran dan non anggaran terhadap Potensi dan Masyarakat yang meliputi Institusi TNI/Polri, Instansi Pemerintah, perusahaan, Organisasi Kemahasiswaan/ Relawan dan anak sekolah. M (Measurable) Tingkat keberhasilan indikator ini diukur melalui hasil perbandingan jumlah pelaksanaan pembinaan yang dilaksanakan dengan target pembinaan. Penjelasan tersebut dapat dirumuskan dengan formula berikut ini: % Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR = $\frac{\sum \text{Pelaksanaan Pembinaan}}{\sum \text{Target Pembinaan}} \times 100\%$ A (Achievable)

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
					Persentase pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR diperoleh dari laporan pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR yang disusun oleh Seksi/ Sub Seksi Sumber Daya. R (Relevant) Pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR yang optimal dapat meningkatkan penanganan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif dan efisien. Sehingga, indikator ini memberikan gambaran bahwa semakin tinggi nilai persentase pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR, maka semakin meningkat kekuatan sumber daya dalam mendukung keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan. T (Time-Bound) Penilaian atas pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR dilakukan setiap triwulan.
	SK.4 Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	7	Nilai Latihan pencarian dan pertolongan	Nilai (1-100)	S (Spesific) Nilai latihan pencarian dan pertolongan adalah nilai pelaksanaan latihan yang bertujuan untuk meningkatkan kesiapan dan kemampuan personel, serta efektivitas dalam menangani operasi pencarian dan pertolongan. Nilai ini diperoleh dengan mempertimbangkan perbandingan 3 (tiga) aspek penilaian, yaitu kualifikasi peserta latihan, ketersediaan sarana dan prasarana Latihan dan kesesuaian prosedur Latihan. M (Measurable) Nilai latihan pencarian dan pertolongan diukur dari rata-rata hasil penjumlahan nilai kualifikasi peserta

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
					latihan, ketersediaan sarana dan prasarana latihan dan kesesuaian prosedur Latihan yang dikeluarkan oleh Direktorat Kesiapsiagaan. Penjelasan perhitungan dirumuskan dengan formula berikut: Nilai Latihan pencarian dan pertolongan = (kualifikasi peserta latihan + ketersediaan sarana dan prasarana Latihan + kesesuaian prosedur Latihan)/ 3 A (Achievable) Nilai Latihan pencarian dan pertolongan diperoleh dari penilaian yang dikeluarkan oleh Direktorat Kesiapsiagaan. R (Relevant) Latihan pencarian dan pertolongan yang optimal dapat meningkatkan penanganan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif dan efisien. Sehingga, indikator ini memberikan gambaran bahwa semakin tinggi nilai latihan pencarian dan pertolongan, maka semakin tinggi kualitas sumber daya dalam mendukung operasi pencarian dan pertolongan. T (Time-Bound) Penilaian latihan pencarian dan pertolongan dilakukan setelah kegiatan Latihan dilaksanakan yang diterbitkan Direktorat Kesiapsiagaan.
	SK.5 Meningkatnya kompetensi SDM	8	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	%	S (Spesific) Memelihara kompetensi tenaga SAR sangat penting untuk menilai efektivitas pelatihan, pendidikan, dan pembinaan yang diberikan kepada personel SAR. Pengukuran ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi yang dimiliki oleh tenaga SAR Basarnas. Tenaga SAR yang dimaksud meliputi Penata Kelola

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
					Pencarian dan Pertolongan (PKPP), Instruktur, Pranata Pencarian dan Pertolongan (Rescuer), Pengelola Layanan Kesehatan, Pengelola Pencarian dan Pertolongan, Pengelola Layanan Operasional, Operator Layanan Operasional, Pengelola Kendaraan dan awak sarana laut. M (Measurable) Persentase pemeliharaan kompetensi tenaga SAR dihitung dari setiap kegiatan yang dilakukan Seperti Pembelajaran Rutin, kesamaptaaan dan Uji Periodik. % Pemeliharaan kompetensi tenaga SAR = % Rescuer = $\frac{\text{Jumlah Kehadiran Rescuer yang mengikuti kesamaptaaan dan pembelajaran teknis dan lulus ujian periodik kesamaptaaan dan pembelajaran teknis}}{\text{Jumlah Rescuer}} \times 100\%$ (Bobot 70%) % Non Rescuer = $\frac{\text{Jumlah kehadiran Non Rescuer yang mengikuti kesamaptaaan dan lulus uji periodik kesamaptaaan}}{\text{Jumlah Non Rescuer}} \times 100\%$ (Bobot 30%) A (Achievable) Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR untuk meningkatnya kompetensi SDM diperoleh melalui laporan hasil pembinaan tenaga SAR yang disusun oleh Seksi/ Sub Seksi Sumber Daya. R (Relevant) Kompetensi tenaga SAR yang terpelihara dengan optimal dapat menjaga kualitas kompetensi tenaga SAR Basarnas. Indikator ini menggambarkan semakin

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
					tinggi nilai persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR, maka tenaga SAR semakin handal untuk mendukung operasi pencarian dan pertolongan. T (Time-Bound) Penilaian pemeliharaan kompetensi SAR dilakukan setiap 6 Bulan.
		9	Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	%	S (Spesific) Selain tenaga SAR, menghitung persentase non tenaga SAR juga terhitung penting. Meskipun mereka bukan bagian dari tim inti yang terjun langsung dalam operasi pencarian dan pertolongan, mereka tetap memiliki kontribusi besar dalam mendukung kelancaran operasional SAR. Kontribusi yang dimaksud antara lain adalah meningkatkan efisiensi dan koordinasi, kesiapsiagaan yang lebih baik, peningkatan kualitas kerja tim, meningkatkan keamanan, sampai dengan peningkatan profesionalisme. Non-tenaga SAR mencakup berbagai peran pendukung, seperti Pejabat Struktural, Arsiparis, Kepegawaian, Keuangan, Perencanaan, Pranata Humas, Pranata Komputer, dan pemangku jabatan umum lainnya yang mengikuti pengembangan kompetensi minimal 20 JP dalam 1 tahun. M (Measurable) Untuk menghitung persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi diukur melalui hasil perbandingan dari jumlah non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi sebanyak 20 JP selama 1 tahun dengan jumlah non tenaga SAR.

TUJUAN		SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
						Penjelasan tersebut sesuai dengan formula berikut ini: $\% \text{ pengembangan kompetensi non tenaga SAR} = \frac{\sum \text{Non tenaga SAR yang memenuhi 20 JP dalam 1 tahun}}{\sum \text{Non Tenaga SAR}}$ A (Achievable) Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi diperoleh melalui laporan pembinaan non tenaga SAR yang disusun oleh Sub Bagian Umum/ Urusan Umum. R (Relevant) Non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi diperlukan guna mengoptimalkan kompetensi SDM non Tenaga SAR di lingkungan Basarnas. Sehingga, semakin tinggi angka persentase non tenaga SAR yang memenuhi minimal 20 JP, maka semakin meningkat kompetensi SDM non tenaga SAR Basarnas. T (Time-Bound) Penilaian terhadap non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi dilakukan setiap triwulan.
T.3	Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.6	Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	10	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	Nilai S (Spesific) Nilai Kinerja Anggaran (NKA) adalah sebuah matrik yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan anggaran. NKA ini menjadi tolak ukur dalam menilai perencanaan dan penggunaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN).

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
					M (Measurable) Nilai Kinerja Anggaran (NKA) diperoleh dari perhitungan hasil perencanaan dan pelaksanaan anggaran. Adapun indikator yang digunakan untuk menilai perencanaan anggaran adalah capaian realisasi output (CRO), penggunaan SBK dan Efisiensi SBK. Selanjutnya indikator untuk menilai pelaksanaan anggaran adalah revisi DIPA, belanja kontraktual, dispensasi SPM, deviasi halaman 3 DIPA, penyelesaian tagihan, capaian output, penyerapan anggaran, dan pengelolaan UP dan TUP. A (Achievable) Nilai kerja anggaran (NKA) Basarnas diperoleh melalui Aplikasi Monev Kementerian Keuangan RI. R (Relevant) Kinerja anggaran Basarnas yang optimal dapat membantu menjaga akuntabilitas dan meningkatkan kualitas perencanaan dan penggunaan anggaran. Indikator ini menggambarkan bahwa semakin tinggi nilai kinerja anggaran, maka menunjukkan pelaksanaan anggaran berjalan efektif dan efisien. T (Time-Bound) Nilai kinerja anggaran Basarnas diperoleh setiap bulan.
		11	Hasil Survey layanan internal	Nilai (1-100)	S (Spesific) Hasil survey layanan internal merupakan gambaran dari hasil pengukuran tingkat kepuasan terhadap layanan yang diberikan oleh Basarnas kepada

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
					pegawai di lingkungan kantor pencarian dan pertolongan. Beberapa aspek utama penilaiannya antara lain terkait efektivitas, efisiensi, dan kualitas layanan yang meliputi kepuasan terhadap fasilitas dan sumber daya, kepuasan terhadap proses pelatihan dan pengembangan, komunikasi dan koordinasi internal, kepuasan terhadap manajemen dan kepemimpinan, ketersediaan dan penggunaan anggaran, kepuasan terhadap dukungan teknologi dan sistem informasi, hingga budaya kerja dan kepuasan layanan umum lainnya. Hasil survei selanjutnya dapat dijadikan pedoman dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, serta untuk merumuskan kebijakan maupun program berkelanjutan guna meningkatkan kinerja layanan internal. M (Measurable) Hasil survei layanan internal diukur dengan terlebih dahulu menentukan indikator layanan umum yang relevan dengan tujuan survei beserta skala likert atau rating dan peringkat. Kemudian data survei dapat dianalisis baik secara kualitatif maupun kuantitatif terhadap standar atau target yang telah ditentukan. Selanjutnya hasil analisis dapat dirangkum menjadi sebuah laporan hasil survei yang jelas dan mudah dipahami. Hasil survei layanan internal diukur menggunakan satuan nilai 1 sampai dengan 100. A (Achievable)

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
					Hasil survei layanan internal diperoleh melalui Laporan hasil survei layanan internal yang disusun oleh Sub Bagian Umum/ Urusan Umum. R (Relevant) Hasil survei layanan internal yang optimal dapat memberikan gambaran menyeluruh terhadap tingkat kepuasan, efektifitas dan efisiensi layanan umum. Indikator ini menggambarkan bahwa semakin tinggi nilai hasil survei layanan internal, maka semakin berkualitas layanan umum internal yang tersedia. T (Time-Bound) Penilaian hasil survei layanan internal dilakukan setiap triwulan.
		12	Nilai Kearsipan	Nilai (1-100)	S (Spesific) Nilai Kearsipan diperoleh dari pengawasan kearsipan mencakup penilaian terhadap berbagai aspek pengelolaan arsip, termasuk kepatuhan terhadap standar dan prosedur yang berlaku. M (Measurable) Nilai kearsipan dinilai melalui Laporan Audit Kearsipan Internal (LAKI) meliputi aspek pengelolaan arsip dinamis dan sumber daya kearsipan dengan klasifikasi sebagai berikut : (1) Skor > 90-100: AA, Predikat Sangat Memuaskan (2) Skor > 80-90: A, Predikat Memuaskan (3) Skor >70-80: BB, Predikat SangatBaik

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
					(4) Skor >60-70: B, Predikat Baik (5) Skor >50-60: CC, Predikat Cukup (6) Skor >30-50: C, Predikat Kurang (7) Skor 0-30: D, Predikat Sangat Kurang A (Achievable) Nilai kearsipan diperoleh dari Nilai Laporan Audit Kearsipan Internal (LAKI) dari Biro Hubungan Masyarakat dan Umum R (Relevant) Nilai kearsipan yang optimal dapat menunjukkan pengelolaan arsip yang berjalan tertib, sistematis, aman dan sesuai kaidah peraturan yang berlaku. Indikator ini menggambarkan bahwa semakin tinggi nilai kearsipan, maka mencerminkan tata Kelola arsip dilakukan dengan baik, transparansi dan akuntabel. T (Time-Bound) Penilaian kearsipan dilakukan setiap tahun.
		13	Nilai SAKIP	Nilai (1-100)	S (Spesific) Evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan penilaian atas fakta objektif pemerintah dalam mengimplementasikan sistem akuntabilitas kinerja. Indikator ini mengukur kualitas SAKIP unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan pelaporan akuntabilitas UPT. Nilai SAKIP memberikan gambaran tentang seberapa efektif instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
					yang telah ditetapkan, serta sejauh mana menjalankan prinsip transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam kinerjanya. Sistem ini mendukung proses perbaikan berkelanjutan, sehingga kinerja semakin optimal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. M (Measurable) Nilai SAKIP diukur melalui penilaian perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan evaluasi, serta laporan kinerja. Selain itu nilai SAKIP juga diukur melalui pengelolaan anggaran dan sumber daya, serta perbaikan berkelanjutan. Penilaian dilakukan oleh Inspektorat dengan Klasifikasi sebagai berikut: (1) Skor > 90-100: AA, Predikat Sangat Memuaskan (2) Skor > 80-90: A, Predikat Memuaskan (3) Skor >70-80: BB, Predikat Sangat Baik (4) Skor>60-70: B, Predikat Baik (5) Skor >50-60: CC, Predikat Cukup (6) Skor >30-50: C, Predikat Kurang (7) Skor 0-30: D, Predikat Sangat Kurang A (Achievable) Nilai SAKIP diperoleh melalui hasil evaluasi APIP yang dilakukan oleh Inspektorat Basarnas. R (Relevant) Nilai SAKIP yang optimal dapat meningkatkan birokrasi unit pelaksana teknis yang kapabel. Indikator ini menggambarkan bahwa semakin tinggi nilai SAKIP, maka semakin meningkatkan kapabilitas dari birokrasi unit pelaksanaan teknis. Nilai SAKIP yang tinggi menunjukkan bahwa UPT memiliki manajemen kinerja

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
					yang baik, pengelolaan anggaran yang efisien, serta dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan dengan baik. Sebaliknya, nilai yang rendah menunjukkan adanya kekurangan dalam sistem perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang harus diperbaiki. T (Time-Bound) Penilaian SAKIP dilakukan setiap tahun.

Sumber : SK KBSN Tentang IKU di Lingkungan Basarnas Tahun 2025-2029

Pada tabel di bawah ini adalah Indikator Kinerja dan Kegiatan real yang dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan. Dimana kegiatan tersebut adalah kegiatan yang teruang di dalam RKAKL setiap tahunnya. Indikator Kinerja tersebut dipantau dan dibuat dalam Laporan Kinerja dan Perjanjian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan. Baik Perjanjian Kinerja antara Kepala Kantor dan Kepala Badan Nasional Pencarian Pertolongan, maupun PK antar Kepala kantor dengan para Kepala seksi maupun Kepala Urusan Umum di lingkungan Kantor Pencarian Pertolongan Kelas A Surabaya.

Tabel 3. 6. Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya Tahun 2025-2029

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		KEGIATAN
SK.1 Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	1	Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Koordinasi (3948.AEA) – Rapat Koordinasi
	2	Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC) – Operasi SAR
	3	Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC) – Operasi SAR
	4	Indeks Kepuasan Masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC) – Operasi SAR
SK.2 Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan Operasi pencarian dan pertolongan	5	Indeks Kesiapsiagaan	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM) – Pemeliharaan Sarana OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH) – Pemeliharaan Prasarana OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL) – Pemeliharaan Peralatan Komunikasi

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		KEGIATAN
				Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RAP) – Pengadaan Peralatan Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA) – Siaga SAR Khusus
SK.3	Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR	6	Persentase pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (6931.QDC) – Pelatihan Potensi Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (3971.BDD) – Pemasyarakatan SAR
SK.4	Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	7	Nilai Latihan pencarian dan pertolongan	Koordinasi (3972.AEA) – Latihan SAR
SK.5	Meningkatnya kompetensi SDM	8	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK) – Pembinaan Tenaga
		9	Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK) – Pembinaan Tenaga
SK.6	Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	10	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBA) – Belanja Pegawai Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBD.952) – Perencanaan Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB) – Belanja Modal
		11	Hasil Survey Layanan Internal	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA) – Pengelolaan Administrasi OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL) – Maintenance Peralatan IT Layanan Manajemen SDM Internal

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		KEGIATAN
			(3942.EBC) – Pengadaan CASN
	12	Nilai Kearsipan	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD) – Pengelolaan kearsipan
	13	Nilai SAKIP	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBD.953) – Evaluasi dan Pelaporan

3.1.3. Kegiatan Prioritas Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya

Belanja Modal Kantor Pencarian dan Pertolongan dilaksanakan setelah melalui proses panjang mulai dari Pagu Kebutuhan sampai dengan terealisasinya DIPA. Kantor Pencarian Pertolongan dalam kurun waktu 5 tahun kedepan harus mempunyai target pengadaan.

Tabel 3. 7. Prioritas Sarana dan Prasarana Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya Tahun 2025-2029

No	Kegiatan Belanja Modal Sarana dan Prasarana	Lokasi	Prakiraan Harga	Keterangan
1	TAHUN 2025			
	1) Pengadaan Peralatan Water Rescue Pos SAR Banyuwangi		182.466.000	1 Set
2	TAHUN 2026			
	1) Pengadaan Liferaft		75.000.000	3 Unit
	2) Pengadaan Kantong Mayat		120.000.000	400 Unit
	3) Pengadaan Peralatan Urban SAR		200.000.000	1 Set
	4) Pengadaan Peralatan Water Rescue Pos SAR		185.000.000	1 Set
	5) Pengadaan Kendaraan Roda 2		107.640.000	3 Unit
	6) Pengadaan PC		100.000.000	5 Unit
	7) Pengadaan CCTV		100.000.000	1 Paket
	8) Pengadaan Meubelair		100.000.000	1 Set
	9) Pemavingan Halaman Belakang Gedung Siaga Kwangan KPP Surabaya (612M2)		194.700.000	1 Paket
	10) Pemavingan Halaman Gedung Siaga Betto Kantor SAR Surabaya (326 M2)		97.350.000	1 Paket
	11) Renovasi Atap Gedung KPP Surabaya		475.000.000	1 Paket

No	Kegiatan Belanja Modal Sarana dan Prasarana	Lokasi	Prakiraan Harga	Keterangan
3	TAHUN 2027			
	1) Pengadaan Kantong Mayat		120.000.000	400 Buah
	2) Pengadaan APD Rescuer Pos SAR dan Unit Siaga SAR		160.000.000	1 Paket
	3) Pengadaan Peralatan SAR Pos dan Unit Siaga SAR		200.000.000	1 Paket
	4) Pengadaan Peralatan Confined Space Rescue		200.000.000	1 Paket
	5) Pengadaan Kendaraan Roda 4		627.552.000	2 Unit
	6) Pengadaan Kamera Lapangan		100.000.000	5 Unit
	7) Pengadaan Laptop		200.000.000	10 Unit
	8) Pengadaan Printer		30.000.000	5 Unit
	9) Pengadaan CCTV		100.000.000	1 Paket
	10) Pengadaan AC		50.000.000	10 Unit
	11) Pengadaan Meubelair		100.000.000	1 Set
4	TAHUN 2028			
	1) Pengadaan Kantong Mayat		120.000.000	400 Buah
	2) Pengadaan Peralatan HART		200.000.000	1 Paket
	3) Pengadaan Peralatan Water Rescue Unit Siaga SAR Sumenep		185.000.000	11 Paket
	4) Pengadaan Kamera Lapangan		100.000.000	5 Unit
	5) Pengadaan PC		200.000.000	10 Unit
	6) Pengadaan Scanner		40.000.000	5 Unit
	7) Pengadaan CCTV		100.000.000	1 Paket
	8) Pengadaan AC Split		50.000.000	10 Unit
	9) Pengadaan Meubelair		100.000.000	1 Set
	10) Pengadaan Lahan Pos/ Unit Siaga SAR Sumenep		15.000.000.000	5.000 M ²
5	TAHUN 2029			
	1) Pengadaan Kantong Mayat		120.000.000	400 Buah
	2) Pengadaan APD Rescuer Kantor SAR Surabaya		160.000.000	1 Paket
	3) Pengadaan GPS		60.000.000	10 Unit
	4) Pengadaan Liferaft		100.000.000	4 Unit

No	Kegiatan Belanja Modal Sarana dan Prasarana	Lokasi	Prakiraan Harga	Keterangan
	5) Pengadaan Peralatan Selam		200.000.000	1 Paket
	6) Pengadaan Peralatan Urban SAR		200.000.000	1 Paket
	7) Pengadaan Kamera Lapangan		100.000.000	5 Unit
	8) Pengadaan Laptop		200.000.000	10 Unit
	9) Pengadaan Printer		60.000.000	10 Unit
	10) Pengadaan CCTV		100.000.000	1 Paket
	11) Pengadaan AC		50.000.000	10 Unit
	12) Pengadaan Meubelair		200.000.000	2 Set

3.2. Kerangka Regulasi

Kerangka Regulasi yang dibutuhkan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya dalam pelaksanaan tugas, fungsi serta kewenangannya dan penjabaran peranan Kerangka Regulasi dalam mendukung pencapaian Sasaran kegiatan UPT. Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi selanjutnya dituangkan dalam matriks Kerangka Regulasi.

Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan di Indonesia mengacu pada Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan, dimana di dalamnya terdapat beberapa amanat berupa Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, maupun Peraturan pada level Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Sampai saat ini sudah terdapat 4 peraturan pokok yang sudah ditetapkan sebagai pelaksanaan dari UU No. 29 Tahun 2014 tersebut, yakni:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2017 tentang Pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan, merupakan amanat Pasal 9 ayat (5) Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014, yang mengatur tentang tatacara pembinaan potensi pencarian dan pertolongan.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2017 tentang Operasi Pencarian dan Pertolongan, merupakan amanat pasal 20 ayat (3), Pasal 25 ayat (4), Pasal 26 ayat (3), Pasal 28 ayat (5), dan Pasal 41 ayat (3) Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014, yang mengatur tentang tata cara pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, pengerahan dan pengendalian, serta

penghentian operasi pencarian dan pertolongan.

3. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2016 tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, yang merupakan amanat Pasal 50 Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 yang mengatur tentang organisasi, tugas, dan fungsi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.
4. Peraturan Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kantor Pencarian Dan Pertolongan
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2019 tentang Rencana Induk Pencarian dan Pertolongan Nasional Tahun 2019-2038, yang merupakan melaksanakan ketentuan Pasal 12 ayat (2) Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan, yang memuat: visi dan misi, tujuan dan sasaran, kebijakan dan strategi, dan peta rencana strategi bidang pencarian dan pertolongan pada Tahun 2019-2038 sebagai acuan bagi Kementerian/Lembaga, Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, Pemerintah Daerah, dan Lembaga Non Pemerintah dalam pelaksanaan penyelenggaraan pencarian dan pertolongan.

Secara umum regulasi tersebut di atas sudah secara umum memberikan panduan bagi *stakeholders* dalam penyelenggaraan bidang pencarian dan pertolongan. Namun demikian masih diperlukan sejumlah peraturan (yang umumnya pada level Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan) yang perlu ditetapkan sebagai acuan teknis operasional serta pedoman bagi semua pemangku kepentingan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pencarian dan pertolongan.

Pada Tabel 3.8. disampaikan daftar kebutuhan penguatan regulasi di bidang pencarian dan pertolongan untuk periode 2025-2029.

Tabel 3. 8. Kebutuhan Regulasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
Tahun 2025-2029

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian
1	Standard Kebutuhan Sarana dan Prasarana Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Saat ini telah ada dokumen Standar Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan Nomor SK.KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020, tanggal 14 Februari 2020, diperlukan reuiu untuk menetapkan standar kebutuhan sarana dan prasarana per masing-masing UPT berdasarkan letak geografis, luas wilayah, data frekuensi operasi SAR, potensi kecelakaan dan musibah.
2	Standar Kebutuhan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan	Saat ini telah ada telah ada dokumen Standar Kebutuhan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan nomor 19 tahun 2017, tanggal 29 November 2017. Diperlukan review untuk menetapkan standar kebutuhan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan per masing-masing UPT berdasarkan letak geografis, luas wilayah, data frekuensi operasi SAR
3	Penetapan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tentang Kerja Sama	Belum ada aturan yang mengatur terkait dengan pelaksanaan kerja sama di Badan Nasional dan Pencarian
4	Penyusunan Aturan Pelaksana dari Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tentang Kerja Sama (Juklak, Juknis, Pedoman, SOP, Instruksi Kerja, Surat Edaran, dll)	Untuk melaksanakan ketentuan Peraturan Badan tentang Kerja Sama

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian
5	Reviu Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tentang Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum	Terdapat perkembangan tentang JDIH
6	Regulasi yang mengatur pelibatan Potensi SAR dalam kesiapsiagaan dan pemberdayaan masyarakat	Pelibatan potensi SAR dalam kesiapsiagaan dan pemberdayaan masyarakat adalah investasi yang penting dalam keamanan dan kesejahteraan lingkungan. Dengan meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap pencarian dan pertolongan, serta memperkuat sistem komunikasi dengan masyarakat, ini membantu meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat, mengurangi risiko, dan memastikan respon yang lebih efektif dalam situasi darurat
7	Kebijakan untuk standar kompetensi Tenaga Pencarian dan Pertolongan : •	Perlu adanya standar kompetensi untuk profesi tersebut
8	• Kebijakan tentang Juknis Pemeliharaan Kompetensi Tenaga Pencarian dan Pertolongan	Perlu adanya juknis tentang pemeliharaan kompetensi untuk profesi tersebut
9	Kebijakan tentang penyusunan materi mikro pemeliharaan kompetensi untuk : • Jungle rescue • HART • Water rescue • CSSR • CSR • MFR	Perlu adanya kebijakan tentang penyusunan materi mikro pemeliharaan kompetensi untuk profesi tersebut

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian
10	Kebijakan untuk pembentukan jabatan baru (Instruktur SAR, pawang, dan lain – lain)	Dalam mencapai visi dan menjalankan misinya, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dirasakan perlu diadakan pembentukan jabatan baru terutama untuk menampung Instruktur-instruktur SAR yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman bekerja dan berkoordinasi dengan berbagai kelompok potensi SAR, termasuk tim SAR profesional, sukarelawan, personel militer, dan petugas darurat lainnya
11	Kebijakan tentang PNBPNP	Untuk sumber-sumber pendapatan PNBPNP bersifat volatil, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan memerlukan kebijakan, aturan dan alur proses yang mengikat sehingga pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan
12	Arsitektur SPBE, Peta Rencana SPBE, dan Manajemen Risiko SPBE	Untuk melaksanakan ketentuan Pasal 3 ayat (4) Peraturan Presiden No. 132 Tahun 2022 tentang Arsitektur SPBE Nasional, serta Surat Edaran Menteri PAN-RB No. 18 Tahun 2022 tentang Keterpaduan Layanan Digital Nasional Melalui Penerapan Arsitektur SPBE dan Peta Rencana SPBE.
13	Standar Kebutuhan teknologi informasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Dengan adanya standar yang jelas dapat membantu proses transformasi digital sehingga pelayanan publik yang dilakukan lebih efisien dan efektif.
14	Pedoman Pengelolaan Portal Satu Data di lingkungan	Untuk melaksanakan ketentuan Pasal 6 Peraturan Menteri

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian
	Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Portal Satu Data Indonesia.
15	Pengembangan karir dalam manajemen ASN berbasis sistem merit	1. Penyusunan kebijakan tentang Human Capital Development Plan/ Kebijakan tentang pengembangan kompetensi 2. Penyusunan kebijakan tentang Manajemen Karir ASN
16	Promosi dan Mutasi dalam manajemen ASN berbasis sistem merit	Kebijakan internal tentang Tata Cara Pengisian JPT secara terbuka dan kompetitif melalui Manajemen Talenta ASN di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
17	Manajemen Talenta ASN dalam pengembangan karir	Menyusun review Perka Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 6 tahun 2024 tentang Manajemen Talenta ASN di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
18	Standar Operasional Prosedur Administrasi di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (revisi))	Revisi Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan no. 6 tahun 2021 tentang Standar Operasional Prosedur Administrasi di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk memperbaharui perubahan lampiran peraturan sesuai dengan perkembangan organisasi
19	Manajemen Kinerja dalam manajemen ASN berbasis sistem merit	Menyusun review Perka Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 3 tahun 2024 tentang Tata Cara Pengelolaan Kinerja di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian
20	Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Peraturan Kepala Badan (Revisi)	Revisi Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Republik Indonesia nomor 1 tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan no. 16 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan, untuk memasukkan pengaturan tentang Pembentukan Kantor/ Pos Baru
21	Pedoman Pelaksanaan Audit Teknologi Informasi di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 16 Tahun 2022 tentang Kebijakan Umum Penyelenggaraan Audit Teknologi Informasi dan Komunikasi.
22	Pedoman Pelaksanaan Manajemen Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Untuk melaksanakan ketentuan Pasal 46 Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, dimana diamanatkan bahwa instansi pusat harus melaksanakan Manajemen SPBE yang meliputi manajemen risiko, manajemen keamanan informasi, manajemen data, manajemen aset teknologi informasi dan komunikasi, manajemen sumber daya manusia, manajemen pengetahuan, manajemen perubahan, dan manajemen layanan SPBE.
23	SOP Pengelolaan Data pada produsen data	Untuk memberikan gambaran terperinci dan merupakan turunan dari ketetapan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 4 Tahun 2024

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian
		Tentang Penyelenggaraan Satu Data Bidang Pencarian dan Pertolongan maka perlu dibuat SOP untuk membantu menjelaskan alur yang terperinci tentang proses pengelolaan data dalam rangka meningkatkan efisiensi waktu sehingga sumber daya yang digunakan lebih efektif.
24	Penyusunan Peraturan Presiden tentang Perjanjian Internasional terkait ASEAN Transport SAR Forum (ATSF)	Kesepakatan negara ASEAN untuk melakukan ratifikasi terhadap ATSF
25	Reviu Undang-undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan	Dinamika organisasi, kebutuhan akan hukum internasional
26	Kebijakan tentang pembentukan Politeknik SAR	Politeknik SAR merupakan suatu langkah strategis yang akan ditempuh oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan guna menyediakan wadah akademis bagi kegiatan pencarian dan pertolongan yang semakin memegang peranan penting dalam mendukung pembangunan nasional. Perlu disusun regulasi yang kuat agar perencanaan dan realisasi pembentukan politeknik SAR tersebut berjalan lancar dan sesuai serta tidak melanggar peraturan yang lebih tinggi.
27	Kebijakan tentang implementasi Global Aeronautical Distress and Safety System (GADSS) di Indonesia	Urgensi pembentukan kebijakan terkait implementasi Global Aeronautical Distress and Safety System (GADSS) di Indonesia didasarkan pada evaluasi regulasi eksisting, serta kajian dan

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian
		penelitian yang menunjukkan pentingnya adopsi sistem ini untuk meningkatkan keselamatan penerbangan. GADSS merupakan standar global yang dirancang untuk memastikan pelacakan pesawat secara real-time, penanganan situasi darurat yang lebih efektif, dan koordinasi yang lebih baik dalam pencarian dan pertolongan. Implementasi sistem ini di Indonesia menjadi krusial mengingat tingginya volume penerbangan domestik dan internasional, serta perlunya meningkatkan kepercayaan global terhadap keselamatan penerbangan nasional.
28	Pengembangan tentang Protokol Keamanan dan Keselamatan di Destinasi Pariwisata Nasional	Peningkatan protokol keamanan dan keselamatan di destinasi pariwisata Indonesia menjadi langkah krusial untuk mendukung pengembangan sektor pariwisata yang berkelanjutan dan kompetitif di kancah global. Protokol ini mencakup aspek mitigasi risiko bencana alam, penguatan infrastruktur keselamatan, pelatihan bagi pelaku wisata, hingga penyediaan fasilitas penunjang keselamatan pengunjung. Dengan menerapkan standar keselamatan yang tinggi, destinasi pariwisata Indonesia tidak hanya mampu melindungi wisatawan dan masyarakat setempat, tetapi juga meningkatkan daya saing destinasi dan kepercayaan wisatawan internasional terhadap pariwisata

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian
		Indonesia.

Sumber : Renstra Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2025-2029

3.3. Kerangka Kelembagaan

3.3.1 Pengembangan Struktur Organisasi

Pengembangan struktur organisasi bisa menjadi langkah penting untuk mengatasi perubahan dalam lingkungan bisnis, pertumbuhan organisasi, atau perubahan tujuan strategis.

Kebutuhan pengembangan struktur organisasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya lebih diarahkan untuk:

1. Pembentukan Unit Siaga SAR Lamongan;
2. Pembentukan Unit Siaga SAR Situbondo (Kantor Pencarian dan Pertolongan Banyuwangi);
3. Pembentukan Unit Siaga SAR Lumajang (Kantor Pencarian dan Pertolongan Banyuwangi);
4. Membentuk unit khusus pencarian dan pertolongan (SAR Dog)

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tidak hanya sebagai pelaksana kegiatan pencarian dan pertolongan, tapi juga pengarah pada *stakeholders-management*, yakni mengelola potensi-potensi pencarian dan pertolongan semaksimal mungkin untuk dimanfaatkan pada kegiatan pencarian dan pertolongan yang andal dan unggul. Mengelola para pemangku kepentingan dari berbagai latar belakang yang beragam memberikan tantangan baru bagi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, karena akan muncul lebih banyak *conflict of interest* yang harus dikelola dengan prinsip gotong royong. Untuk itu diperlukan sinergi program Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan sektor lain juga penguatan koordinasi antara Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan Kementerian/Lembaga, Instansi Pusat maupun Daerah, TNI, POLRI, dan Lembaga lainnya.

3.3.2 Kegiatan Strategis Pengembangan Struktur Organisasi

Beberapa rencana kegiatan strategis berkaitan dengan penguatan kelembagaan pencarian dan pertolongan pada Tahun 2025-2029 diuraikan sebagai berikut:

1. Penguatan peran Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sebagai koordinator (*Leading Sector*) pencarian dan pertolongan. Idealnya, secara lebih teknis operasional (dalam bentuk Peraturan Presiden) pemberian mandat dari Presiden kepada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk mengkoordinir seluruh potensi yang ada dalam penyelenggaraan pencarian dan pertolongan dilengkapi dengan SOP secara teknis dan administratif, agar efisiensi dan efektivitas siaga dan operasi pencarian dan pertolongan dapat dioptimalkan.
2. Penataan organisasi di lingkungan Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, yaitu sebagai berikut:
 - a. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sebagai Lembaga pemerintah yang diberi tanggung jawab di bidang Pencarian dan Pertolongan terhadap korban kecelakaan, bencana dan kondisi membahayakan manusia terus berupaya untuk lebih mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan pelayanan jasa Pencarian dan Pertolongan melalui berbagai program seperti penataan dan optimalisasi kelembagaan, disesuaikan dengan tugas dan fungsi serta perkembangan lingkungan strategis/dinamika kebutuhan saat ini.
 - b. Penataan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
 - c. Penataan Unit Kerja di Bidang Pelatihan Pencarian dan Pertolongan
 - d. Penataan Struktur Organisasi Kantor SAR

Penyederhanaan birokrasi merupakan mandat Presiden yang dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi Tahun 2010-2025. Salah satu strategi percepatan Reformasi Birokrasi yaitu program Profesionalisasi PNS lewat rencana aksi penguatan jabatan fungsional.

Untuk melaksanakan mandat Presiden tersebut maka Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan akan melaksanakan

penyederhanaan birokrasi di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan.

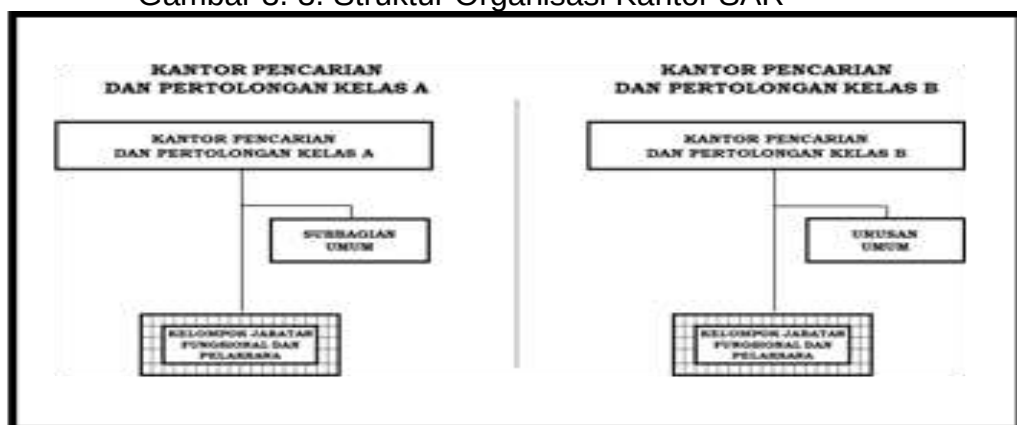
Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan saat ini telah mempunyai 2 (dua) jabatan fungsional bidang pencarian dan pertolongan, yaitu Penata Kelola Pencarian dan Pertolongan serta Pranata Pencarian dan Pertolongan.

Dengan mempertimbangkan telah tersedianya jabatan fungsional bidang pencarian dan pertolongan tersebut maka jabatan struktural yang akan dialihkan ke jabatan fungsional di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan yaitu:

1. Kepala Seksi / Subseksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan; dan
2. Kepala Seksi / Subseksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan.

Dengan penyederhanaan birokrasi tersebut, maka struktur organisasi Kantor Pencarian dan Pertolongan menjadi sebagai berikut:

Gambar 3. 3. Struktur Organisasi Kantor SAR



Sumber : Renstra Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2025-2029

- e. Peningkatan Sistem Komunikasi Publik dan Teknologi Informasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
- f. Peningkatan Manajemen Kinerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
- g. Penguatan Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan pada Bencana

3.3.3 Penguatan Sumber Daya Manusia

Penguatan sumber daya manusia merupakan fondasi utama dalam

meningkatkan kualitas layanan pencarian dan pertolongan yang profesional, responsif, dan adaptif terhadap tantangan kedaruratan yang semakin kompleks. Dalam konteks ini, Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya berkomitmen untuk melaksanakan pengelolaan SDM secara strategis dan berkelanjutan melalui penerapan prinsip-prinsip Manajemen Aparatur Sipil Negara sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara.

Rencana kebutuhan SDM difokuskan pada pemenuhan formasi jabatan fungsional teknis dan strategis yang sesuai dengan karakteristik wilayah dan dinamika operasi SAR di Provinsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya. Selain itu, penguatan kapasitas ASN juga akan ditempuh melalui skema pelatihan berjenjang, pendidikan teknis SAR, sertifikasi kompetensi, pengembangan kepemimpinan, serta pembinaan mental dan etika profesi.

Pemetaan kebutuhan pegawai dilakukan dengan mempertimbangkan beban kerja, peta jabatan, standar pelayanan minimal, serta proyeksi pengembangan wilayah kerja. Dalam jangka menengah, dibutuhkan penambahan SDM operasional, tenaga komunikasi dan pemantauan, personel pengelola pelatihan dan potensi SAR, serta tenaga pendukung manajemen dan kelembagaan. Langkah ini diharapkan mampu menciptakan birokrasi yang kapabel, agile, dan berorientasi hasil dalam mendukung peningkatan kinerja organisasi serta keselamatan masyarakat secara luas.

Tabel 3. 9. Tabel Pendidikan dan Latihan Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya

No	Nama Pendidikan dan Latihan	Jumlah (orang)
1	Prajabatan	75
2	Pendidikan dan Latihan Dasar SAR	75
3	Medical First Responder	46
4	Water Rescue	11
5	High Angle Rescue Technique	6

6	Jungle Rescue	6
7	Scuba Diver	8
8	Open Water Rescue / Underwater Rescue	2
9	CSR	3
10	CSSR	3
11	Helly Rescue	2
12	Vehicle Accident Rescue (VAR)	2
13	Instruktur	5
14	SAR Planning	3
15	Open Water Diving	5
16	BST, SCRB, AFF	5
17	Familiarisasi Tactical	2
18	Familiarisasi Beach Patrol Vehicle	1
19	Familiarisasi ATV & Truk Personil	2
20	Familiarisasi Peralatan Kom	1
21	Ascender, Pmx Dan Sas	1
22	Operator Radio Kom	1
23	Teknisi Radio	1
24	Keprotokolan	2
25	Mine Rescue	1
26	Dik.JFT Rescue	2
27	Diklat PPK	10
28	Diklat Bendahara	1
29	Diklat PP SPM	

Tabel 3. 10. Kebutuhan Pos SAR dan Unit Siaga SAR Tahun 2025-2029

No	Kebutuhan PosSAR dan Unit Siaga SAR	Perencanaan Kebutuhan	Jumlah Saat Ini	Kekurangan	Tahun				
					2025	2026	2027	2028	2029
1	Jumlah Pos SAR	4	4	0	-	-	-	-	-
2	Jumlah Unit Siaga SAR	3	2	1	-	1	-	-	-

Tabel 3.11. Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya Tahun 2025-2029

No	Kebutuhan SDM	Perencanaan Kebutuhan	Jumlah SDM Saat Ini	Kekurangan SDM
Jabatan Struktural				
1	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya	1	1	0
2	Kepala Urusan Umum Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya	1	1	0
3	Kepala Subseksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya	1	1	0
4	Kepala Subseksi Sumber Daya Manusia Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya	1	1	0
Jabatan Pelaksana				
1	Penelaah Teknis Kebijakan	0	5	0
2	Pengelola Pencarian dan Pertolongan	0	7	
3	Pengelola Layanan Operasional	3	4	0
4	Pengolah Data dan Informasi	0	1	0
5	Operator Layanan Operasional	5	4	0
6	Pengelola Layanan Kesehatan	1	0	
7	Analisis Barang Milik Negara	1	0	
8	Penata Laporan Keuangan	1	0	-1
9	Analisis Keuangan	4	0	
10	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	2	0	
11	Pengelola Urusan Dalam	1	0	
12	Pengemudi	10	0	10

No	Kebutuhan SDM	Perencanaan Kebutuhan	Jumlah SDM Saat Ini	Kekurangan SDM
13	Analisis Pencarian dan Pertolongan (Analisis SAR)	4	0	4
14	Operator Komunikasi	12	0	
15	Instruktur Pencarian dan Pertolongan	6	1	-5
16	Pengelola Peralatan dan Logistik	2	0	
17	Pengelola Kendaraan	4	0	
18	Teknisi Alat Elektro dan Alat Komunikasi	2	0	-2
Jabatan Pelaksana Awak Kapal				
1	Nakhoda Kapal Kelas II	2	2	0
2	Mualim I Kapal Kelas II	2	1	-1
3	Mualim II Kapal Kelas II	2	2	0
4	Markonis Kapal Kelas II	2	1	-1
5	Serang Kapal Kelas II	2	1	-1
6	Juru Mudi Kapal Kelas II	6	2	-4
7	Kelasi Kapal Kelas II	4	1	-3
8	Juru Masak Kapal Kelas II	2	0	-2
9	Kepala Kamar Mesin Kapal Kelas II	2	2	0
10	Masinis I Kapal Kelas II	2	2	0
11	Masinis II Kapal Kelas II	2	0	-2
12	Teknisi Listrik Kapal Kelas II	2	2	0
13	Mandor Mesin Kapal Kelas II	2	1	-1
14	Juru Minyak Kapal Kelas II	6	0	-6
15	Nakhoda Kapal Kelas IV	1	1	0
16	Mualim I Kapal Kelas IV	1	1	0
17	Juru Mudi Kapal Kelas IV	1	0	-1

No	Kebutuhan SDM	Perencanaan Kebutuhan	Jumlah SDM Saat Ini	Kekurangan SDM
18	Kepala Kamar Mesin Kapal Kelas IV	1	1	0
19	Masinis I Kapal Kelas IV	1	1	-1
20	Juru Minyak Kapal Kelas IV	1	0	-1
Jabatan Fungsional				
1	Analisis SDM Aparatur Ahli Muda	1	0	-1
2	Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama	1	0	-1
3	Pranata SDM Aparatur Penyelia	1	0	-1
4	Pranata SDM Aparatur Mahir	1	0	-1
5	Pranata SDM Aparatur Terampil	1	1	0
6	Arsiparis Ahli Muda	1	1	0
7	Arsiparis Ahli Pertama	1	0	-1
8	Arsiparis Penyelia	3	0	-3
9	Arsiparis Mahir	3	2	-1
10	Arsiparis Terampil	3	0	-3
11	APK APBN Ahli Muda	2	1	-1
12	APK APBN Ahli Pertama	0	0	0
13	PK APBN Penyelia	1	0	-1
14	PK APBN Mahir	1	0	-1
15	PK APBN Terampil	1	0	0
16	Perencana Ahli Muda	1	0	-1
17	Perencana Ahli Pertama	1	0	-1
18	Pranata Komputer Ahli Muda	0	0	0
19	Pranata Komputer Ahli Pertama	1	0	-1
20	Pranata Komputer Penyelia	1	0	-1
21	Pranata Komputer Mahir	1	0	-1

No	Kebutuhan SDM	Perencanaan Kebutuhan	Jumlah SDM Saat Ini	Kekurangan SDM
22	Pranata Komputer Terampil	1	0	-1
23	Asisten Statistisi Penyelia	0	0	0
24	Asisten Statistisi Mahir	1	0	-1
25	Asisten Statistisi Terampil	1	0	-1
26	Pranata Humas Ahli Muda	1	0	-1
27	Pranata Humas Ahli Pertama	1	1	0
28	Pranata Humas Penyelia	1	0	-1
29	Pranata Humas Mahir	2	1	-1
30	Pranata Humas Terampil	2	0	-2
31	Perawat Ahli Muda	1	1	0
32	Perawat Ahli Pertama	1	0	-1
33	Perawat Penyelia	3	0	-3
34	Perawat Mahir	3	2	-1
35	Perawat Terampil	3	0	-3
36	PKPP Ahli Madya	1	0	-1
37	PKPP Ahli Muda	6	4	-2
38	PKPP Pertama	6	1	-5
39	Pranata PP (Rescuer) Penyelia	15	3	-12
40	Pranata PP (Rescuer) Mahir	45	8	-37
41	Pranata PP (Rescuer) Terampil	60	13	-37
42	Pranata PP (Rescuer) Pemula	60	45	-15
Total		239	84	-155

Tabel 3.12. Kebutuhan Sumber Daya Manusia Pos Pencarian dan Pertolongan
Trenggalek Tahun 2025-2029

No	Kebutuhan SDM	Perencanaan Kebutuhan	Jumlah SDM Saat Ini	Kekurangan SDM
Jabatan Pelaksana				
1	Operator Layanan Operasional	0	0	0
1	Pengelola Peralatan dan Logistik	1	0	-1
Jabatan Fungsional				
1	Pranata PP (Rescuer) Penyelia	9	0	-9
2	Pranata PP (Rescuer) Mahir	27	2	-25
3	Pranata PP (Rescuer) Terampil	36	11	-23
4	Pranata PP (Rescuer) Pemula	36	0	-36
Total		109	13	-96

Tabel 3. 9. Kebutuhan Sumber Daya Manusia Pos Pencarian dan Pertolongan
Sumenep Tahun 2025-2029

No	Kebutuhan SDM	Perencanaan Kebutuhan	Jumlah SDM Saat Ini	Kekurangan SDM
Jabatan Pelaksana				
1	Pengelola Peralatan dan Logistik	1	0	-1
2	Operator Layanan Operasional	0	1	
Jabatan Fungsional				
1	Pranata PP (Rescuer) Penyelia	9	0	-9
2	Pranata PP (Rescuer) Mahir	27	1	-26
3	Pranata PP (Rescuer) Terampil	36	4	-32

No	Kebutuhan SDM	Perencanaan Kebutuhan	Jumlah SDM Saat Ini	Kekurangan SDM
4	Pranata PP (Rescuer) Pemula	36	1	-35
Total		109	7	-103

Tabel 3.10. Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kantor Pencarian dan Pertolongan Banyuwangi Tahun 2025-2029

No	Kebutuhan SDM	Perencanaan Kebutuhan	Jumlah SDM Saat Ini	Kekurangan SDM
Jabatan Pelaksana				
1	Operator Layanan Operasional	0	0	0
1	Pengelola Peralatan dan Logistik	1	1	0
Jabatan Fungsional				
1	Pranata PP (Rescuer) Penyelia	9	0	-9
2	Pranata PP (Rescuer) Mahir	27	1	-26
3	Pranata PP (Rescuer) Terampil	36	5	-31
4	Pranata PP (Rescuer) Pemula	36	1	-35
Total		109	8	-101

Tabel 3.11. Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kantor Pencarian dan Pertolongan Jember Tahun 2025-2029

No	Kebutuhan SDM	Perencanaan Kebutuhan	Jumlah SDM Saat Ini	Kekurangan SDM
Jabatan Pelaksana				
1	Operator Layanan Operasional	0	0	0
1	Pengelola Peralatan dan Logistik	1	0	-1
Jabatan Fungsional				

No	Kebutuhan SDM	Perencanaan Kebutuhan	Jumlah SDM Saat Ini	Kekurangan SDM
1	Pranata PP (Rescuer) Penyelia	9	0	-9
2	Pranata PP (Rescuer) Mahir	27	3	-24
3	Pranata PP (Rescuer) Terampil	36	8	-28
4	Pranata PP (Rescuer) Pemula	36	0	-36
Total		109	11	-98

Tabel 3.12. Kebutuhan Sumber Daya Manusia Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Malang Tahun 2025-2029

No	Kebutuhan SDM	Perencanaan Kebutuhan	Jumlah SDM Saat Ini	Kekurangan SDM
Jabatan Fungsional				
1	Pranata PP (Rescuer) Penyelia	9	0	-9
2	Pranata PP (Rescuer) Mahir	27	1	-26
3	Pranata PP (Rescuer) Terampil	36	5	-31
4	Pranata PP (Rescuer) Pemula	36	1	-35
Total		108	7	-101

Tabel 3.16. Kebutuhan Sumber Daya Manusia Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Bojonegoro Tahun 2025-2029

No	Kebutuhan SDM	Perencanaan Kebutuhan	Jumlah SDM Saat Ini	Kekurangan SDM
Jabatan Fungsional				
1	Pranata PP (Rescuer) Penyelia	9	0	-9
2	Pranata PP (Rescuer) Mahir	27	1	-26
3	Pranata PP (Rescuer) Terampil	36	4	-32

No	Kebutuhan SDM	Perencanaan Kebutuhan	Jumlah SDM Saat Ini	Kekurangan SDM
4	Pranata PP (Rescuer) Pemula	36	1	-35
Total		108	6	-102

Jumlah Total Keseluruhan :

No	Kebutuhan SDM	Perencanaan Kebutuhan	Jumlah SDM Saat Ini	Kekurangan SDM
Total		996	182	-814

Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya masih menghadapi tantangan dalam pemenuhan kebutuhan personel. Hingga saat ini, jumlah pegawai yang tersedia masih jauh dari jumlah ideal yang dibutuhkan untuk mendukung operasional pencarian dan pertolongan secara optimal.

Dari total kebutuhan 996 personel, baru 182 pegawai yang terisi, atau sekitar 18,27% dari kebutuhan keseluruhan.

Kondisi ini menunjukkan bahwa pemenuhan sumber daya manusia masih sangat terbatas, terutama di Pos Pencarian dan Pertolongan yang berperan penting dalam respons cepat terhadap keadaan darurat di wilayah kerja masing-masing. Kekurangan personel ini berpotensi mempengaruhi efektivitas pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, kesiapsiagaan, serta pelayanan kepada masyarakat.

Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis untuk meningkatkan jumlah personel, baik melalui rekrutmen pegawai baru, optimalisasi mutasi, maupun penguatan kerja sama dengan potensi SAR guna memastikan bahwa layanan pencarian dan pertolongan dapat berjalan secara optimal sesuai dengan standar operasional yang ditetapkan.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja Tahun 2025-2029

Berdasarkan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Nomor 10 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga (Renstra K/L) Tahun 2025-2029, dijelaskan bahwa target kinerja merupakan hasil dan satuan hasil yang direncanakan akan dicapai dari setiap indikator kinerja. Pada Tabel 4.1. disampaikan target kinerja untuk Level Kantor Pencarian dan Pertolongan, berupa Indikator Kinerja berikut dengan rencana capaian per tahun dari Tahun 2025 s.d. Tahun 2029.

Penyusunan target kinerja untuk setiap jenjang di Lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan dilakukan untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja dalam penyelenggaraan bidang Pencarian dan Pertolongan sebagai salah satu persyaratan terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Dalam hal ini, dibutuhkan pengukuran kinerja untuk menilai tingkat keberhasilan pencapaian sasaran Kantor Pencarian dan Pertolongan. Pengukuran kinerja tersebut merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis serta didasarkan pada indikator kinerja, yang meliputi masukan (*input*), keluaran (*output*), hasil (*outcome*), manfaat (*benefit*) dan/atau dampak (*impact*).

4.1.1. Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Indikator Sasaran Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya untuk Pembangunan Jangka Menengah periode 2025-2029 merupakan alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian sasaran strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya dalam kurun waktu tersebut. Pada sasaran strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya 2025–2029 terdapat 7 sasaran dan 13 indikator.

Adapun Indikator Sasaran Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya 2025-2029 disertai target kinerjanya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1. Target Indikator Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya 2025-2029

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN				
			2025	2026	2027	2028	2029
T.1 Terselenggaranya peningkatan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1 Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	1 Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	20 menit	20 menit	20 menit	20 menit	20 menit
		2 Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	150 menit	150 menit	130 menit	130 menit
		3 Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%	100%	100%
		4 Indeks Kepuasan Masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	90	90	90	91	91
	SK.2 Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan Operasi pencarian dan pertolongan	5 Indeks Kesiapsiagaan	80	85	90	90	90
T.2 Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan	SK.3 Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan pemasyarakatan SAR	6 Persentase pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan pemasyarakatan SAR	100%	100%	100%	100%	100%

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN				
				2025	2026	2027	2028	2029
Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional	SK.4 Meningkatkan kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	7	Nilai Latihan pencarian dan pertolongan	95	80	80	85	85
	SK.5 Meningkatkan kompetensi SDM	8	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	100%	85%	85%	90%	90%
		9	Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	75%	75%	80%	80%	85%
T.3 Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.6 Meningkatkan Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	10	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	88	90	90	90	90
		11	Hasil Survey layanan internal	85	85	85	90	90
		12	Nilai Kearsipan	91	70	70	75	75
		13	Nilai SAKIP	BB	BB	BB	BB	BB

4.1.1. Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan, maka dalam kurun waktu 2025-2029, Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya akan menjalankan 1 (satu) program teknis dan 1 (satu) program generik. Adapun kedua program yang akan dijalankan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya dalam kurun waktu 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana, mencakup unit kerja bagian operasi dan potensi dengan sasaran kegiatan (output) yaitu:
 - a. Pengelolaan Operasi SAR
 - b. Pengelolaan Kesiapsiagaan SAR
 - c. Pengelolaan Tenaga SAR
 - d. Pengelolaan Potensi SAR
 - e. Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR
 - f. Pengelolaan Sistem Komunikasi SAR
2. Program Dukungan Manajemen mencakup unit kerja bagian umum, dengan sasaran kegiatan (output) yaitu :
 - a. Penyusunan Rencana Program, Evaluasi Pelaporan, dan Pengelolaan Keuangan
 - b. Penyusunan Organisasi Tata Laksana dan Pengelolaan Kepegawaian
 - c. Pengelolaan Administrasi, Perlengkapan, Kehumasan dan Protokol
 - d. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Aparatur

Tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kedua program disertai masing-masing kegiatan ini perlu ditetapkan dengan indikator kinerja program (IKP) dan indikator kinerja kegiatan (IKK). Indikator Kinerja Program merupakan alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian hasil (*outcome*) dari suatu program. Indikator Kinerja Program ditetapkan secara spesifik untuk mengukur pencapaian kinerja berkaitan dengan sasaran program (*outcome*). Sedangkan Indikator Kinerja Kegiatan merupakan alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian keluaran (*output*) dari suatu kegiatan. Indikator Kinerja Kegiatan ditetapkan secara spesifik untuk mengukur pencapaian kinerja berkaitan dengan sasaran kegiatan (*output*).

4.2. Kerangka Pendanaan Tahun 2025-2029

Untuk mendukung pencapaian sasaran strategis dan pelaksanaan berbagai program prioritas, Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya menyusun kerangka pendanaan sebagai dasar perencanaan pembiayaan jangka menengah tahun 2025–2029. Kerangka ini mencerminkan estimasi kebutuhan anggaran secara menyeluruh yang mencakup aspek operasional, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan kelembagaan, serta pengadaan dan pengembangan sarana prasarana penunjang pelaksanaan tugas.

Seluruh kebutuhan pendanaan yang diusulkan dirancang agar selaras dengan arah kebijakan nasional dan rencana pembangunan sektor pencarian dan pertolongan, serta didasarkan pada analisis kebutuhan nyata dan skala prioritas. Sumber pendanaan utama direncanakan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) melalui skema rupiah murni.

Adapun total kebutuhan anggaran yang diperlukan selama periode 2025–2029 diperkirakan sebesar Rp.213.449.947.000 (dua ratus tiga belas milyar empat ratus empat puluh sembilan juta Sembilan ratus empat puluh tujuh ribu rupiah). Rincian usulan pendanaan tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4. 2. Matriks Kebutuhan Pendanaan

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	TAHUN				
				2025	2026	2027	2028	2029
1	Program pencarian dan pertolongan pada kecelakaan dan bencana	Pengelolaan operasi SAR	Pelaksanaan Dukungan Operasi SAR	160.000.000	160.000.000	160.000.000	160.000.000	160.000.000
			Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR (Prioritas Nasional)	3.049.005.000	3.049.005.000	3.049.005.000	3.049.005.000	3.049.005.000
		Pengelolaan Kesiapsiagaan SAR	Latihan SAR	71.937.000	162.949.000	99.655.000	99.655.000	99.655.000
			Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat Siaga SAR	317.824.000	317.824.000	317.824.000	317.824.000	317.824.000
			Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	794.400.000	397.200.000	557.500.000	397.200.000	198.600.000
		Pengelolaan Tenaga SAR	Kompetensi Tenaga SAR yang Dipelihara	691.020.000	691.020.000	691.020.000	691.020.000	691.020.000
		Pengelolaan Potensi SAR	Pembinaan Potensi SAR	187.500.000	31.250.000	187.500.000	187.500.000	187.500.000
			Pemberdayaan Kelompok Masyarakat di Bidang Pencarian dan Pertolongan	150.000.000	150.000.000	150.000.000	150.000.000	150.000.000
			Pemberdayaan Kelompok	-	150.000.000	150.000.000	150.000.000	150.000.000

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	TAHUN				
				2025	2026	2027	2028	2029
			Masyarakat di Bidang Pencarian dan Pertolongan (Prioritas Nasional)					
		Pengelolaan Sarana dan Prasarana	Pengadaan Sarana SAR Lainnya	700.000.000	75.000.000	-	-	-
			Pengadaan Peralatan SAR Lainnya	250.000.000	120.000.000	280.000.000	120.000.000	280.000.000
			Pengadaan Peralatan SAR (Prioritas Nasional)	245.000.000	385.000.000	400.000.000	385.000.000	460.000.000
			Pengadaan Prasarana SAR (Prioritas Nasional)	-	-	-	-	-
			Pembangunan Prasarana SAR (Prioritas Nasional)	-	-	-	-	-
			Pemeliharaan Sarana SAR (Prioritas Nasional)	6.509.648.000	6.509.648.000	6.469.648.000	6.469.648.000	6.469.648.000
			Pemeliharaan Prasarana SAR (Prioritas Nasional)	304.930.000	304.930.000	304.930.000	304.930.000	304.930.000
		Pengelolaan Sistem Komunikasi SAR	Pengadaan Peralatan Sistem Komunikasi SAR	-	-	-	-	-
			Pemeliharaan Peralatan Sistem Komunikasi SAR (Prioritas Nasional)	445.000.000	445.000.000	445.000.000	445.000.000	445.000.000

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	TAHUN				
				2025	2026	2027	2028	2029
2	Program Dukungan Manajemen	Penyusunan Rencana Program, Evaluasi Pelaporan, dan Pengelolaan Keuangan	Layanan Dukungan Manajemen Internal	17.263.649.000	17.263.649.000	17.263.649.000	17.263.649.000	17.263.649.000
			Layanan Manajemen Kinerja Internal	196.652.000	196.652.000	196.652.000	196.652.000	196.652.000
		Penyusunan Organisasi Tata Laksana dan Pengelolaan Kepegawaian	Layanan Manajemen SDM Internal	-	-	-	-	-
			Layanan Reformasi Kinerja	-	-	300.000.000	-	-
		Pengelolaan Administrasi, Perlengkapan, Kehumasan dan Protokol	Penyelenggaraan Kehumasan	40.000.000	40.000.000	40.000.000	40.000.000	40.000.000
			Pelaksanaan Keprotokoleran	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000
			Pelayanan Umum, Pelayanan Rumah Tangga dan Perlengkapan	171.720.000	171.720.000	171.720.000	171.720.000	171.720.000
			Operasional dan Pemeliharaan Kantor	6.375.663.000	6.128.716.000	6.128.716.000	6.128.716.000	6.128.716.000
			Pengelolaan Persuratan/ Kearsipan dan Dokumen Lainnya	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	TAHUN				
				2025	2026	2027	2028	2029
		Pengelolaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Layanan Sarana Internal	1.442.422.000	407.640.000	1.207.552.000	590.000.000	510.000.000
			Layanan Prasarana Internal	2.994.700.000	512.050.000	-	15.000.000.000	-
		Pengelolaan Data dan Sistem Informasi	Pemeliharaan Peralatan Teknologi Informasi (Prioritas Nasional)	85.040.000	85.040.000	85.040.000	85.040.000	85.040.000
TOTAL ALOKASI PENDANAAN				213.449.947.000				

BAB V

PENUTUP

5.1 Pengendalian dan Evaluasi

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya Tahun 2024 disusun sebagai bagian dari implementasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) I Tahun 2025–2029, yang merupakan tahapan awal dalam pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025–2045. Dokumen ini merupakan panduan utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pencarian dan pertolongan di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya, serta sebagai turunan langsung dari arah kebijakan strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Secara umum, kehadiran Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan beserta seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan di daerah, termasuk Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya, telah dirasakan secara nyata oleh masyarakat, khususnya dalam setiap pelaksanaan operasi SAR. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan SAR yang cepat, tanggap, dan profesional terus meningkat. Capaian kinerja yang baik, ditambah dengan pengakuan dari komunitas internasional, menunjukkan bahwa peran SAR Indonesia semakin strategis, baik dalam konteks nasional maupun global.

Namun demikian, tantangan ke depan akan semakin kompleks. Percepatan pembangunan nasional, pertumbuhan transportasi, dinamika kependudukan, pemanfaatan teknologi, serta dampak perubahan iklim akan menuntut kesiapsiagaan dan kapasitas yang lebih tinggi dari seluruh unit SAR, termasuk Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas kelembagaan, pemenuhan standar minimal sarana prasarana, sistem komunikasi, SDM, serta dukungan pendanaan menjadi kebutuhan strategis yang tidak dapat ditunda.

Renstra ini memuat sasaran strategis, arah kebijakan, program prioritas, indikator kinerja, serta kerangka pendanaan yang diselaraskan dengan arah kebijakan nasional. Dokumen ini tidak hanya menjadi acuan formal dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran, serta Perjanjian Kinerja, tetapi juga menjadi kompas arah bagi transformasi

kelembagaan Kantor SAR Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya menuju peran yang lebih besar dan profesional.

Keselarasan dan konsistensi dalam pelaksanaan Renstra selama lima tahun ke depan akan menjadi penentu keberhasilan penyelenggaraan tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya. Dengan perencanaan yang terarah, pelaksanaan yang bertanggung jawab, serta evaluasi yang berkelanjutan, Kantor SAR Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya diharapkan mampu menghadirkan layanan SAR yang lebih tangguh, profesional, dan andal, guna mewujudkan perlindungan maksimal bagi masyarakat di wilayah kerjanya.

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya berperan sebagai pedoman utama dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi seluruh program dan kegiatan pencarian dan pertolongan di wilayah kerjanya. Dokumen ini disusun untuk memberikan arah strategis yang terukur, berkelanjutan, serta selaras dengan kebijakan nasional yang ditetapkan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas). Renstra ini dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan penting, antara lain sebagai:

1. **Dasar dalam penyusunan rencana kinerja**, guna memastikan bahwa setiap program dan kegiatan memiliki tujuan yang jelas serta selaras dengan visi dan misi organisasi.
2. **Referensi dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran**, sehingga setiap unit kerja dapat menyusun perencanaan keuangan yang lebih efisien dan efektif sesuai kebutuhan dan prioritas operasional.
3. **Landasan dalam penetapan kinerja**, yang menjadi acuan bagi pengukuran capaian hasil kerja secara terstruktur dan akuntabel.
4. **Pedoman pelaksanaan tugas, pelaporan, dan pengendalian kegiatan**, agar setiap pelaksanaan program dapat berjalan sesuai dengan rencana dan dapat dievaluasi secara berkala.
5. **Bahan penyusunan laporan kinerja**, yang berfungsi untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan program dan mengidentifikasi ruang perbaikan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari mekanisme akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP), Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya akan

mengimplementasikan seluruh target, program, dan indikator dalam Renstra ini secara bertahap melalui Rencana Kinerja Tahunan (RKT) periode 2025–2029. Hal ini dilakukan untuk memastikan kesinambungan arah kebijakan serta peningkatan kualitas layanan pencarian dan pertolongan yang responsif, profesional, dan adaptif terhadap perkembangan lingkungan strategis.

Dengan adanya Renstra ini, diharapkan setiap unsur pelaksana di Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya memiliki rujukan yang sama dalam mengembangkan kapasitas kelembagaan, meningkatkan kesiapsiagaan, serta memperkuat sinergi antarinstansi dan potensi SAR di wilayah Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya. Renstra ini juga menjadi fondasi penting dalam mewujudkan tata kelola organisasi yang semakin profesional, adaptif, dan responsif terhadap dinamika wilayah serta tuntutan peningkatan kualitas pelayanan publik di bidang pencarian dan pertolongan.

Lampiran 1

MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN

KEGIATAN		SATUAN	TARGET SASARAN					IKK (Kaur dan Kasubsie)	ANGGARAN				
SASARAN	INDIKATOR KINERJA		2025	2026	2027	2028	2029		2025	2026	2027	2028	2029
Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	menit	25 menit	24 menit	24 menit	23 menit	23 menit	Koordinasi (3948.AEA)	160.000.000	160.000.000	160.000.000	160.000.000	160.000.000
	Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	menit	150 menit	150 menit	150 menit	130 menit	130 menit	Operasi bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3948.QHC)	3.049.005.000	3.049.005.000	3.049.005.000	3.049.005.000	3.049.005.000
	Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan	%	100%	100%	100%	100%	100%	Operasi bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3948.QHC)					
	Indeks Kepuasan Masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	indeks	85	90	90	91	91	Operasi bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3948.QHC)					
Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kesiapsiagaan	indeks	80	85	90	90	90	OM Sarana bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3946.RCM)	6.509.648.000	6.509.648.000	6.469.648.000	6.469.648.000	6.469.648.000
								OM Prasarana bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3946.RDH)	304.930.000	304.930.000	304.930.000	304.930.000	304.930.000

KEGIATAN		SATUAN	TARGET SASARAN					IKK (Kaur dan Kasubsie)	ANGGARAN				
SASARAN	INDIKATOR KINERJA		2025	2026	2027	2028	2029		2025	2026	2027	2028	2029
								OM Sarana bidang teknologi informasi dan komunikasi (3949.RCL)	445.000.000	445.000.000	445.000.000	445.000.000	445.000.000
								Pemantauan masyarakat dan kelompok masyarakat (3972.BKA)	317.824.000	317.824.000	317.824.000	317.824.000	317.824.000
Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR	Persentase pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR	%	100%	100%	100%	100%	100%	Fasilitasi dan pembinaan masyarakat (6931.QDC)	557.500.000	557.500.000	557.500.000	278.750.000	278.750.000
								Fasilitasi dan pembinaan kelompok masyarakat (3971.BDD)	150.000.000	150.000.000	150.000.000	150.000.000	150.000.000
Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai Latihan pencarian dan pertolongan	Nilai	80	80	80	85	85	Koordinasi (3972.AEA)	639.902.000	254.869.000	288.253.000	435.287.000	515.795.000
Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	%	85%	85%	85%	90%	90%	Pelatihan bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3947.DCK)	691.020.000 -	691.020.000 -	691.020.000 -	691.020.000 -	691.020.000 -
	Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	%	75%	75%	85%	85%	90%	Pelatihan bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3947.DCK)					
Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	Nilai	90	90	90	90	90	Layanan dukungan manajemen internal (3941.EBA)	17.263.649.000	17.263.649.000	17.263.649.000	17.263.649.000	17.263.649.000
								Layanan dukungan kinerja internal (3941.EBD.952)	6.509.648.000	6.509.648.000	6.469.648.000	6.469.648.000	6.469.648.000

KEGIATAN		SATUAN	TARGET SASARAN					IKK (Kaur dan Kasubsie)	ANGGARAN				
SASARAN	INDIKATOR KINERJA		2025	2026	2027	2028	2029		2025	2026	2027	2028	2029
								Pemeliharaan Peralatan Teknologi Informasi (Prioritas Nasional) (3945.RCL)	85.040.000	85.040.000	85.040.000	85.040.000	85.040.000
								Layanan Manajemen Keuangan (3941.EBD.955)	196.652.000	196.652.000	196.652.000	196.652.000	196.652.000
	Hasil Survey Layanan Internal	Nilai	85	85	85	90	90	Layanan dukungan manajemen internal (3943.EBA)	6.787.383.000	6.787.383.000	6.787.383.000	6.787.383.000	6.787.383.000
	Nilai Kearsipan	Nilai	70	70	70	75	75	Layanan Manajemen Kinerja internal (3943.EBD.974)	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000
	Nilai SAKIP	Nilai	71	71	71	73	73	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD.953)	54.344.000	54.344.000	54.344.000	54.344.000	54.344.000

Lampiran 2

Matriks Pendanaan Anggaran APBN dan Sumber Pendanaan Lainnya yang Sah terhadap Kegiatan Prioritas/Proyek Prioritas

KEGIATAN		SATUAN	TARGET SASARAN					IKK (Kaur dan Kasubsie)	APBN				
SASARAN	INDIKATOR KINERJA		2025	2026	2027	2028	2029		2025	2026	2027	2028	2029
Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	menit	25 menit	24 menit	24 menit	23 menit	23 menit	Koordinasi (3948.AEA)	160.000.000	160.000.000	160.000.000	160.000.000	160.000.000
	Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	menit	150 menit	150 menit	150 menit	130 menit	130 menit	Operasi bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3948.QHC)	3.049.005.000	3.049.005.000	3.049.005.000	3.049.005.000	3.049.005.000
	Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan	%	100%	100%	100%	100%	100%	Operasi bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3948.QHC)					
	Indeks Kepuasan Masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	indeks	85	90	90	91	91	Operasi bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3948.QHC)					
Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan	Indeks Kesiapsiagaan	indeks	80	85	90	90	90	OM Sarana bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3946.RCM)	6.509.648.000	6.509.648.000	6.469.648.000	6.469.648.000	6.469.648.000

KEGIATAN		SATUAN	TARGET SASARAN					IKK (Kaur dan Kasubsie)	APBN				
SASARAN	INDIKATOR KINERJA		2025	2026	2027	2028	2029		2025	2026	2027	2028	2029
operasi pencarian dan pertolongan								OM Prasarana bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3946.RDH)	304.930.000	304.930.000	304.930.000	304.930.000	304.930.000
								OM Sarana bidang teknologi informasi dan komunikasi (3949.RCL)	445.000.000	445.000.000	445.000.000	445.000.000	445.000.000
								Pemantauan masyarakat dan kelompok masyarakat (3972.BKA)	317.824.000	317.824.000	317.824.000	317.824.000	317.824.000
Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR	Persentase pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR	%	100%	100%	100%	100%	100%	Fasilitasi dan pembinaan masyarakat (6931.QDC)	557.500.000	557.500.000	557.500.000	278.750.000	278.750.000
								Fasilitasi dan pembinaan kelompok masyarakat (3971.BDD)	150.000.000	150.000.000	150.000.000	150.000.000	150.000.000
Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai Latihan pencarian dan pertolongan	Nilai	80	80	80	85	85	Koordinasi (3972.AEA)	639.902.000	254.869.000	288.253.000	435.287.000	515.795.000
Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	%	85%	85%	85%	90%	90%	Pelatihan bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3947.DCK)	691.020.000 -	691.020.000 -	691.020.000 -	691.020.000 -	691.020.000 -
	Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	%	75%	75%	85%	85%	90%	Pelatihan bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3947.DCK)					

KEGIATAN		SATUAN	TARGET SASARAN					IKK (Kaur dan Kasubsie)	APBN				
SASARAN	INDIKATOR KINERJA		2025	2026	2027	2028	2029		2025	2026	2027	2028	2029
Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	Nilai	90	90	90	90	90	Layanan dukungan manajemen internal (3941.EBA)	17.263.649.000	17.263.649.000	17.263.649.000	17.263.649.000	17.263.649.000
								Layanan dukungan kinerja internal (3941.EBD.952)	6.509.648.000	6.509.648.000	6.469.648.000	6.469.648.000	6.469.648.000
								Pemeliharaan Peralatan Teknologi Informasi (Prioritas Nasional) (3945.RCL)	85.040.000	85.040.000	85.040.000	85.040.000	85.040.000
								Layanan Manajemen Keuangan (3941.EBD.955)	196.652.000	196.652.000	196.652.000	196.652.000	196.652.000
	Hasil Survey Layanan Internal	Nilai	85	85	85	90	90	Layanan dukungan manajemen internal (3943.EBA)	6.787.383.000	6.787.383.000	6.787.383.000	6.787.383.000	6.787.383.000
	Nilai Kearsipan	Nilai	70	70	70	75	75	Layanan Manajemen Kinerja internal (3943.EBD.974)	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000
	Nilai SAKIP	Nilai	71	71	71	73	73	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD.953)	54.344.000	54.344.000	54.344.000	54.344.000	54.344.000

Lampiran 3

DAFTAR KERJASAMA KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN SURABAYA

NO	PIHAK	PERIHAL	NOMOR	MASA BERLAKU	TANGGAL BERLAKU	TANGGAL BERAKHIR	RUANG LINGKUP
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Distrik Navigasi Tj. Perak Surabaya	Penggunaan Dermaga Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Tanjung Perak Untuk Sandar Kapal Negara Milik Kantor Pencarian Dan Pertolongan Kelas A Surabaya	<u>HK.201/05/16/DNG.Tpr-2024</u> <u>PKS-1/HK.03/I/SAR SBY-2024</u>	1 (satu) tahun	31-Jan-24	30-Jan-25	sandar KN SAR
2	Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah Iii	Penyelenggaraan Operasi Pencarian Dan Pertolongan Kecelakaan Pesawat Udara Serta Dukungan Kegiatan Pengawasan Alokasi Kode Emergency Locator Transmitter (Elt) Pada Pesawat Udara	<u>HK.210/001/III/KOBU-III-2024</u> <u>LOCA-12/KS.01.01/III/SAR SBY-2024</u>	1 (satu) tahun	05-Mar-24	04-Mar-27	Penyelenggaraan Operasi Pencarian Dan Pertolongan Kecelakaan Pesawat Udara
3	RAPI Jawa Timur	Sewa Penggunaan rumah Radio dan Tower Antena	PKS-91/KS.01.01/IV/SARSBY-2024 031.08.13.0424	1 (satu) tahun	1 Mei 2024	30-Apr-25	sewa repeater dan rumah radio untuk penempatan milik basarnas di pasuruan
4	RAPI Jawa Timur	Sewa Penggunaan rumah Radio dan Tower Antena	PKS-92/KS.01.01/IV/SARSBY-2024 032.08.13.0424	1 (satu) tahun	1 Mei 2024	30-Apr-25	sewa repeater dan rumah radio untuk penempatan milik basarnas di Bondowoso

5	Unit Pelayanan Informasi Aeronautika Wilayah Surabaya	Alur Publikasi Informasi Aeronautika	<u>LOCA.035/G/34/LPPNPI/HMS.02/IV/2024</u> <u>LOCA-94/KS.01.01/V/SAR SBY-2024</u>	3 (tiga) tahun	07-May-24	06-May-27	Alur pelayanan informasi aeronautika wilayah surabaya
6	Politeknik Penerbangan Surabaya	Pemanfaatan Fasilitas Sarana Prasarana	<u>PKS-169/KS.01.01/VI/SARSBY-2024</u>	1 (satu) kali kegiatan	30-Apr-24	6 Mei 2024	Pemanfaatan Fasilitas Sarana Prasarana Giat Pelatihan potensi HART
7	PT. Angkasa Pura I	Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan Kecelakaan Pesawat Udara	<u>LOCA-166/KS.01.02/VII/SARSBY-2024</u> <u>MOU.GM.SUB.20/HK.04.01/2024</u>	1 (dua) tahun	19 Juli 2024	18 Juli 2024	1. Pelaksanaan kegiatan pencarian dan pertolongan terhadap kecelakaan pesawat udara di dalam Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya dan di luar Bandar Udara Juanda Surabaya sampai dengan radius 5 Mil atau 8 Kilometer. 2. Pelaksanaan kegiatan pertukaran informasi terkait pencarian dan pertolongan terhadap kecelakaan pesawat udara di dalam Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya dan di luar Bandar Udara Juanda Surabaya sampai dengan radius 5 Mil atau 8 Kilometer.

8	Rumah Sakit Bhayangkara	Pelayanan Medis pada pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan, Latihan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia	<u>PKS-248/KS.01.01/X/SARSBY-2024</u> <u>B/37/PKS/X/2024/Rumkit</u>	1 (Satu) Tahun	25 Oktober 2024	24 Oktober 2025	Ruang lingkup kerjasama ini meliputi : 1. Operasi pencarian dan pertolongan 2. Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia 3. Latihan operasi pencarian dan pertolongan 4. Pemanfaatan Sumberdaya dan Pelayanan Medis 5. Kegiatan lain yang disepakati bersama dengan Para pihak
9	PT. Garam Sumenep	Penyelesaian Hak dan Kewajiban Atas Pemanfaatan Aset Rumah Dinas Milik Pt. Garam di Kalianget Sumenep	<u>840/RD-SMP/10/2024-1204/RD-SMP/10/2024</u> <u>B/727/HK.03/X/SARSBY-2024</u>	1 (Satu) Tahun	24 Februari 2023	23 Februari 2024	Perjanjian penyelesaian
10	PT. Garam Sumenep	Perjanjian Sewa Menyewa Aset Rumah Dinas	<u>841/RD-SMP/11/2024-1336/RD-SMP/12/2024</u> <u>PKS-304/KS.01.03/XI/SARSBY-2024</u>	3 (Tiga) Tahun	24 Februari 2024	23 Februari 2027	Sewa Menyewa Rumah Dinas PT. Garam untuk Pos SAR Sumenep

11	Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya	Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan	<u>HK..03.01/F.XXIV/14840/2024</u> <u>MOU-319/KS.01.01/XII/SARSBY-2024</u>	5 (Lima) Tahun	9 Desember 2024	8 Desember 2029	Ruang Lingkup Nota Kesepahaman ini meliputi a. Sosialisasi dan Penyuluhan Pencarian dan Pertolongan; b. Peningkatan Kompetensi dan Kapasitas SDM; c. Tridharma Perguruan Tinggi; d. Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan; e. Latihan Pencarian dan Pertolongan; f. Berbagi pakai Informasi; g. Kegiatan lain yang disepakati PARA PIHAK.
12	Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya	Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan	<u>HK..03.01/F.XXIV/14839/2024</u> <u>PKS-320/KS.01.03/XII/SARSBY-2024</u>	3 (Tiga) Tahun	9 Desember 2024	8 Desember 2027	1. Ruang lingkup kerjasama ini adalah pelaksanaan pendidikan dan pelatihan SAR di Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya; 2. Standar pendidikan dan pelatihan SAR mengikuti standar dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

13	Stasiun Meteorologi Kelas I Juanda	Pelayanan Informasi meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika dalam rangka penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	<u>PKS-322/KS.01.01/XII/SARSBY-2024</u> <u>HK.07.00/016/KSUB/XII/2024</u>	5 (Lima) Tahun	11 Desember 2024	10 Desember 2029	Ruang lingkup Perjanjian Kerja Sama ini antara lain: a) penyediaan dan penyampaian informasi di bidang meteorologi, klimatologi dan geofisika; b) penyediaan sumber daya dalam rangka mendukung informasi di bidang meteorologi, klimatologi dan geofisika; c) pertukaran informasi untuk pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan; dan d) peningkatan kapasitas sumber daya manusia.
----	------------------------------------	--	--	----------------	------------------	------------------	--

Lampiran 4

**DAFTAR DIKLAT TENAGA SAR
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN SURABAYA**

No	Nama	NIP	Golongan	Jabatan - Unit Organisasi	Diklat
1	FADLY HARYANTO WASIS S.E.	197211251998031001	Penata Tk. I (III/d)	Rescuer Penyelia Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Operator Komunikasi Radio th. 2003 2. Pelatihan Lanjutan Penanggulangan Bahaya Kebakaran th. 2004 3. Diklat Dasar SAR th. 2006 4. Diklat Jungle Rescue th. 2006 5. Diklat Teknisi Project ISCSFSP th. 2008 6. Equipment Training for SAR Technicians th. 2008 7. Diklat SAR Planning th. 2011 8. Diklat Instruktur SAR Planning 9. Pelatihan Dasar-Dasar K3
2	CONNIE MAGDALENA SITINDJAK, S.Kom.	198301062009122003	Penata Tk. I (III/d)	Penata Kelola Pencarian dan Pertolongan Ahli Muda Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Prajabatan Gol.3 Angk.II tahun 2010 2. Diklat Dasar SAR Angk.LVII th. 2011 3. Diklat Lanjutan SAR Planning Angk. IX tahun 2012 4. Diklat PIM IV Angk.94 tahun 2016 5. Pelatihan bagi Penyelenggara Pelatihan/ Training Officer Course (TOC) Tahun 2019 6. Pendidikan Aeronautical Radio Operator Angkatan-7B Tahun 2020 7. Pelatihan Dasar-Dasar K3 Tahun 2022 di Surabaya

3	BAYU ARTIYOSO MANDIRI S.T., M.M.	198105242007121002	Penata (III/c)	Rescuer Penyelia Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Prajabatan th. 2008 2. Diklat Dasar SAR th. 2009 3. Diklat Jurnalistik dan Fotografi SAR th. 2011 4. Diklat SAR Planning th. 2013 5. Suscaka th. 2017 6. Diklat PIM IV th. 2018 7. Pendidikan Aeronautical Radio Operator Angkatan- 7C Tahun 2020
4	DWI YEKTI AMUMPUNI, S.H.	198801282010122004	Penata (III/c)	Penata Kelola Pencarian dan Pertolongan Ahli Muda Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Region II Angk. LIX 2. Diklat Arsiparis Tk. Terampil Th. 2012 3. Diklat SAR Planning Angk. XXIII
5	RIZKA IRIANI S.Pd.	198409062010122001	Penata (III/c)	Penata Kelola Pencarian dan Pertolongan Ahli Muda Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Region II Angk. LIX th. 2011 2. Diklat Prajabatan Th. 2011 3. Diklat MFR Th. 2018 4. Diklat SAR Planning Angk. XXIII th. 2018 5. Pelatihan Dasar-Dasar K3 Tahun 2022 di Surabaya
6	OCTAVINO DELLIMA PRIYA JANITRA S.T	198510312010121001	Penata (III/c)	Penata Kelola Pencarian dan Pertolongan Ahli Muda Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angk. LI th. 2011 2. Diklat Teknisi Radio Komunikasi th. 2018 3. Diklat Operator Komunikasi th. 2011 4. Diklat LUT th. 2012 5. Diklat TOT th. 2014 6. Diklat e-Broadcast Marine 7. Diklat Radio HF Codan th. 2018 8. Diklat SAR Planning Angk. XXIII th. 2019

7	CANGGIH PANGGRAITO S.H., M.M.	198603222005021001	Penata (III/c)	Penata Kelola Pencarian dan Pertolongan Ahli Muda Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR 2. Pelatihan Teknisi dan Operator AFTN3. Pelatihan Sea Rider4. Pelatihan SAR Tk. Lanjutan ABK Angk. I5. Diklat Selam6. Diklat SAR Planning Angk. XXIII 7. Pelatihan Dasar-Dasar K3
8	DINI NURFITRIYAH A.Md	198406192007122003	Penata Muda Tk. I (III/b)	Rescuer Mahir Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angk. XXX 2. Diklat SAR Tingkat Lanjutan HART 3. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XVIII
9	HENI SETIAWATI S.Kep., Ners	198002012009122001	Penata Muda Tk. I (III/b)	Perawat Pertama/Ahli Pertama Subbagian Umum, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angk. XLIV th. 2010 2. Diklat SAR Tk. Lanjutan Medical First Responder (MFR) Angk. XII th. 2014 3. Diklat BTCLS th. 2018 4. Diklat SAR Planning Angk. XXIII th. 2018 5. Pelatihan Luka Dasar Tahun 2021 6. Pelatihan Dasar-Dasar K3 tahun 2022 7. BLS tahun 2022
10	IMSYAH MASHANA, AMK	198605142007122001	Penata Muda Tk. I (III/b)	Rescuer Mahir, Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angk. XIX 2. Pelatihan SAR Tingkat Lanjutan Medical First Responder (MFR) 3. Diklat SAR Planning Angk. XXIII 4. Diklat Vehicle Accident Rescue Angk. III 5. Pelatihan SAKTI bagi End User (EUT) pada satker kementerian/ Lembaga 6. Pelatihan Dasar-Dasar K3 tahun 2022

11	FARID KURNIADI S.T.	198110312006041002	Penata Muda Tk. I (III/b)	Rescuer Mahir Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angk. XVI 2. Pelatihan Teknisi dan Operator AFTN 3. Diklat IGOS 4. Equipment Training for SAR Operators 5. Diklat Operator Radio 6. Pelatihan High Angle Rescue Techniques Angk. VI 7. Sosialisasi / Familiarisasi Peralatan Komunika 8. Diklat Selam 9. Diklat Stress and Rescuer Diver 10. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XVII 11. Diklat SAR Planning Angk. XXIII 12. Diklat Instruktur Angk. XXII 13. Diklat Vehicle Accident Rescuer Angk. III 14. DIKLAT ASSESOR 2021
12	MOHAMMAD EKO PRIAMBODO, A.Md.	198611142009121003	Penata Muda Tk. I (III/b)	KKM Kelas II Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angk. XLIV 2. Diklat Ketrampilan Khusus Pelaut (SCRB & AFF) 3. Diklat MFR Angk. XIX 4. Diklat SAR Planning Angk. XXIII 5. Pelatihan Dasar-Dasar K3 Tahun 2022
13	DIDI PURNOMO, A.Md.	198209212007121002	Penata Muda Tk. I (III/b)	Nakhkoda Kelas IV Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angk. XXX2. Diklat SAR Tk. Lanjutan Jungle Rescue Angk. X

14	HANIF HAZMI S.I.Kom.	198508062005021001	Penata Muda (III/a)	Bosun/ Serang Kelas II Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR 2. Diklat Operator Radio Komunikasi penerbangan Angkatan VII 3. Diklat SAR Tk. Lanjutan Water Rescue Region II Angk. VI 4. Diklat Ketrampilan Khusus Pelaut (BST, SCRB dan AFF) 5. Diklat MFR th. 2008 6. Diklat SAR Planning Angk. XXIII
15	NOVIX HERYADI S.Sos.	198511272007121001	Penata Muda (III/a)	Rescuer Mahir Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XXX th. 2008 2. Diklat Prajabatan th. 2008 3. Diklat SAR Tingkat Lanjutan Water Rescue Region II Angkatan VI th. 2011 4. Diklat Operator Radio Komunikasi Angkatan XV Th. 2012 5. Pelatihan Operator Radio Komunikasi Lapangan Tk. Lanjutan Angkatan III th. 2013 6. Instruktur Bintal Th. 2016 7. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XIX th. 2019 8. Diklat HART th. 2019 9. Diklat penjenjangan jabfung rescuer mahir angkatan II tahun 2021 10. Diklat Vehicle Accident Rescue (VAR) Angk. II 11. Pelatihan Dasar-Dasar K3 tahun 2022

16	BRIAN GAUTAMA S.H.	198705162007121002	Penata Muda (III/a)	Rescuer Mahir Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XXX 2. Diklat Medical First Responder (MFR) 3. Diklat CSSR 4. Diklat SAR Tk. Spesialis Instruktur Angk. XIV 5. Diklat SAR Planning Angk. XXIII 6. Diklat Vehicle Accident Rescue (VAR) Angk. II 7. Diklat High Angle Rescue Techniques (HART) Angk. XV 8. Workshop instruktur tahun 2020 9. Workshop instruktur Urban SAR tahun 2020 10. DIKLAT ASSESOR 2021
17	IMAM NAHROWI	198211202007121001	Penata Muda (III/a)	Rescuer Mahir Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XXX 2. Diklat SAR Tingkat Lanjutan Water Rescue Region II Angkatan VI 3. Diklat Selam 4. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XIX 5. Diklat High Angle Rescue Techniques Angk. XV 6. Diklat penjenjangan jabfung rescuer mahir angkatan II tahun 2021
18	NANANG PUJO PRASETIYO	198605152009121003	Penata Muda (III/a)	Rescuer Mahir Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XLII 2. Diklat SAR Tk. Lanjutan Water Rescue Region II Angk. VI 3. Diklat Dasar Basarnas Spesial Group (BSG) Angk. II 4. Diklat Penjenjangan Jabfung Rescuer Mahir tahun 2022

19	AKHMAD AFANDI	198407312006041001	Penata Muda (III/a)	Masinis I Kelas II Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angk. XVI2. Diklat HART Angk.II3. Diklat SAR Tk. Lanjutan Water Rescue Region II Angk. II4. Basic Safety Training (BST)5. Diklat Keahlian Pelaut ANT-T dan ATT-D
20	EKO APRIANTO	197704042007121002	Penata Muda (III/a)	Rescuer Mahir Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XXX 2. Diklat SAR Lanjutan Jungle Rescue Angkatan X 3. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XIX 4. Diklat Vehicle Accident Rescue Angk. III 5. Diklat penjenjangan jabfung rescuer mahir angkatan II tahun 2021
21	NUR HADI SANTOSO	198801272010121001	Penata Muda (III/a)	Rescuer Mahir Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Region II Angkatan LIII 2. Diklat Selam 3. Diklat Dasar Basarnas Special Group (BSG) Angkatan II 4. Diklat Stress and Rescue Diver 5. Diklat Instruktur SAR angk. XVIII 6. Strategi dan Taktik Pemadam Api 7. Diklat Lanjutan Medical First Responder (MFR) Angk. XVII 8. Aircraft Familiarization 9. workshop instruktur urban SAR tahun 2020 10. Diklat jabfung rescuer mahir angkatan 2021
22	RIADIMA TRUBUS YANROZIR A.Md.	198705292009121004	Penata Muda (III/a)	Perawat Pelaksana Lanjutan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XLVI 2. Diklat SAR Tk. Lanjutan Medical First Responder (MFR) th. 2011 3. Pelatihan Dasar-Dasar K3 tahun 2022 4. BTCLS dan ACLS tahun 2022

					5. Pelatihan Luka Dasar Tahun 2021
23	ENDAH SRI UTAMI A.Md.	198303062009122002	Pengatur Tk. I (II/d)	Perawat Pelaksana Subbagian Umum, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XLII 2. Pelatihan SAR Tk. Lanjutan Medical First Responder (MFR) 3. Pelatihan Dasar-Dasar K3 Tahun 2022 4. BTCLS dan ACLS tahun 2022 5. Pelatihan Luka Dasar tahun 2021
24	BAYU HERTANTO	198703292007121002	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XXX th. 2008 2. Diklat Prajabatan Th. 2008 3. Diklat Operator Radio Komunikasi SAR th. 2008 4. Diklat SAR Tk. Lanjutan Water Rescue Region II Angkatan VI th. 2011 5. Pelatihan Operator Radio Komunikasi Lapangan Tk. Lanjutan Angk. IV 6. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XIX th. 2018 7. Diklat Vehicle Accident Rescue Angk. III th. 2019
25	FITRA ADMA CHASANDA	198705302007121001	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XXX th. 20082. Diklat Prajabatan th. 20083. Kursus Operator Radio th. 20124. Diklat Operator Radio Komunikasi SAR Angk. XV th. 20145. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XVIII th. 20186. Diklat Vehicle Accident Rescue Angk. III th. 2019

26	DYAN SUSETYO WIBOWO	198302042007121002	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XXX 2. Diklat SAR Tk. Lanjutan Water Rescue Region II Angkatan VI 3. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XIX 4. Diklat High Angle Rescue Techniques (HART) Angk. XV
27	AINUL MAKHDIN	198609072007121001	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XXX 2. Diklat Lanjutan Jungle Rescue Angkatan VII 3. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XVIII 4. Diklat High Angle Rescue Techniques (HART) Angk. XV
28	BERTY ISWANDINI	198701112007122001	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XXX 2. Diklat Lanjutan Jungle Rescue angk. XII 3. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XVIII 4. Diklat Vehicle Accident Rescue Angk. III 5. Pelatihan SAKTI bagi End User (EUT) pada satker kementerian/ Lembaga 6. Pelatihan Dasar-Dasar K3 tahun 2022
29	TONI WIDODO	198709162007121001	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XXX th. 2008 2. Diklat Prajabatan th. 2008 3. Diklat SAR Lanjutan Water Rescue Region II Angkatan VI th. 2011 4. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XIX th. 2018 5. Diklat High Angle Rescue Techniques (HART) Angk. XV th. 2016

30	RUDY PRAHARA	198204012007121001	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XXX 2. Pelatihan SAR Tk, Lanjutan Medical First Responder (MFR) 3. Pelatihan SAR Tk. Lanjutan Collapsed Structure SAR Angk. I 4. Diklat SAR Planning Angk. XXIII 5. Diklat High Angle Rescue Techniques (HART) Angk. XV 6. Pelatihan SAKTI bagi End User (EUT) pada satker kementerian/ Lembaga 7. Pelatihan Dasar-Dasar K3 tahun 2022
31	YUDHI SETIAWAN	197610012007121001	Pengatur Tk. I (II/d)	Mualim I Kelas II Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XXX2. Basic Safety Training (BST)3. Diklat SAR Lanjutan Water Rescue Region II Angkatan VI4. Diklat Pelaut (ANTD/ATTD)5. Advanced Fire Fighthing dan Medical First Aid6. Diklat DP-D Angk. XIX7. PESERTA DIKLAT PENINGKATAN V Tahun 2022 8. Pelatihan Dasar-Dasar K3 Tahun 2022
32	MUKH. FAKHRUDDIN ARRAZI	198206252007121002	Pengatur Tk. I (II/d)	KKM Kelas IV Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR 2. Diklat Confine Space Rescue (CSR) tahun 2022
33	NYUHADI	198604232007121002	Pengatur Tk. I (II/d)	Mualim Kelas IV Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR 2. PESERTA DIKLAT PENINGKATAN V Tahun 2022

34	TEGUH PRIYAMBODO	198704222007121001	Pengatur Tk. I (II/d)	Kelasi Kelas II Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XXX 2. Diklat SAR Lanjutan Water Rescue Region II Angkatan VI
35	YONI FARIZA KRISBAWANTO	198307042007121001	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XXX 2. Basic Safety Training (BST) 3. Training Life Detector (Deteksi Korban Reruntuhan) 4. Diklat SAR Tk. Lanjutan Helly Rescue Angk. II 6. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XIX 7. Diklat SAR Planning Angk. XXIII
36	DONI KUNCOROWEDI	198103182007121002	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XXX 2. Diklat Operator Radio Komunikasi SAR 3. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XVIII 4. Diklat Vehicle Accident Rescue Angk. III
37	BAYU PRASETYO	198907102009121002	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XXX 2. Diklat Operator Radio Komunikasi SAR 3. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XVIII 4. Diklat Vehicle Accident Rescue Angk. III
38	PRAHISTA DIAN YUDHI WINATA	198610262007121001	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XXX 2. Diklat SAR Tk. Lanjutan Water Rescue Region II Angk. VI 3. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XIX 4. Diklat High Angle Rescue Techniques (HART) Angk. XV

39	IRWAN FERIWINATA	198505132007121001	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XXX 2. Diklat SAR Tk. Lanjutan Water Rescue Region II Angk. VI 3. Diklat Selam 4. Diklat Instruktur SAR Angk. XX 5. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XIX 6. Diklat High Angle Rescue Techniques (HART) Angk. XV
40	NUR HOLIS MAJID	198411102008121001	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil, Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR 2. Diklat High Angle Rescue Techniques (HART) Angk. XV
41	S. JEFRIYANZAH PUTRA PRATAMA	199001202009121001	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XLIV2. Pelatihan SAR Tk. Lanjutan Water Rescue Region II Angk. VI3. Diklat SAR Tk. Lanjutan Medical First Responder (MFR) Angk. XVIII4. Diklat SAR Tk. Lanjutan Vehicle Accident Rescue (VAR) Angk. III
42	MOCH. AINUR ROFIK	198802282009121001	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar Sar 2. Diklat Komunikasi Dasar 3. Diklat Komunikasi Lapangan 3. Diklat Teknisi Komunikasi 4. Diklat Medical First Responder 5. Diklat SAR PLANING
43	MUHAMMAD JAZULI PRASETYO	198904232009121004	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XLIV 2. Diklat SAR Tk. Lanjutan Water Rescue Region II Angk. VI 3. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XVIII 4. Diklat SAR Planning

					Angk. XXIII 5. Diklat High Angle Rescue Techniques (HART) Angk. XV
44	MUHAMMAD ANDI PAMUDJI	198606172009121004	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XLVI 2. Diklat SAR Tingkat Lanjutan Water Rescue Region II Angkatan VI 3. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XIX 4. Diklat High Angle Rescue Techniques Angk. XV 5. Kursus Operator Radio 6. Diklat Vehicle Accident Rescue Angk. III
45	GANI WIRATAMA	198804282009121002	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XLVI 2. Pelatihan SAR Tingkat Lanjutan Medical First Responder (MFR) 3. Diklat Teknik Genset dan ACOS 4. Diklat Jungle Rescue Angk. XIII 5. Diklat High Angle Rescue Techniques (HART) Angk. XV 6. DIKLAT INSTRUKTUR ANGKATAN XXIII 2021
46	ARIF AJI PRASETYA	198806062009121003	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XLII 2. Diklat SAR Tk. Lanjutan Jungle Rescue Angk. XI 3. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XVIII 4. Diklat Vehicle Accident Rescue Angk. III

47	AHMAD TAUFIK	198610162009121004	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XLII 2. Diklat SAR Tk. Lanjutan Water Rescue Region II Angk. VI 3. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XVIII 4. Diklat High Angle Rescue Techniques (HART) Angk. XV
48	ARIF TRIHARDI	198905192010121001	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Region II Angkatan LIX 2. Diklat SAR Tk. Lanjutan HART Angk. XII Reg. II 3. Diklat Confined Space Angk. I 4. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XIX 5. Diklat Vehicle Accident Rescue Angk. III
49	JATMIKA ANDI DIAN WARAGITA	198708142009121005	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XLIV2. Pelatihan Jurnalistik dan Fotografi SAR Angk. II3. Diklat SAR Tk. Lanjutan Medical First Responder (MFR) Angk. XII4. Diklat High Angle Rescue Techniques (HART) Angk. XV
50	ANDRIS DWI PRASETYA	198604022009121001	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XLIV 2. Pelatihan SAR Tk. Lanjutan Medical First Responder (MFR) 3. Diklat SAR Jungle Rescue 4. Diklat SAR Tk. Lanjutan High Angle Rescue Techniques (HART) Angk. XV

51	NURYONO	199004242010121001	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Region II Angkatan LIII 2. Diklat SAR Tk. Lanjutan HART Angk. XII Region II 3. Diklat Teknisi Radio Komunikasi Angk. III 4. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XIX 5. Diklat Water Rescue Angk. XIII
52	AVIV HAMDANI	199101202010121002	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Region II Angkatan LIX 2. Diklat SAR Tk. Lanjutan HART Angk. XII Region II 3. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XVIII 4. Diklat Urban SAR Angkatan I dan II
53	AHMAD ROCHUL ERLIANTO	198611092010121003	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Region II Angk. LIII 2. Diklat SAR Tingkat Lanjutan HART Angk. XII Region II 3. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XIX
54	YHONA HARI APRIANTO	199004152009121002	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XLII 2. Pelatihan SAR Tk. Lanjutan Medical First Responder (MFR) 3. Diklat Selam 4. Diklat High Angle Rescue Techniques (HART) Angk. XV

55	CHRISE ARDYTARA FIERNANDE	199005242009121001	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XLIV 2. Diklat SAR Tingkat Lanjutan Water Rescue Region II Angkatan VI 3. CADRE National Pilot Course 4. Diklat Selam 5. Diklat Dasar Basarnas Special Group (BSG) Angkatan II 6. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XVIII 7. Diklat Vehicle Accident Rescue Angk. III 8. Diklat Urban SAR Angkatan I dan II
56	HARTONO RINJANI PUTRA	198809282009121002	Pengatur Tk. I (II/d)	Mandor Mesin Kelas II Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar Angk. XLVII 2010 2. Diklat Water Rescue 2011 3. Basic Safety Training 2011 4. Advance Fire Fighting 2011 5. Proficiency in Survival Craft And Rescue Boats 2011 6. Ahli Tehnika Tingkat Dasar/ATTD 2013 7. Diklat Basarnas Special Group /BSG 2013 8. Familiarisasi Sea SAR dan SOS Hyperlite Hyperbaric 2013 9. One Star Scuba Diver 2014 10. K3 Ruang Terbatas 2022 11. Ahli Tehnika Tingkat V 2022 12. PESERTA DIKLAT PENINGKATAN V Tahun 2022
57	KUKUH RENUNG WIBOWO	198611122010121002	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan	1. Diklat Dasar SAR Region II Angk. LIX2. - Diklat SAR Tingkat Lanjutan HART Angk. XII

				Pertolongan Kelas A Surabaya	Region II3. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XVIII
58	WINARTO	198506052009121004	Pengatur Tk. I (II/d)	Mandor Mesin Kelas II Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XLII 2. Diklat SAR Tk. Lanjutan Water Rescue Region II Angk. VI 3. Diklat Pelaut (ANTD/ATTD) 4. Advanced Fire Fighting dan Medical First Aid 5. Diklat DP-D Angk. XIX 6. PESERTA DIKLAT PENINGKATAN V Tahun 2022
59	KURNIADI ARIF CAHYONO	198712052010121001	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Region II Angkatan LIII 2. Diklat SAR Tk. Lanjutan HART Angk. XII Region II 3. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XIX
60	VINNO ADE SUJONO	198812282009121001	Pengatur Tk. I (II/d)	Kelasi Kelas II Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XLII 2. Diklat SAR Tk. Lanjutan Water Rescue Techniques (HART) Angk. VI Region II
61	CANDRA KRISTYAWAN	198901262009121001	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XLIV 2. Diklat SAR Tingkat Lanjutan Water Rescue Region II Angkatan VI 3. Familiarisasi Rescue Car, Deteksi Korban Reruntuhan, Emergency Lighting dan ATV 4. Diklat Selam 5. Diklat Stress and Rescue Diver 6. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XIX 7. Diklat High Angle Rescue Techniques (HART) Angk. XV

62	ONE RIZQI KURNIAWAN	198907162009121002	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XLIV 2. Diklat SAR Lanjutan Water Rescue Region II Angk. VI 3. Diklat SAR Tk. Lanjutan Medical First Responder (MFR) Angk. XIX
63	TAUFIQURRAHMAN	199002162010121002	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan LIII 2. Diklat SAR Tk. Lanjutan HART Angk. XII Region II 3. Diklat SAR Tk. Lanjutan Medical First Responder (MFR) Angk. XIX 4. Diklat SAR Tk. Lanjutan Vehicle Accident Rescue Angk. III
64	THOMAS CARRYANTO LARO	198806012010121002	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Region II Angkatan LIII 2. Diklat Selam 3. Diklat SAR Tk. Lanjutan HART Angk. XII Reg. II 4. Diklat Stress and Rescue Diver 5. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XIX 6. Diklat Vehicle Accident Rescue Angk. III 7. DIKLAT JUNGLE RESCUE tahun 2020
65	MIFTAKUL KARIM	198606062010121001	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Region II Angkatan LIX 2. Diklat SAR Tk. Lanjutan HART Angk. XII Region II 3. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XVIII 4. Diklat Vehicle Accident Rescue Angk. III
66	JASA ROINI	199009022010121001	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan 50 2011 2. Diklat Lanjutan CSSR Angkatan 4 2018

67	EVIN BADRUS SALEH	198506172009121003	Pengatur Tk. I (II/d)	Juru Mudi Kelas II Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XLVI2. Diklat SAR Tk. Lanjutan Water Rescue Region II Angk. VI
68	MAHMAT WIDIYANTORO	198805092009121001	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XLII 2. Pelatihan Jurnalistik dan Fotografi SAR Angk. II 3. Diklat SAR Tk. Lanjutan High Angle Rescue Techniques (HART) Angk. XII Region II 4. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XIX
69	NURUL IMAM	199007262010121002	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Region II Angkatan LIII th. 2011 2. Diklat Prajabatan 2011 3. Diklat Selam / One Star Scuba Diver th. 2012 3. Diklat SAR Tk. Lanjutan HART Angk. XII Region II th. 2014 4. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XVIII th. 2018 5. Advanced Adventurer th. 2016
70	ADI KURNIAWAN	198907302010121001	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan LX Tahun 2011 2. Diklat SAR Tk. Lanjutan High Angle Rescue Techniques (HART) Angk. VIII Tahun 2013
71	HADI MUBANGIT	198102202010121001	Pengatur Tk. I (II/d)	Teknisi Listrik Kelas II Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	Diklat Dasar SAR Region II Angk. LIX
72	ANDINATA DWI PUTRA	198503052009121002	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XLII 2. Diklat SAR Lanjutan Jungle Rescue 3. Diklat SAR Tk. Lanjutan Medical First Responder (MFR) Angk. XVIII

					4. Diklat SAR Tk. Lanjutan High Angle Rescue Techniques (HART) Angk. XV 5. Diklat Urban SAR Angkatan I dan II
73	DEKKY HAEROEL ROMADHON SAH	199203192010121001	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Region II Angkatan LIX 2. Diklat SAR Tk. Lanjutan HART Angk. XII Region II 3. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XIX 4. Diklat CSSR Angk. IV
74	AGUNG SANTOSO	199009082010121001	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Region II Angkatan LIX 2. Diklat SAR Tk. Lanjutan HART Angk. XII Region II 3. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XIX 4. Diklat Vehicle Accident Rescue (VAR) Angk. III
75	ANDI IRAWAN	198801052007121001	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan	1. Diklat Dasar SAR tahun 2008 2. Heli Rescue tahun 2010 3. Diklat HART Angk. XV Tahun 2023
76	RISKY PUTRA BUANA	198504122009121007	Pengatur (II/c)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XLII 2. Diklat SAR Tk. Lanjutan High Angle Rescue Techniques (HART) Angk. XII Region II 3. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XIX 4. Diklat SAR Planning Angk. XXIII
77	WAHYU SETIA BUDI	198509212009121002	Pengatur (II/c)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XLII 2. Pelatihan SAR Tingkat Lanjutan Jungle Rescue Angk. X3. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XVIII4. Diklat SAR Planning Angk. XXIII5. Diklat High Angle Rescue

					Techniques (HART) Angk. XV 6. Pelatihan Dasar-Dasar K3 tahun 2022
78	ANDRIAS PRAMUDIA KUSUMA	198503272009121002	Pengatur (II/c)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XLIV 2. Pelatihan SAR Tk. Lanjutan Medical First Responder (MFR) 3. Diklat SAR Jungle Rescue 4. Diklat SAR Tk. Lanjutan High Angle Rescue Techniques (HART) Angk. XV
79	PRASETYO AGUNG KURNIAWAN	198608052009121002	Pengatur (II/c)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XLII 2. Diklat SAR Lanjutan Water Rescue Region II Angk. VI 3. Diklat SAR Tk. Lanjutan Medical First Responder (MFR) Angk. XIX 4. Diklat SAR Tk. Lanjutan Vehicle Accident Rescue Angk. III
80	LASEPTE MAHAR KUSRAHA	198409272009121003	Pengatur (II/c)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XLII 2. Diklat SAR Tingkat Lanjutan Water Rescue Region II Angkatan VI 3. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XVIII
81	PUTRI IRIYANTI PURWANTO	198912232009122001	Pengatur (II/c)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XLIV 2. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XVIII 3. Pelatihan Dasar-Dasar K3

82	ADHIAR NALENDRA	198509102010121002	Pengatur (II/c)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Region II Angkatan LIII 2. Diklat Selam 3. Diklat Lanjutan HART Angk. XI 4. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XVIII 5. Diklat CSSR
83	ASIATUS AMINIAR	198901152009122002	Pengatur (II/c)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XLIV 2. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XVII 3. Pelatihan Dasar-Dasar K3
84	HENDRA ESTIANTONO	198806072010121002	Pengatur (II/c)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Region II Angkatan LIX 2. Diklat Selam 3. Diklat SAR Tk. Lanjutan Water Rescue Angk. XII 4. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XIX 5. Diklat SAR Tk. Lanjutan HART Angk. XV
85	INDRA RIZKI SEPTIAN	198911232010121001	Pengatur (II/c)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Region II Angkatan LIX 2. Diklat SAR Tk. Lanjutan HART Angk. XII Region II 3. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XIX
86	ADHIE DWI SASMITO	198704132010121001	Pengatur (II/c)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Region II Angkatan LIII 2. Diklat SAR Lanjutan Medical First Responder (MFR) Angk. XIII 3. Diklat SAR Tk. Lanjutan High Angle Rescue Techniques (HART) Angk. XV

87	I DEWA NYOMAN ARYA ASTAMAN	198909252009121001	Pengatur (II/c)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XLIV2. Basic Safety Training (BST)3. Diklat ATTD4. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XIX5. Water Rescue6. Diklat High Angle Rescue Techniques (HART) Angk. XV
88	EBTARIO DWI PRAKOSO	199205182010121001	Pengatur (II/c)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Region II Angkatan LIII 2. Diklat Selam 3. Diklat SAR Tk. Lanjutan HART Angk. XI th. 2014 4. Diklat Stress and Rescuer Diver 5. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XVIII
89	ROBY REGA HERMANTO	198609132009121005	Pengatur (II/c)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XLII 2. Diklat Prajabatan 3. Collapsed Structure Search and Rescue (CSSR) Angkatan II th. 2012 4. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XVIII th. 2018 5. DIKLAT CONFINED SPACE RESCUE ANGK. III tahun 2020
90	RIFI IRAWAN	199203272010121001	Pengatur (II/c)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Region II Angkatan LIX 2. Diklat SAR Tk. Lanjutan HART Angk. XII Region II 3. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XIX
91	KHAFID AS'ADI	198805182010121001	Pengatur (II/c)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Region II Angkatan LIX 2. Diklat SAR Tk. Lanjutan HART Angk. XII Region II 3. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XIX 4. Diklat Helly Rescue

92	ANGGA MAYDA RISMANA	198805142010121001	Pengatur (II/c)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Region II Angk. LIII 2. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XVIII 3. Diklat High Angle Rescue Techniques (HART) Angk. XV
93	EDI FAIZIN	198912122010121001	Pengatur (II/c)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Region II Angkatan LIII 2. Diklat SAR Tk. Lanjutan HART Angk. XII Reg. II 3. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XVIII 4. Diklat Vehicle Accident Rescue Angk. III 5. Diklat Urban SAR Angkatan I dan II
94	KETUT DWI ARYO BISMOKO	199006222010121002	Pengatur (II/c)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Region II Angkatan LIII 2. Diklat SAR Tk. Lanjutan HART Angk. XII Reg. II 3. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XIX 4. Diklat Vehicle Accident Rescue Angk. III
95	KURNIAWAN	199006132015031002	Pengatur (II/c)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Latdas LXVI 2015 2. Diklat Jabfung Rescuer 2017 3. Diklat Teknis Radio V 2018 4. Water Rescue XIV 2019 5. PADI Open Water Dive 2016
96	CUCUPS PUTRA IMPRIAN ROSTYA	198909222009121001	Pengatur (II/c)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan XLII 2. Diklat SAR Tingkat Lanjutan Helly Rescue Angkatan III 3. Diklat High Angle Rescue Techniques (HART) Angk. XV 4. Diklat Vehicle Accident Rescue Angk. III

97	JERRY ASNANTO	198904292010121003	Pengatur (II/c)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Region II Angkatan LIII2. Diklat Selam3. Diklat SAR Tk. Lanjutan HART Angk. XII Reg. II4. Diklat Vehicle Accident Rescue Angk. III
98	DENY SUKARYANTO	199306122015031001	Pengatur (II/c)	Rescuer Terampil Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat Dasar SAR Angkatan LXV Th. 2015 2. Diklat Jabfung Rescuer Th. 2017 3. Diklat Teknisi Radio Komunikasi Th. 2017 4. Diklat Medical First Responder (MFR) Angk. XV Th. 2018
99	NUR ARDHI SUKMA PRASETYO A.Md.	199108162022031001	Pengatur (II/c)	Nakhkoda Kelas II Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat SAR tingkat Dasar Angkatan LXXXII Tahun 2022 2. LATSAR CPNS Angkatan VIII Tahun 2022
100	BISMA FIRMANSYAH A.Md	199411062022031001	Pengatur (II/c)	KKM Kelas II Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat SAR tingkat Dasar Angkatan LXXXII tahun 2022 2. Diklat Prajabatan tahun 2022
101	MISWANTO	199506152017121002	Pengatur Muda Tk. I (II/b)	Kelasi Kapal Kelas II Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat SAR Tingkat Dasar Angkatan LXIX
102	NUVA WIDIYANTO	199501152017121009	Pengatur Muda Tk. I (II/b)	Juru Mudi Kelas II Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat SAR Tingkat Dasar Angkatan LXIX
103	MOHAMMAD ARIF JUNAIDI	200109262020121001	Pengatur Muda (II/a)	Rescuer Pemula Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat SAR Tingkat Dasar Angkatan LXXIV Tahun 2021 2. Open Water Scuba Diver SDI 2022 3. Diklat CSSR
104	ANJAS HENDRIADI SETIAWAN	200010302020121002	Pengatur Muda (II/a)	Rescuer Pemula Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat SAR Tingkat Dasar Angkatan LXXIV Tahun 2021 2. Open Water Scuba Diver SDI 2022

					3. Diklat Water Rescue 2023
105	MOH. NUR KHOLIS ZAIN	200003042020121001	Pengatur Muda (II/a)	Rescuer Pemula Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat SAR Tingkat Dasar Angkatan LXXIV Tahun 2021 2. Open Water Scuba Diver SDI 2022
106	IVONITA YOLANDA PUTRI AYU	199802242020122002	Pengatur Muda (II/a)	Rescuer Pemula Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat SAR Tingkat Dasar angkatan LXXVI, LXXVIII, dan LXXX tahun 2021 2. Open Water Scuba Diver SDI 2022 3. Diklat MFR tahun 2023
107	MUHAMAD KHOIRULLOH	199703052020121002	Pengatur Muda (II/a)	Nakhkoda Kelas IV Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat SAR Tingkat Dasar angkatan LXXVI, LXXVIII, dan LXXX tahun 2021
108	GALANG FELANDA	200103282020121004	Pengatur Muda (II/a)	Rescuer Pemula Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat SAR Tingkat Dasar angkatan LXXVI, LXXVIII, dan LXXX tahun 2021 2. Diklat Water Rescue Tahun 2022 3. Open Water Scuba Diver SDI 2022
109	INDAH CAHYUNI	199106292020122004	Pengatur Muda (II/a)	Markonis Kelas II Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat SAR Tingkat Dasar angkatan LXXVI, LXXVIII, dan LXXX tahun 2021 2. Diklat teknisi radio komunikasi 2023 3. Diklat ketrampilan khusus pelaut (BST dan GOC for the GMDSS) 2012 4. Pelatihan Dasar-Dasar K3 2022
110	YUDI LISTIYONO	199007102020121001	Pengatur Muda (II/a)	Mualim I Kelas IV Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat SAR Tingkat Dasar angkatan LXXVI, LXXVIII, dan LXXX tahun 20212. Open Water Scuba Diver SDI 2022

111	AKHMAD SYAIFUDIN	199810142020121003	Pengatur Muda (II/a)	Rescuer Pemula Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	1. Diklat SAR Tingkat Dasar angkatan LXXVI, LXXVIII, dan LXXX tahun 2021 2. Open Water Scuba Diver SDI 2022
-----	------------------	--------------------	----------------------	---	--

Lampiran 5

SARANA DAN PERALATAN SAR

I JUMLAH SARANA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DARAT			
1	Rescue Truck		
	a	Rescue Truck Type I	2
	b	Rescue Truck Type II	7
	c	Rescue Truck Type III	
		1) Multi Purpose Vehicle Logistik Support	1
		2) Truk Angkut Sarana	6
		3) Disaster Support Tactical Equipment Vehicle	2
2	Rescue Car		
	a	Rescue Car Type I	2
	b	Rescue Car Type II	
		1) Rescue Car Double Cabin	4
		2) Rescue Carrier Vehicle	4
	c	Rescue Car Type III	
		1) Slip On Unit Vehicle	0
		2) Ambulance	0
		3) SAR Mission Coordinator Vehicle	1
3	All Terrain Vehicle		
	a	ATV Heavy Duty	2
	b	2) Amphibious All Terrain Vehicle	2
	c	3) Beach Patrol Vehicle	2
4	Rescue Excavator		2

5	Rescue Motorcycle		
	a	Rescue Motorcycle type I	3
	b	Rescue Motorcycle type II	12
II	SARANA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PERAIRAN		
1	Kapal SAR (Search and Rescue)		
	a	Kapal SAR Kelas I (Panjang >40 M)	0
	b	Kapal SAR Kelas II (Panjang 30 s.d. <40 M)	3
	c	Kapal SAR Kelas IV (Panjang 12 s.d. <20 M)	1
2	Rigid Inflatable Boat (RIB)		
	a	RIB kelas I (≥ 10 M)	4
	b	RIB kelas II (<10 M)	1
	c	Rigid Bouyancy Boat Kelas I	1
3	Rubber Boat		
	a	Landing Craft Rubber	24
	b	Rafting Boat	7
III	PERALATAN PENCARIAN DAN PERTOLONGAN		
A	Peralatan Pencarian Darat		
	1	Radio Locator	
		1) Ground Penetrating Radar	1
		2) Radar Life Locator	1
		3) Sound Detector	1
	2	Image Detector Cam	

		1) Telescope Camera	2
		2) Thermal Imaging Camera	1
	3	Navigation Kit	6
	4	Teropong/ Binocular	6
B	Peralatan Pencarian Perairan		
	1	Remotely Operated Vehicle (ROV) Portable	0
	2	Underwater Metal Detector	0
	3	Marine Multi Band Direction Finder	1
	4	Automatic Identification System (AIS)	1
	5	Search Light For Marine	0
	6	Thermal Surveillance Camera	1
	7	Teropong/ Binocular	6
	8	Navigation Kit	6
C	Peralatan Pencarian Udara		
	1	Unmanned Aerial Vehicle (Rotary/Fixed Wing)	0
	2	Navigation Kit	1
IV	PERALATAN PERTOLONGAN		
A	Peralatan Ekstrikasi		
	1	Heavy Rescue Hydraulic	
		1) Rescue Tools w/motor pump	1
		2) Rescue Tools w/battery	0
	2	Showing Set	0

	3	Rotary Saw	4
	4	Chain Saw	8
	5	Floor Saw Cutting Machine	0
	6	Demolition Hammer	3
	7	Rotary Hammer Drill	2
	8	Reciprocating Saw	3
	9	Cutting Welder (alat potong besi/las)	1
	10	Electrik Drill (bor)	4
	11	Coring Drill (Breaching system)	2
	12	Bolt Cutter (Pemotong kawat)	2
	13	Chipping Hammer	2
	14	Glass Breaker Set	1
	15	Cribbing Karet	0
	16	Sledge Hammer	1
	17	Building Maintenance Kit	0
	18	Step Chock	0
	19	Wedges Karet	0
	20	Wheel Chock	0
	21	Cutting Metal System	0
	22	Pray Bar	2
	23	Linggis Serbaguna	9
	24	Sekop Cangkul Lipat	13
	25	Kapak Serbaguna	6
	26	SCBA with Wireless Communication	
		1) Close Circuit	7
		2) Open Circuit	1
	27	Blowes/ Air Fan dan Exhaust	4

B	Peralatan Moutenering		
	1	Ascender Launcher	1
	2	Tactical Ascender	1
	3	Anchor Device (Choke)	4
	4	Anchor Device (Hexentric)	0
	5	Anchor Device (Piton)	0
	6	Anchor Sling	16
	7	Anchor Strap	25
	8	Ascender Handle	67
	9	Ascender Non Handle	30
	10	Autistop Descender	13
	11	In Panic Descender	28
	12	Carabiner Screw Gate	156
	13	Carabiner Screw Gate Big Size	13
	14	Carabiner With Lock	9
	15	Alat pengukur kekuatan/ Enforcer Load Cell Kit	0
	16	Delta MR (Million Rapid/Delta Quick Link)	12
	17	Double Pulley with Swivel	3
	18	Edge Pad	8
	19	Edge Roller	4
	20	Evacuation Set	8
	21	Figure Of Eight	36
	22	Figure of Eight with gear	0
	23	paw s Ancore Plate	1
	24	paw s Ancore Plate (Large)	1
	25	paw s Ancore Plate (Medium)	0
	26	paw s Ancore Plate (Small)	1

	27	Pulley	31
	28	Pulley with Swivel	2
	29	Rigging Plate (3D)	0
	30	Rock and Concrete anchor/ Dinabol (12/16 mm)	0
	31	Tali Kermantel	
		1) Tali Kermantel Statik (11mm)	14
		2) Tali Kermantel Statik (13 mm)	7
		3) Tali Pemandu Glow In The Dark	0
		4) Tali Safety	3
		5) Tali Utama	5
	32	Webbing (min 4 m)	19
	33	Webbing Tabulat (Min 5 meter/ 2,5 cm)	23
	34	Prusik (1,8 mm)	107
	35	Pro Taxion	11
	36	Protection Shield	0
	37	Sharp Edge Protection Cover SEP 10	5
	38	Full Body Harness	33
	39	Sit Harness	45
	40	Mini Traxion	5
	41	Multy Pos	0
	42	Tripos dan Winch	3
	43	Multipurpose Devive (MPD)	4
	44	Rescue Cender	9
	45	Gear Bag	6
	46	Floodlight	0

	47	Kootenay Pulley	0
	48	Blocking Pulley	0
	49	Tandem Pulley	4
	50	Swivel	10
	51	Rope Cutting Gun	0
C	Peralatan Material Berbahaya		
	1	Alat Dekontaminasi Area	0
	2	Gully Sealing	0
	3	Handhald Chemical Detector	0
	4	Gas Detector	4
	5	Berms	0
	6	Closed Rubber Tanks	0
	7	Drainage Pipe Sealing Bag	0
	8	Drainage Sealing Bag	0
	9	Inflatable Pipe Plugs	0
	10	Large Leaks Sealing Bag	0
	11	Mega Leak Sealing Kit	0
	12	Mini Leaks SealingBag	0
	13	Pipe Plugs Kit	0
	14	Sealing Bandages	0
	15	Sealing Tubes	0
	16	Self Supporing Interceptive Tanks	0
	17	Transport Tanks	0
	18	Vacum Drainage Bag	0
	19	Wedge and Cone Plugs	0
D	Peralatan Pertolongan Perairan		
	1	Chamber	0
	2	Rapid Thruster Diving Vehicle	2

	3	Under Water Ecacuation Equipment	3
	4	Sea Lifting Ballon	2
	5	Life Bouy With Remote System	1
	6	Portable Sea Navigation Kit	0
	7	Tali Pandu Rescue	0
	8	Tali Lempar Rescue	11
	9	Life Craft	2
	10	Life Jacket	377
	11	Ring Buoy	58
	12	Flexible Buoy	8
	13	Torpedo Buoy	5
	14	Shark Reppelant	0
	15	Bola Tanda	0
	16	Day Marker	0
E	Peralatan Pertolongan Udara		
	1	Rescue Net	4
	2	Fast Rope	0
	3	Rescue Jangkar	0
F	Peralatan Medis		
	1	Trauma Kit	12
	2	Responder Kit	3
G	Tandu Evakuasi		
	1	Tandu Vakum	0
	2	Tandu Basket/ Basket Stretcher	9

	3	Basket Stcher w/ Floatation	2
	4	Long Spinal Board + Head Immobilizer Device (HID) + Spider Strap	7
	5	Tandu Lipat/ Floading Stetcher	14
	6	Tandu scoop/ scoop stretcher	7
	7	Pitagor Stretcher	2
	8	Sked Stretcher	6
	9	Long Spinal Board untuk di Air	4
	10	Slix 100 Rescue Stretcher	0
	11	Cave Rescue Stretcher	0
V	PERALATAN PENDUKUNG		
	1	Tenda	
		1) Tenda Beregu	25
		2) Tenda Dekontaminasi	2
		3) Tenda Pleton	5
		4) Tenda Posko	2
	2	Veld bed	115
	3	Peralatan Dekontaminasi	0
	4	Emergency Lighting	7
	5	Emergency Lighting Portable/ Manpack	4
	6	Alat penerangan lapangan, meliputi :	1
		1) Kabel dan Lampu	16
		2) Genset	11
	7	APAR (min 6 Kg)	57

	8	Pengeras siara (TOA)	7
	9	Compressor Bank/ Pengisian ulang SCBA	3
	10	Emergency Kit	2
	11	Plywood (9mm)	0
	12	Pressure Water Spray	2
	13	Tolkit	6
	14	Nailgun	0
	15	Golok tebas	12
	16	Safety cone	16
	17	Barricade Line	2
	18	Pipa Besi	11
	19	Paku	7
	20	Rescue Engineer	0
	21	Balok Kayu (10x10) 4 meter	0
	22	Balok Kayu (5x10) 4 meter	0
	23	Waterpump Portable	4
	24	Kompresor Selam	5
VI	JUMLAH PERLENGKAPAN PENCARIAN DAN PERTOLONGAN		
A	Kantong Mayat		174
B	Makanan Darurat		180
C	Perlengkapan Masak		4
D	Perlengkapan Perorangan Darat		
	1	Perlengkapan Standart Rescue	0
	2	Power Respirator	10
	3	Masker Air Purifying	2
	4	Filter Mask	0

	5	Chemical Strip	0
	6	Pisau Multifungsi	4
	7	Geiter	0
	8	Matras	14
	9	Fly Sheet	5
	10	Full Body Harness	31
	11	Grillon Lanyard	0
	12	Lanyard (Tower)	6
	13	Carabiner	165
	14	Figure Of Eight	47
	15	Fall Arrester (ASAP)	4
	16	Webbing Tabular (Min 5 meter/ 2,5 Cm)	7
	17	Webbing (Min 4 M)	8
	18	Prusik (1,8 meter/ 8 mm)	33
	19	Survival Kit	0
	20	SCBA With wireless communication : - Close Circuit - Open Circuit	1
	21	Portable Gas Detector with Personal Alert Safety System (PASS)	0
	22	Water Purifier Personal	0
E	Perlengkapan Perorangan Perairan		
	1	Safety Helmet	47
	2	Safety Goggles	4
	3	Peluti	1
	4	Drybag	4
	5	First Aid Kit	5
	6	Safety Gloves	2

	7	Trow Bag	12
	8	Wetsuit	31
	9	Life Jacket	300
	10	Hazmat Underwater Suit + Fullmask	0
F	Perlengkapan Perorangan Udara		
	1	Safety Helmet (Head set)	31
	2	Ear Protection	2
	3	Safety Goggles	19
	4	Masker	1
	5	Coverall	0
	6	Elbow Pad	34
	7	Knee Pad	34
	8	Safety Gloves Past Rope	10
	9	Safety Shoes	2
	10	Rescue Belt	0
	11	Pisau Multifungsi	4
	12	Full Body Harness	29